

# Pengaruh Pengalaman, Kemudahan, serta Kemanfaatan terhadap Minat dan Penggunaan Blog Mahasiswa

(Studi Pada Pengguna Blog Mahasiswa Angkatan 2011/2012 dan 2012/2013  
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

PUTRA OKTAFIYAN PRATAMA  
NIM. 105030201111022



UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

MALANG

2014

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 3 November 2014  
Jam : 12.00 WIB  
Skripsi atas nama : Putra Oktafiyen Pratama  
Judul : Pengaruh Pengalaman, Kemudahan, serta Kemanfaatan terhadap Minat dan Penggunaan Blog Mahasiswa (Studi pada Pengguna Blog Mahasiswa Angkatan 2011/2012 dan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

**LULUS**

### MAJELIS PENGUJI

Ketua

Anggota



**Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M. Si**  
NIP. 19530810 1981030 2 012

**Drs. Heru Susilo, MA**  
NIP. 19591210 198601 1 001

Anggota

Anggota



**Drs. Rivadi, M. Si**  
NIP. 19600608 200604 1 002

**Rizki Yudhi Dewantara, S. Sos, MPA**  
NIP. 19770502 200212 1 003

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pengalaman, Kemudahan, serta Kemanfaatan terhadap Minat dan Penggunaan Blog Mahasiswa (Studi pada Pengguna Blog Mahasiswa Angkatan 2011/2012 dan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang)

Disusun oleh : Putra Oktafiyen Pratama

NIM : 105030201111022

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi/Minat : Manajemen Sistem Informasi

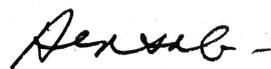
Malang, 19 Agustus 2014

Komisi Pembimbing  
Ketua



**Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si**  
NIP. 19530810 1981030 2 012

Anggota



**Drs. Heru Susilo, MA**  
NIP. 19591210 198601 1 001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 19 Agustus 2014



Putra Oktafiyen Pratama  
NIM. 105030201111022

## MOTTO

*“If you do your best each and everyday,  
good things are sure to come your way. – Tiana  
(Princess and The Frog)”*



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

*-Kupersembahkan Karya Ilmiah ini untuk keluarga kecilku,  
kedua orang tua terbaik didunia, serta saudaraku. Motivasi,  
semangat serta dukungan kalian tidak akan pernah bisa terbalas,  
dan tidak akan pernah terlupakan-*



## RINGKASAN

Putra Oktafiyen Pratama, 2014, **Pengaruh Pengalaman, Kemudahan, serta Kemanfaatan terhadap Minat dan Penggunaan Blog Mahasiswa**, (Survei pada Mahasiswa Pengguna Blog Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2011/2012 dan 2012/2013, Malang), Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si., Drs. Heru Susilo, MA., 139 Hal + x

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengalaman terhadap minat; (2) pengaruh kemudahan terhadap minat; (3) pengaruh kemanfaatan terhadap minat; (4) pengaruh pengalaman terhadap penggunaan; (5) pengaruh kemudahan terhadap penggunaan; (6) pengaruh kemanfaatan terhadap penggunaan; (7) pengaruh minat terhadap penggunaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 116 orang responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2011/2012 dan angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebar kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa: (1) variabel pengalaman berpengaruh signifikan terhadap variabel minat dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,415 dan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ); (2) Variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,254 dan tingkat signifikansi 0,007 ( $p < 0,05$ ); (3) Variabel kemanfaatan terhadap minat tidak berpengaruh signifikan dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,127 dan tingkat signifikansi 0,152 ( $p > 0,05$ ); (4) variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar -0,029 dan tingkat signifikansi 0,724 ( $p > 0,05$ ); (5) variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,524 dan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ); (6) variabel kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,220 dan tingkat signifikansi 0,005 ( $p < 0,05$ ); (7) variabel minat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dengan koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,174, dan tingkat signifikansi sebesar 0,037 ( $p < 0,05$ )

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan agar pihak penyedia fasilitas blog mahasiswa lebih meningkatkan pada hal kemudahan serta kemanfaatan blog itu sendiri. Agar lebih meningkatkan minat dan penggunaan terhadap fasilitas blog Universitas Brawijaya itu sendiri

## SUMMARY

Putra Oktafiyen Pratama, 2014, **The Influence of Experience, ease of use, and Usefulness on Intention and Using of Student Blog (Survey of The Student Blog Users at the Faculty of Administrative Science, Brawijaya University, Class of 2011/2012 and 2012/2113)**, Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si., Drs. Heru Susilo, MA, 139 page + x.

This research aims to know the: (1) influence of experience on intention; (2) the influence of ease of use on intention; (3) the influence of usefulness on intention; (4) the influence of the experience on the use; (5) the influence of the ease of use on the use; (6) the influence of usefulness on the use; (7) the influence of intention on the use.

The research method used in this study is explanatory research with quantitative approach. The total sample is 116 Student Blog Users at the Faculty of Administrative Science, Brawijaya University, Class of 2011/2012 and 2012/2113. The sampling technique used is simple random sampling with questionnaires as the instrument for collecting the data. Analysis of the data in this research uses descriptive analysis and path analysis.

The results of this research show that: (1) experience variable has influence on intention with path coefficient ( $\beta$ ) is 0,145 and the level of significance is 0,000 ( $p < 0,05$ ); (2) ease of use has influence on intention with path coefficient ( $\beta$ ) of 0,254 and the level of significance is 0,007 ( $p < 0,05$ ); (3) usefulness do not affect significantly influence on intention with path coefficient ( $\beta$ ) value of 0,127 and the level of significance is 0,152 ( $p > 0,05$ ); (4) experience variable do not affect significantly influence on the use with path coefficient ( $\beta$ ) is -0,029 and the level of significance is 0,724 ( $p > 0,05$ ); (5) ease of use has influence on use with path coefficient ( $\beta$ ) is 0,524 and the level of significance is 0,000 ( $p < 0,05$ ); (6) usefulness has influence on the use with path coefficient ( $\beta$ ) 0,220 and the level of significance 0,005 ( $p < 0,05$ ); (7) intention has influence on the use with path coefficient ( $\beta$ ) is 0,174 and the level of significance is 0,037 ( $p < 0,05$ ).

Based on the results of this research it is recommended that the providers of student blog facilities have to increase on the ease of use and usefulness. This recommended way for increase intention and using student blog at Brawijaya University.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Pengalaman, Kemudahan serta Kemanfaatan terhadap Minat dan Penggunaan Blog Mahasiswa.**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dan selaku ketua Pembimbing.
3. Bapak Mohammad Iqbal, S.Sos, M.IB DBA, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Heru Susilo, M.A, selaku dosen anggota Pembimbing.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua dan Adik yang telah mendukung dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya.
7. Mentari Nisma, seseorang yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Satu dan satu-satunya.
8. Manusia-manusia aneh luar biasa, Agrian, Galih, Nokma, Dhanu, Yusuf, Prima, Rahmad, Andro, Ian, Aming, Momo atas semua kebersamaan semasa kuliah.
9. Teman-teman konsentrasi Manajemen Sistem Informasi yang luar biasa.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI  
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI  
MOTTO  
LEMBAR PERSEMBAHAN  
RINGKASAN ..... i  
SUMMARY ..... ii  
KATA PENGANTAR ..... iii  
DAFTAR ISI ..... v  
DAFTAR TABEL ..... viii  
DAFTAR GAMBAR ..... ix  
DAFTAR LAMPIRAN ..... x

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1  
B. Rumusan Masalah ..... 4  
C. Tujuan Penelitian ..... 5  
D. Kontribusi Penelitian ..... 6  
E. Sistematika Penulisan ..... 7

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Empiris ..... 9  
B. Tinjauan Teoritis ..... 14  
    1. Teknologi Informasi ..... 14  
    2. Internet ..... 15  
    3. *World Wide Web* ..... 17  
    4. Blog ..... 18  
    5. *Technology Acceptance Model (TAM)* ..... 21  
    6. Pengalaman ..... 25  
    7. Kemudahan ..... 26  
    8. Kemanfaatan ..... 27  
    9. Penggunaan ..... 28  
    10. Konsep Minat ..... 28  
    11. Model Konsep dan Hipotesis ..... 32

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 34  
B. Lokasi Penelitian ..... 35  
C. Populasi dan Sampel ..... 35  
    1. Populasi ..... 35  
    2. Sampel ..... 36

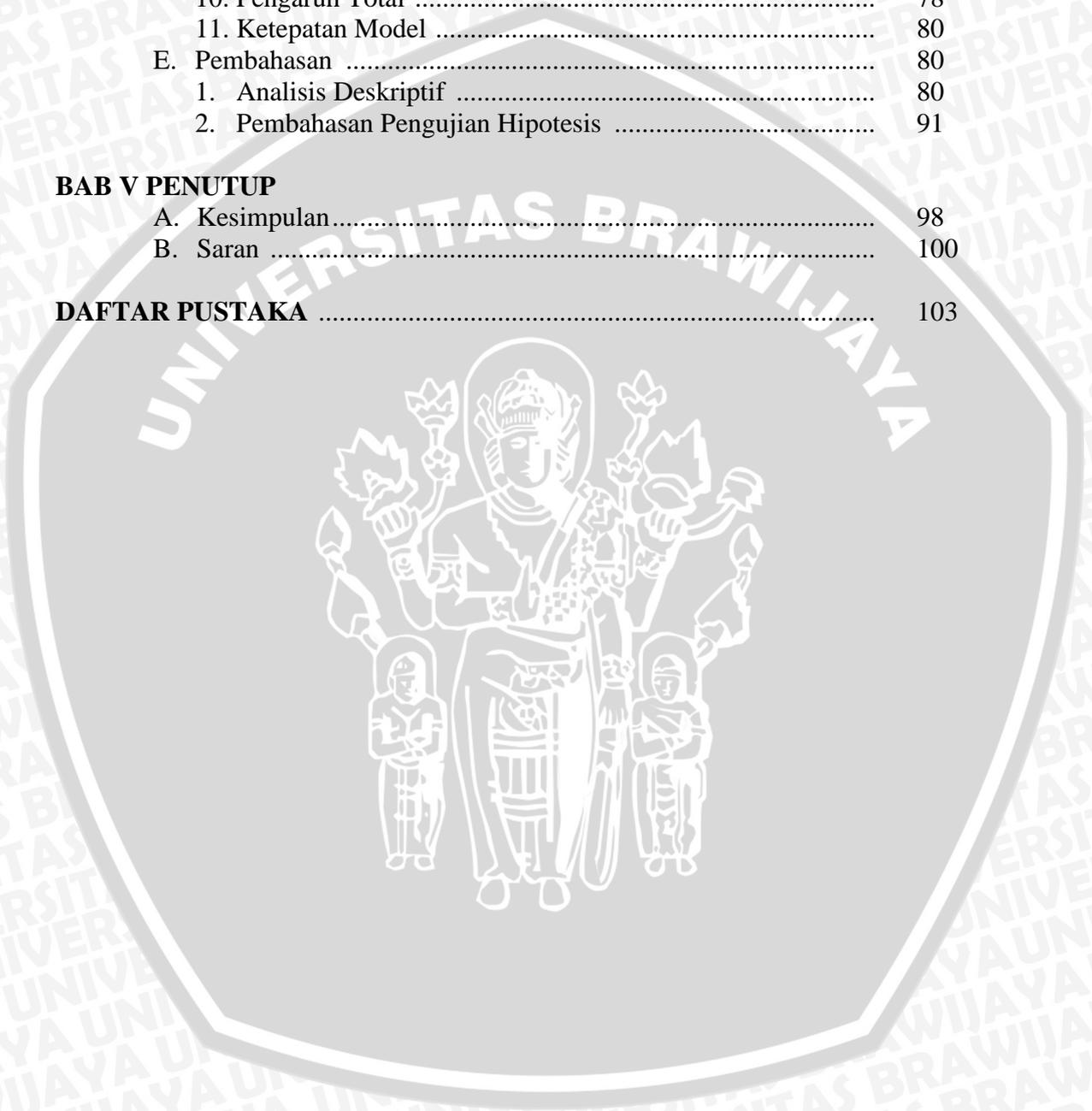


D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	38
1. Definisi Operasional Variabel .....	38
2. Skala Pengukuran .....	43
E. Pengumpulan Data .....	44
1. Sumber Data .....	44
2. Teknik Pengumpulan Data .....	44
3. Instrumen Penelitian .....	45
F. Uji Instrumen .....	45
1. Uji Validitas .....	46
2. Uji Reliabilitas .....	47
3. Hasil Uji Validitas .....	48
4. Hasil Uji Reliabilitas .....	49
G. Analisis Data.....	50
1. Analisis Deskriptif .....	50
2. Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	51

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
B. Gambaran Umum Responden .....	54
1. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	54
2. Responden Berdasarkan Usia .....	55
3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
4. Responden Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Komputer .....	56
5. Responden Berdasarkan Pemanfaatan Internet.....	57
6. Responden Berdasarkan Layanan Internet yang Digunakan .....	57
7. Responden Berdasarkan Pemanfaatan Fasilitas Blog Universitas Brawijaya .....	59
C. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian .....	59
1. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman .....	59
2. Distribusi Frekuensi Variabel Kemudahan .....	61
3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemanfaatan .....	63
4. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan .....	65
5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat .....	67
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
1. Koefisien Jalur Pengalaman Terhadap Minat Menggunakan .....	69
2. Koefisien Jalur Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan .....	70
3. Koefisien Jalur Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan .....	71
4. Koefisien Jalur Pengalaman terhadap Penggunaan .....	72
5. Koefisien Jalur Kemudahan terhadap Penggunaan .....	73
6. Koefisien Jalur Kemanfaatan terhadap Penggunaan .....	73

7. Koefisien Jalur Minat Menggunakan terhadap Penggunaan .....	74
8. Diagram Analisis Hasil Analisis Jalur .....	75
9. Pengaruh Tidak Langsung .....	76
10. Pengaruh Total .....	78
11. Ketepatan Model .....	80
E. Pembahasan .....	80
1. Analisis Deskriptif .....	80
2. Pembahasan Pengujian Hipotesis .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	103



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	41
Tabel 3.2	Pemberian Skor Skala Likert .....	44
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas .....	48
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	55
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	55
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Komputer .....	57
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Internet .....	57
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Teknologi Internet yang Digunakan .....	58
Tabel 4.7	Gambaran Responden Berdasarkan Pemanfaatan Fasilitas Blog Universitas Brawijaya .....	59
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman .....	60
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel Kemudahan .....	62
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Variabel Kemanfaatan .....	64
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan .....	66
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Variabel Minat .....	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Jalur Pengalaman Terhadap Minat Menggunakan .....	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Jalur Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan .....	70
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Jalur Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan .....	71
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Jalur Pengalaman Terhadap Penggunaan .....	72
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Jalur Kemudahan Terhadap Penggunaan .....	73
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Jalur Kemanfaatan Terhadap Penggunaan .....	74
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Jalur Minat Menggunakan Terhadap Penggunaan .....	75

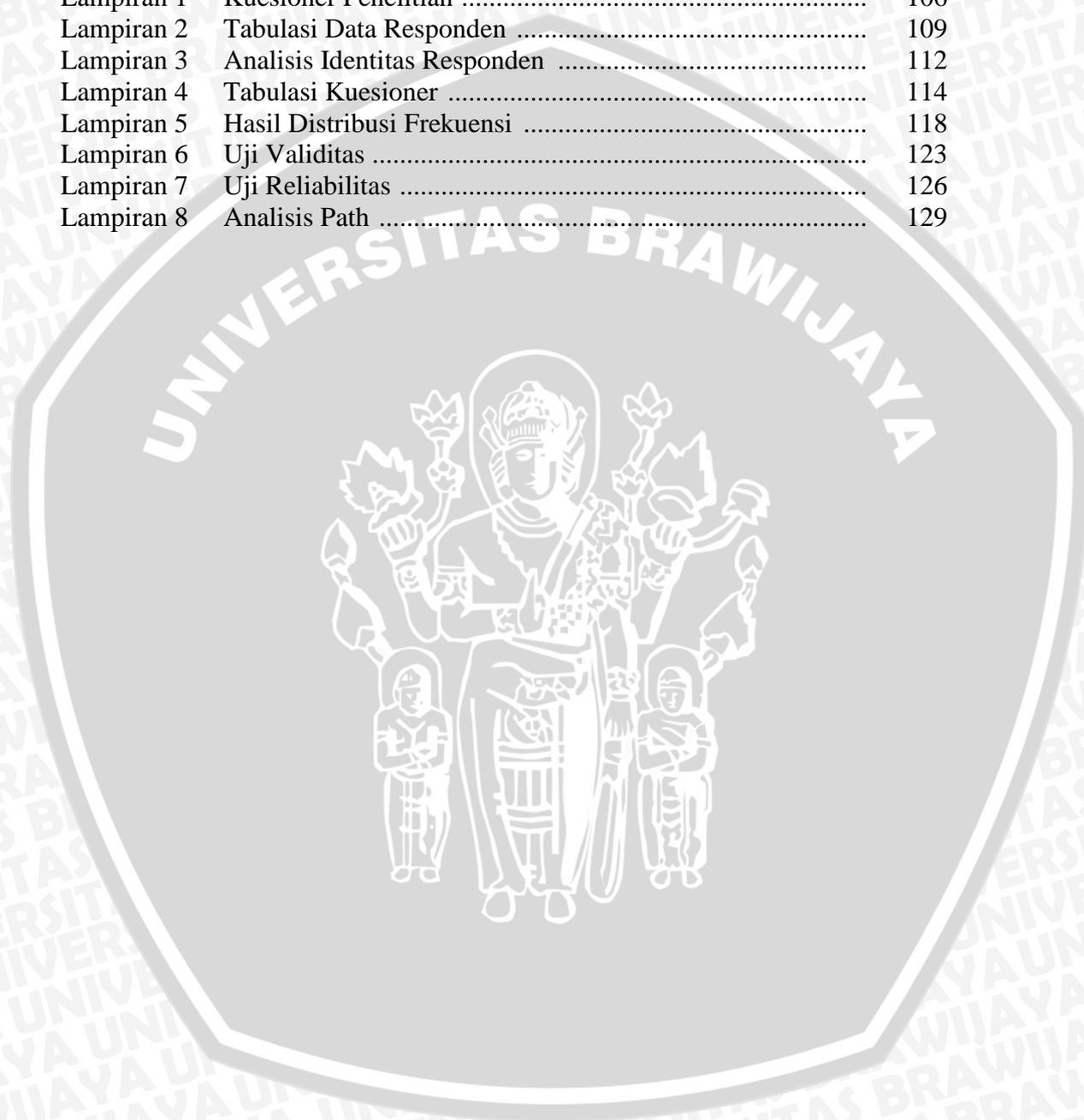
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	22
Gambar 2.2	Model TAM untuk Aplikasi Berbasis Internet .....	23
Gambar 2.3	Model Konsep Penelitian .....	32
Gambar 2.4	Model Hipotesis .....	33
Gambar 4.1	Diagram Hasil Analisis Jalur Variabel Pengalaman, Kemudahan, Kemanfaatan, Minat, dan Penggunaan .....	76



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	106
Lampiran 2	Tabulasi Data Responden .....	109
Lampiran 3	Analisis Identitas Responden .....	112
Lampiran 4	Tabulasi Kuesioner .....	114
Lampiran 5	Hasil Distribusi Frekuensi .....	118
Lampiran 6	Uji Validitas .....	123
Lampiran 7	Uji Reliabilitas .....	126
Lampiran 8	Analisis Path .....	129



## BABI

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dunia memasuki era globalisasi, teknologi informasi berkembang pesat dan menjadi kebutuhan semua pihak, baik bagi individu, maupun organisasi berorientasi profit dan non profit. Teknologi informasi bagi individu bermanfaat untuk memperoleh kemudahan, dan kenyamanan dalam berbagai aspek kehidupan. Sedangkan, teknologi informasi bagi organisasi bermanfaat untuk membantu meningkatkan kinerja demi tercapainya visi dan misi organisasi. Hampir semua organisasi baik skala besar, menengah, dan kecil memiliki ketergantungan tinggi pada teknologi informasi untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya (Ellitan dan Anatan, 2007:7). Teknologi informasi yang handal pasti sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk menunjang aktivitas mereka, karena tanpa didukung oleh teknologi informasi yang baik suatu organisasi tersebut tidak akan berjalan sempurna, efektif, dan efisien.

Perkembangan teknologi informasi pada abad dua puluh ini telah menyebabkan informasi dapat bergerak dengan cepat. Informasi mengalir dari suatu lokasi ke lokasi lain tanpa dibatasi oleh jarak diantara lokasi-lokasi itu sendiri. Teknologi informasi tercipta karena kebutuhan manusia akan informasi yang cepat, lengkap dan akurat menjadi suatu hal yang sangat perlu untuk dipenuhi, hal tersebut yang memicu perkembangan teknologi informasi menjadi pesat. Perkembangan sistem teknologi informasi saat ini sangat mempermudah

kegiatan di segala aspek kehidupan, mulai dari internet, media komunikasi berbasis, teknologi, hingga media promosi memberikan peranan besar dalam memberikan kemudahan dan kemanfaatan bagi semua aspek kehidupan. Kebutuhan individu memperoleh kemudahan dan kenyamanan melalui teknologi informasi membuat organisasi profit dan non profit berlomba-lomba untuk menyediakan fasilitas teknologi informasi dalam pelayanan mereka. Hal ini membuat banyak bermunculan produk inovatif berbasis teknologi informasi, seperti teknologi informasi berbasis *web*, *blog*, *microbloging* twitter, dan lain sebagainya.

Penyediaan teknologi informasi terkini banyak diterapkan di beberapa perusahaan, instansi, organisasi, salah satu instansi yang menerapkan teknologi terkini adalah Universitas Brawijaya. Universitas Brawijaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia, tentunya suatu hal yang diwajibkan bagi Universitas Brawijaya meningkatkan keunggulan, khususnya kemampuan akan penguasaan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja dan memaksimalkan proses belajar mengajar. Menurut BAN-PT (2011) mengenai penilaian akreditasi, sistem pengelolaan informasi merupakan salah satu penilaian standard akreditasi, pengelolaan system informasi ini mencakup pengelolaan masukan, proses, dan keluaran informasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan untuk mendukung penjaminan mutu penyelenggaraan akademik perguruan tinggi.

Teknologi informasi diharapkan dapat bermanfaat untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di Universitas Brawijaya, karena selain dapat membantu

dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik, teknologi informasi juga bermanfaat untuk memperoleh informasi terkini dan mengoptimalkan proses belajar dengan memanfaatkan media-media teknologi informasi seperti blog. Penggunaan media blog dalam dunia perkuliahan membuat semua informasi yang dibutuhkan seperti jadwal kuliah, tugas, hingga modul kuliah dapat diakses kapan saja, dan dimana saja, untuk itu dosen dan mahasiswa perlu untuk mengetahui, menguasai, dan memanfaatkan teknologi blog ini. Ketika memanfaatkan blog, dosen dapat melakukan interaksi virtual dengan mahasiswa. Bertukar informasi antara dosen dan mahasiswa sangat mungkin dilakukan dengan cepat dan mudah.

Dosen dan mahasiswa bisa mendapat informasi dengan cepat dan akurat, namun hal ini akan terhambat apabila pemanfaatan terhadap teknologi informasi rendah. Menurut Vankatesh dan Davis (2000) dalam Sanjaya (2005) pemanfaatan yang rendah akan mengakibatkan tujuan dari diaplikasikannya suatu teknologi menjadi tidak terlaksana. Menurut Jogiyanto (2008:299) supaya teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasi, teknologi ini harus dapat diterima dan digunakan terlebih dahulu oleh pemakai-pemakainya. Hambatan ini mungkin saja terjadi pada Universitas Brawijaya, apabila minat para dosen dan mahasiswa Universitas Brawijaya dalam mengaplikasikan blog masih rendah, maka akan menghambat penerapan blog pada Universitas Brawijaya.

Minat yang rendah salah satunya ditunjukkan dengan minimnya mahasiswa yang menggunakan fasilitas yang telah disediakan Universitas Brawijaya ini secara intens. Terutama mahasiswa, jumlah mahasiswa aktif menurut halaman *web* Universitas Brawijaya sebanyak 61.231 mahasiswa, hanya

29.863 mahasiswa yang melakukan registrasi menurut *web* Student Blog Universitas Brawijaya. Jumlah ini belum dikurangi dengan jumlah pengguna blog pasif. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berperilaku mahasiswa untuk menggunakan blog dalam menunjang sistem belajar di Universitas Brawijaya.

Pada penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk meneliti pengaruh pengalaman, kemanfaatan, serta kemudahan terhadap minat dan penggunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya dalam menggunakan blog, untuk menunjang proses belajar mengajar. Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman, Kemanfaatan, serta Kemudahan Terhadap Minat dan Penggunaan Blog Mahasiswa (Studi Pada Pengguna Blog Mahasiswa Angkatan 2011/2012 Dan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan pengalaman mahasiswa terhadap minat menggunakan blog mahasiswa?
2. Apakah ada pengaruh signifikan kemudahan terhadap minat menggunakan blog mahasiswa?

3. Apakah ada pengaruh signifikan kemanfaatan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan blog mahasiswa?
4. Apakah ada pengaruh signifikan pengalaman mahasiswa terhadap penggunaan blog mahasiswa?
5. Apakah ada pengaruh signifikan kemudahan terhadap penggunaan blog mahasiswa?
6. Apakah ada pengaruh signifikan kemanfaatan terhadap penggunaan blog mahasiswa?
7. Apakah ada pengaruh signifikan minat menggunakan blog terhadap penggunaan blog mahasiswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sehubungan dengan masalah yang dirumuskan adalah:

1. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh pengalaman terhadap minat menggunakan blog mahasiswa.
2. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan blog mahasiswa.
3. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan blog mahasiswa.
4. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh pengalaman mahasiswa terhadap penggunaan blog mahasiswa.

5. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap penggunaan blog mahasiswa.
6. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh kemanfaatan terhadap penggunaan blog mahasiswa.
7. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh minat menggunakan blog mahasiswa terhadap penggunaan blog mahasiswa.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai nilai kontribusi bagi beberapa pihak antara lain:

##### **1. Kontribusi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan pada pihak Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya khususnya dan Universitas Brawijaya pada umumnya serta organisasi-organisasi lain terkait dengan penggunaan blog untuk mensukseskan belajar mengajar.

##### **2. Kontribusi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana tentang pengaruh pengalaman, kemanfaatan, serta kemudahan terhadap minat berperilaku dan penggunaan teknologi sebagai bahan referensi beserta penyelesaiannya bagi peneliti lain dimasa mendatang khususnya kajian yang sama yaitu Manajemen Sistem Informasi dan memberikan kontribus

tentang pentingnya memahami penerimaan dan penggunaan teknologi agar tujuan diterapkannya sistem informasi dapat tercapai.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini, yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi tentang tinjauan empiris yang merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dan menjelaskan tentang pengertian-pengertian yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III ini menyajikan bagaimana penelitian akan dilakukan meliputi jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

BAB IV ini terdiri dari penyajian data yang diperoleh selama mengadakan penelitian berupa gambaran lokasi penelitian, karakteristik responden, distribusi frekuensi variabel penelitian, hasil

analisis data, pembahasan dari hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.

## BAB V PENUTUP

BAB V ini berisi penyajian kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan disertai saran-saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi-pihak-pihak yang berkepentingan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Empiris

##### 1. Penelitian Terdahulu oleh Venkatesh dan Morris (2000)

Venkatesh dan Morris (2000) melakukan penelitian dengan variabel persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), norma subyektif (*subjective norm*), minat berperilaku (*behavioral intention*), perilaku (*behavior*) dan menambahkan variabel gender. Responden dalam penelitian yang dilakukan Venkatesh dan Morris (2000) adalah para pekerja pada penerbangan AS, Swiss, dan Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) juga berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) untuk menggunakan teknologi bagi laki-laki lebih dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) ketika menggunakan suatu teknologi. Sebaliknya, minat berperilaku (*behavioral intention*) untuk menggunakan teknologi untuk perempuan lebih dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan norma subyektif (*subjective norm*).

##### 2. Penelitian Terdahulu oleh I Putu Sugiarta Sanjaya (2005)

I Putu Sugiarta Sanjaya melakukan penelitian terhadap penggunaan internet dikalangan mahasiswa dan mahasiswi dengan variabel manfaat (*perceived*

*usefulness*), kemudahan (*perceived ease of use*), dan minat berperilaku (*behavioral intention*). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan internet. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Alasan pemilihan responden yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah diasumsikan mahasiswa dan mahasiswi selalu membutuhkan teknologi informasi untuk menunjang aktivitasnya sebagai mahasiswa dan mahasiswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat (*perceived of usefulness*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berperilaku (*behavioral intention*). Hasil ini semakin memperkuat teori bahwa manfaat (*perceived of usefulness*) dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan suatu teknologi. Akan tetapi, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemudahan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) dalam menggunakan internet oleh mahasiswa dan mahasiswi. Hal ini tidak mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*), yaitu pada penelitian Venkatesh dan Davis (1996) dan penelitian Venkatesh dan Morris (2000).

### **3. Penelitian Terdahulu Sugihanti (2011)**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*,

khususnya di Semarang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu minat perilaku penggunaan *e-filling* sementara variabel independen meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kerumitan, kesukarelaan, pengalaman, keamanan, dan privasi, serta kecepatan. Hasil dari penelitian ini antara lain; (1) Ekspektasi kinerja secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*; (2) Ekspektasi usaha secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*; (3) kerumitan tidak secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*; (4) kesukarelaan secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*; (5) pengalaman tidak secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*; (6) keamanan dan privasi tidak secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*; (7) kecepatan tidak secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*

#### **4. Penelitian Terdahulu Albert dan Gustin (2010)**

Menurut Albert dan Gustin yang telah melakukan penelitian dengan judul pengaruh sikap, persepsi manfaat dan *Psychology Attachment* terhadap minat menggunakan teknologi, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemafaatan tidak berpengaruh signifikan pada sikap pengguna internet. Hal-hal yang terkait dengan cakupan kerja dan ketersediaan fasilitas mempengaruhi kuat lemahnya pengaruh keyakinan kognitif tersebut pada sikap. *Identification* dan *compliance* berpengaruh signifikan pada sikap, sementara *internalization* tidak berpengaruh signifikan pada sikap. Ketika atasan dan rekan kerja bersikap positif

terhadap pengguna internet, responden cenderung memiliki sikap yang sama semata-mata karena ingin menjaga hubungan dengan atasan dan rekan kerja.

Namun demikian, individu yang merasa dipaksa melakukan sesuatu karena-semata-mata ingin menghindari sanksi maka individu akan memiliki sikap negatif terhadap pengguna internet. Persepsi manfaat berpengaruh signifikan pada minat pengguna internet. Motivasi individu berperilaku karena ingin memperoleh manfaat. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan internet akan berpengaruh signifikan pada minat pengguna internet.

Meskipun demikian, sikap positif terhadap pengguna internet tidak selalu meningkatkan minat pengguna internet. Masalah infrastruktur dapat menjadi faktor penghambat, misal keterbatasan fasilitas komputer, koneksi atau server yang sering *down*. *Identification* dan *internalization* berpengaruh positif signifikan pada minat menggunakan internet. Pengaruh *idenification* terlihat ketika individu ingin memelihara hubungan baik dengan atasan atau rekan sekerjanya. *Internalization* nyata berpengaruh pada minat ketika nilai individu sesuai dengan pengaruh yang diterima dan *compliance* tidak berpengaruh signifikan pada minat pengguna internet. Hal ini terjadi ketika mekanisme *reward-punishment* yang terstruktur dan jelas dalam hal penggunaan internet belum tersedia.

Untuk lebih memperjelas perbandingan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, dapat dilihat pada tabel 2.1 di berikut:

**Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
Venkatesh dan Morris	2000	Variabel bebas: Persepsi kemudahan (PEOU) dan norma subyektif (SN).  Variabel terikat: persepsi kemanfaatan (PU), minat perilaku (BI), perilaku (B).	Persepsi kemudahan (PEOU) mempengaruhi minat perilaku (BI) dan pengaruhnya lebih kuat pada pria dibandingkan dengan responden wanita, persepsi kemanfaatan (PU) mempengaruhi minat perilaku (BI) dan pengaruhnya lebih kuat untuk pria, persepsi kemudahan (PEOU) berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (PU) tetapi tidak ada perbedaan pengaruh pada wanita dan pria, dan norma subyektif (SN) berpengaruh terhadap minat perilaku (BI) dan pengaruh yang lebih kuat pada responden wanita.
I Putu Sugiarta Sanjaya	2005	Variabel bebas: manfaat (PU), kemudahan (PEOU).  Variabel Terikat: minat berperilaku (BI)	Variabel manfaat (PU) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat perilaku (BI), akan tetapi pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan (PEOU) tidak berpengaruh terhadap minat (BI)
Sugihanti	2011	Variabel bebas: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kerumitan, kesukarelaan pengalaman, keamanan, dan privasi, kecepatan  Variabel terikat:	(1) Ekspektasi kinerja secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> ; (2) Ekspektasi usaha secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> ; (3) kerumitan tidak secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> ; (4) kesukarelaan secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> ; (5) pengalaman tidak secara positif

		Minat berperilaku	berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> ; (6) keamanan dan privasi tidak secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> ; (7) kecepatan tidak secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i>
Albert dan Gustin	2010	Variabel bebas: Sikap kemudahan, manfaat dan <i>psychology attachment</i>  Variabel Terikat: Minat Menggunakan	persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemafaatan tidak berpengaruh signifikan pada sikap pengguna internet. <i>Identification</i> dan <i>compliance</i> berpengaruh signifikan pada sikap, sementara <i>internalization</i> tidak berpengaruh signifikan pada sikap.

## B. Tinjauan Teoritis

### 1. Teknologi Informasi

Menurut *Information Technology Assosiation of America* (ITAA), teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer (Sutarman, 2012:13). Teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2005:2) adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Berdasarkan definisi tersebut, bisa dikatakan teknologi informasi dapat berupa teknologi-teknologi yang dapat menghasilkan dan menyebarkan informasi termasuk

teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Keuntungan penerapan teknologi informasi menurut Sutarman (2012:19) adalah:

- a) Kecepatan (*speed*). Komputer dapat mengerjakan sesuatu perhitungan yang kompleks dalam hitungan detik, sangat cepat, jauh lebih cepat dari yang dapat dikerjakan manusia.
- b) Konsistensi (*consistency*). Hasil pengolahan lebih konsisten tidak berubah-ubah karena formatnya (bentuknya) sudah standar, walaupun dilakukan berulang kali, sedangkan manusia sulit menghasilkan yang persis sama.
- c) Ketepatan (*precision*). Komputer tidak hanya cepat, tetapi juga lebih akurat dan tepat (presisi). Komputer dapat mendeteksi suatu perbedaan yang sangat kecil, yang tidak dapat dilihat dengan kemampuan manusia, dan juga dapat melakukan perhitungan yang sulit.
- d) Keandalan (*reability*). Apa yang dihasilkan lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan apa yang dilakukan oleh manusia. Kesalahan yang terjadi lebih kecil kemungkinannya jika menggunakan komputer.

Berdasarkan keuntungan-keuntungan tersebut, penerapan teknologi informasi dalam suatu organisasi/instansi sangat penting untuk dilakukan karena diharapkan penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu organisasi/instansi sehingga tujuan instansi/organisasi dapat tercapai.

## 2. Internet

Menurut Mcleod dan Schell (2004:59), internet adalah suatu jaringan yang tersusun atas jaringan lainnya. Menurut Akhmad Fauzi (2008:324), internet merupakan media komunikasi yang menggunakan komputer dan saluran telekomunikasi sebagai tulang punggungnya. Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat dikemukakan bahwa internet merupakan media komunikasi yang terdiri atas jaringan-jaringan yang menghubungkan sebuah komputer dengan komputer lainnya diseluruh dunia. Lewat sebuah komputer yang tersambung internet, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain yang juga tersambung dan

berada dalam jaringan ini. Melalui internet, kita dapat melakukan sejumlah aktivitas sesuai dengan kebutuhan kita, contohnya *browsing*, *e-mail*, *blogging*, *social media* dan lain hal sebagainya. Menurut Oetomo (2007:24), layanan yang terdapat di internet sebagai berikut:

- 1) *E-mail*, merupakan jenis layanan di internet yang memungkinkan para pengakses untuk dapat saling berkiriman atau menjawab surat atau berita dari rekan-rekan dimanapun dan kapanpun mereka berada. *Email* juga memungkinkan para pengakses mengirimkan lampiran berupa *file* yang berisi gambar atau tulisan.
- 2) *Mailing list*, jenis layanan internet yang memungkinkan para pengakses mengirimkan informasi-informasi, baik berupa laporan kejadian, berita ekonomi, politik, keamanan, maupun informasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) *Internet Relay Chat (Chatting)*, merupakan sarana yang murah bagi para pengakses untuk berkomunikasi secara tekstual. Jadi, pengakses berkomunikasi melalui tulisan yang diketik, kemudian reka pengakses akan membalas dalam bentuk tertulis pula.
- 4) *USENET* dan *Newsgroups*, merupakan layanan berupa *Buletin Board Service (BBS)* dalam bentuk pesan.
- 5) *File Transfer Protocol*, layanan yang memungkinkan pengakses untuk menyalin file secara elektronik dari satu komputer ke komputer lainnya di dalam internet. Pengakses dapat pula mengirimkan *file* berisi tulisan, gambar, animasi, musik, atau game kepada para rekannya.
- 6) *Telnet*, melalui layanan ini pengakses seolah-olah terhubung langsung ke komputer temannya. Misalnya adalah untuk keperluan-keperluan tertentu, seperti mengerjakan proyek atau tugas bersama, mengaransemen lagu, membuat desain gambar, animasi atau film bersama, atau hanya sekedar bertukar file secara pribadi.
- 7) *Bulletin Board Service*, merupakan suatu pusat layanan yang menyediakan informasi dari berbagai bidang, seperti: bidang pendidikan dan teknologi, bisnis, sosial, maupun promosi niaga. Jika pengakses menggunakan fasilitas BSS, maka dapat berdiskusi dengan para pengakses lain untuk memecahkan suatu masalah atau membicarakan topik tertentu.
- 8) Layanan Multimedia, bisaanya disebut *www (world wide web)*, layanan ini dimanfaatkan oleh perorangan, sekolah, lembaga dan berbagai perusahaan untuk menyajikan informasi-informasi penting untuk diketahui oleh para pengakses internet.
- 9) *Teleconference*, layanan ini merupakan pengembangan dari aplikasi chatting, dengan layanan ini, pengakses yang menggunakan internet

dapat melakukan percakapan jarak jauh dengan saling memandang satu sama lain.

- 10) *Internet Telephone*, memungkinkan para pengakses internet untuk berbicara melalui internet seperti layaknya menggunakan pesawat telepon.
- 11) *Internet Fax*, layanan yang memungkinkan pengakses internet untuk mengirim faks yang bisa dilakukan melalui mesin faksimil.

### 3. World Wide Web

*World Wide Web* (atau *web*) secara fisik adalah kumpulan komputer pribadi, *web browser*, koneksi ke ISP, komputer server, router dan switch yang digunakan untuk mengalirkan informasi menjadi wahana pertama bagi pihak terkait. *Web* dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu (Oetomo, 2007:39):

1. *Web Search Engine*: adalah *web* yang memiliki kemampuan untuk melakukan pencarian dokumen berdasarkan kata kunci tertentu.
2. *Web Portal*: adalah *web* yang mendeskripsikan suatu perusahaan, layanan, fasilitas dan segala sesuatu tentang perusahaan.
3. *Web Pribadi*: adalah *web* yang memberikan profil pemilik *web*.

*Web* merupakan sistem yang secara universal menerima standar-standar untuk menyimpan, mengambil, memformat, dan menampilkan informasi menggunakan klien/server. *Web* mengkombinasikan teks, *hypermedia*, grafis dan suara. *Web* juga bisa menangani semua jenis komunikasi digital dan mempermudah koneksi sumber-sumber berjarak jauh. *Web* menggunakan antar muka grafis untuk pengguna agar mempermudah penampilannya. *Web* didasarkan pada bahasa hiperteks standard yang disebut *Hypertext Markup Language* (HTML) yang memformat dokumen dan *link* dinamis ke dokumen lain dan gambar-gambar yang disimpan pada komputer yang sama atau di komputer *remote*.

Pihak-pihak yang ingin mendapatkan informasi yang ada di internet memerlukan alamat URL situs-situs *web* yang ada di internet. Begitu juga dengan

pihak-pihak yang ingin menawarkan dan menyalurkan informasi melalui *web* harus membuat sebuah alamat *web* yang dikenal sebagai *Universal Resource Locator* (URL). Untuk mengakses *website*, pengguna harus menentukan sebuah URL yang merujuk ke alamat sumber tertentu pada *web*, sebagai contoh URL untuk *website* Brawijaya adalah <http://www.ub.ac.id>. HTTP singkatan dari *Hypertext Transport Protocol*, yaitu standar komunikasi yang digunakan untuk mentransfer halaman-halaman *web*. HTTP menentukan bagaimana pesan-pesan terformat dan di transmisikan dan apa yang harus dilakukan oleh *server web* dan *browser* sebagai respon atas beragam perintah. (Oetomo, 2007:40)

Penulisan URL memiliki format sederhana, yaitu alamat situs diikuti nama domain atau nama diikuti domain dan negara. *Domain* menjelaskan kelompok situs yang dibangun. Beberapa *domain* yang sering digunakan antara lain (www.norid.no): pendidikan (.edu), akademik (.ac), sekolah (.sch), komersial (.com), organisasi (.org), pemerintah (.gov), militer (.mil), organisasi jaringan (.info), aktifitas hiburan (.rec), dan pribadi (.nom). Negara secara menyeluruh memiliki kode sendiri dan kode negara untuk Indonesia adalah “id”.

#### 4. Blog

##### a. Pengertian Blog

Blog adalah singkatan dari web log yang artinya jenis situs web yang menyerupai tulisan-tulisan pada halaman web, bisaanya disusun urut secara kronologis (waktu kejadian) mulai dari postingan yang terbaru berada di bagian atas halaman utama (halaman depan / *Homepage*) diikuti postingan lama dibawahnya (Howard Hayward, 2011:10). Weblog sendiri merupakan

penggabungan dari kata “*web*” dan “*log*”, yang berarti web yang berisi informasi rentetan peristiwa yang terus berlangsung, oleh karena itu blog selalu identik dengan kontennya yang terus diperbarui. Menurut Howard Hayward (2011:10) blog pada dasarnya adalah alat yang dapat digunakan untuk merekam informasi, berbagi pengetahuan, dan lain hal sebagainya sebagai fungsi media social.

Media blog pertama kali dipopulerkan oleh blogger.com yang dimiliki oleh PyraLab, sebelum akhirnya diakuisisi oleh google.com pada akhir tahun 2002. Meskipun *website* dan blog secara definisi hampir sama, namun *website* dan blog dapat dibedakan. Blog lebih bersifat personal dengan menggunakan blogspot, wordpress, jomla atau media penyedia layanan blog lainnya, sedangkan *website* lebih bersifat public, bisaanya digunakan oleh organisasi, perusahaan dan lain-lain (Fahrul Muanif, 2013:1). Persamaan antara *website* dengan blog yaitu keduanya terdiri dari halaman-halaman yang tersusun dengan format HTML dan bisa diakses dengan protocol HTTP.

#### **b. Jenis-jenis Blog**

Awalnya blog hanya berisi catatan-catatan jurnal pribadi tentang seseorang, namun sekarang blog berkembang pesat. Blog berkembang dari sekedar jurnal-jurnal pribadi menjadi halaman web yang bermacam-macam jenis.

Wikipedia (Wikipedia.org) membagi jenis-jenis blog menjadi 18 macam yaitu:

- 1) Blog politik: blog yang berisi tentang berita, politik, aktivis, dan semua persoalan berbasis politik seperti kampanye dan lain hal sebagainya.
- 2) Blog pribadi: disebut juga buku harian online yang berisikan tentang pengalaman keseharian seseorang, keluhan, puisi atau syair, gagasan, dan perbincangan teman.
- 3) Blog bertopik: blog yang membahas tentang suatu focus pada bahasan tertentu.

- 4) Blog kesehatan: lebih spesifik tentang kesehatan. Blog kesehatan kebanyakan berisi tentang keluhan pasien, berita kesehatan terbaru, keterangan-keterangan tentang kesehatan, dan lain hal sebagainya.
- 5) Blog sastra: lebih dikenal sebagai *litblog* (*Literary Blog*).
- 6) Blog perjalanan: focus pada bahasan cerita perjalanan yang menceritakan keterangan-keterangan tentang perjalanan.
- 7) Blog mode: lebih dikenal dengan nama *fashion blog*. Isinya seputar gaya, perkembangan mode, selera *fashion*, dan lain hal sebagainya.
- 8) Blog riset: berisi tentang persoalan akademis seperti berita riset terbaru.
- 9) Blog hukum: berisi tentang persoalan hukum atau urusan hukum. Disebut juga dengan *blawgs* (*Blog Laws*)
- 10) Blog media: berfokus pada bahasan berbagai macam informasi.
- 11) Blog agama: membahas tentang agama.
- 12) Blog pendidikan: bisaanya ditulis oleh pelajar atau guru.
- 13) Blog kebersamaan: topic lebih spesifik ditulis oleh kelompok tertentu.
- 14) Blog petunjuk (*directory*): berisi ratusan link halaman *website*
- 15) Blog Bisnis: digunakan oleh pegawai atau wirausahawan untuk kegiatan promosi bisnis mereka.
- 16) Blog pengejawantahan: focus tentang objek diluar manusia. Seperti binatang, tumbuhan dan lain hal sebagainya.
- 17) Blog pengganggu (*spam*): digunakan untuk promosi bisnis *affiliate*, juga dikenal sebagai *splogs* (*spam blog*)
- 18) Blog virus: digunakan untuk merusak sistem teknologi komputer dan sebagainya.

Itulah bukti bahwa dunia *blogging* telah menjadi budaya populer seiring dengan kemajuan globalisasi dan internet. Aktivitas *blogging* sudah merambah ke berbagai kalangan, baik mahasiswa, dosen, karyawan, dan lain hal sebagainya

### c. Manfaat blog

Manfaat blog hampir sama dengan manfaat *website*, karena pada dasarnya *website* dan blog merupakan media komunikasi yang berbasis internet. Howard Hayward (2011:11) bahkan mengandaikan kedua media komunikasi ini dengan sebuah rumah. *Website* biasa adalah depan pintu rumah yang hanya berfungsi untuk masuk ke dalam rumah, sedangkan blog adalah ruang tamu yang nyaman, diruang tamu tersebut semua orang bisa bercerita, berbagi ide, serta mengajukan

pertanyaan. Dari pengandaian Howard Hayward diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dasar blog adalah sebagai tempat yang baik untuk mencari dan memberikan informasi, berbagi ide, berkomunikasi dengan pengguna blog dan lain hal sebagainya. Blog dapat memberikan informasi tambahan yang diinginkan pembaca yang belum dicantumkan pada artikel dengan cara meninggalkan pertanyaan di kolom *comment* pada suatu blog.

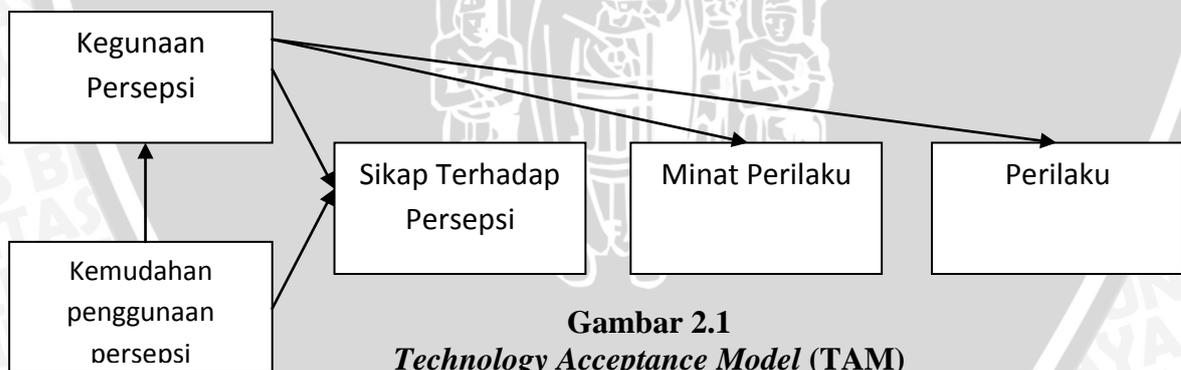
Perkembangan lebih lanjut dari blog adalah sebagai sarana atau media pembelajaran, bahkan dapat digunakan sebagai *e-learning*. Hamdani (2011) mengungkapkan *e-learning* adalah semua yang mencakup pemanfaatan computer dalam menunjang kualitas pembelajaran, termasuk di dalamnya penggunaan *mobile technology*, juga penggunaan *teaching materials* berbasis *web*, forum diskusi, *e-mail*, blog, animasi pendidikan dan lain-lain. Secara sederhana, blog yang berisi konten materi pembelajaran dapat diakses oleh pengunjung khususnya siswa pada saat kegiatan pembelajaran kemudian memberikan interaksi langsung dalam bentuk komentar atau respon secara *on-line*.

## **5. Technology Acceptance Model (TAM)**

### **a. Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM)**

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan teori yang menjelaskan minat berperilaku menggunakan teknologi. TAM (*Technology Acceptance Model*) dikembangkan untuk menjelaskan perilaku penggunaan dan penerimaan sistem teknologi informasi. Model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi karena model penelitian

ini sederhana dan mudah penerapannya. TAM (*Technoogy Acceptance Model*) sebenarnya berbasis pada TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975 dalam Sanjaya 2005) namun TAM (*Tevhnoogy Acceptance Model*) ditemukan lebih baik dalam menjelaskan keinginan untuk menerima teknologi dibandingkan dengan TRA (*Theory of Reasoned Action*) (Davis *et al.* 1988, dalam Jogiyanto, 2008:119). TAM (*Technology Acceptance Model*) menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu sistem teknologi informasi berdasarkan pengaruh dua faktor, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*). Kedua konstruk tersebut memiliki pengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention*), sementara konstruk kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) mempengaruhi kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). (Jogiyanto, 2008:111-112)

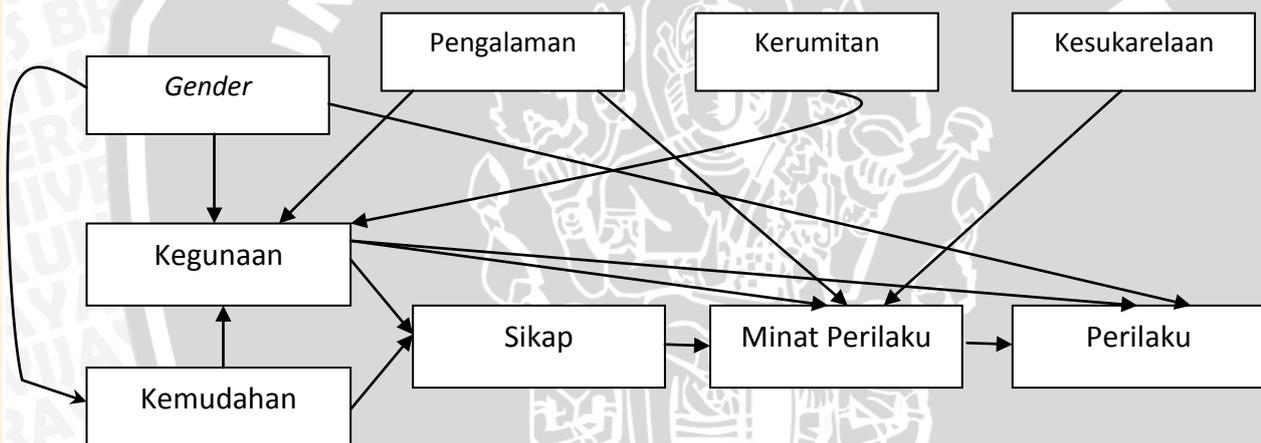


**Gambar 2.1**  
**Technology Acceptance Model (TAM)**  
Sumber: Jogiyanto (2008:112)

#### **b. Model Penelitian TAM untuk Penggunaan Internet**

*Technology Accetance Model* (TAM) telah digunakan untuk menguji tingkat penerimaan teknologi dalam variasi yang luas. TAM dapat diatakan sebagai model yang cocok digunakan dengan teknologi tertentu dibandingkan

dengan model yang lain. Berdasarkan penelitian yang menggunakan konstruk TAM, sebuah model yang menguji dampak dari konstruk-konstruk tersebut terhadap pola penggunaan berbasis pengguna diajukan. Model TAM yang dimodifikasi ini terdiri dari konstruk TAM yang asli ditambah dengan variabel eksternal yang dipecah menjadi empat *item*, yaitu *gender*, pengalaman (*experience*), kerumitan (*complexity*), dan kesukarelaan (*voluntariness*) (Gardner dan Amoroso, 2004). Model TAM yang dimodifikasi oleh Gardner dan Amoroso adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.2**

**Model TAM untuk Aplikasi Berbasis Internet**

Sumber: Gardner dan Amoroso (2004)

**c. Kelebihan *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Kelebihan-kelebihan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Jogiyanto, 2008:134) adalah sebagai berikut:

- 1) TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya. Tidak banyak model-model penerapan sistem teknologi informasi yang memasukkan faktor psikologis atau perilaku

(*behavior*) di dalam modelnya dan TAM adalah salah satu yang mempertimbangkannya.

- 2) TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat.
- 3) TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik. Bahkan TAM telah banyak diuji dibandingkan dengan model yang lain misalnya dengan *Theory Reasoned Action* (TRA) dan *Theory Planned Behavior* (TPB) dan hasilnya juga konsisten bahwa TAM cukup baik.
- 4) Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang persimoni (*persimonus*) yaitu model yang sederhana tetapi valid. Membuat model yang sederhana tetapi valid merupakan hal yang tidak mudah. Terjadi *trade-off* dari pembuatan model. Jika diinginkan model yang sederhana mestinya menggunakan banyak asumsi bahwa faktor-faktor lain tidak berpengaruh pada modelnya, tetapi ini berpengaruh pada kualitas dan validitas modelnya yang akan menurun. Sebaliknya jika diinginkan model yang valid dan lengkap, maka semua faktor-faktor pengaruh harus dimasukkan ke dalam model dengan akibat model akan menjadi kompleks.

#### **d. Kelemahan *Technoogy Acceptance Model* (TAM)**

Selain kelebihan-kelebihan *Technology Acceptance Model* (TAM) tersebut, juga terdapat kelemahan-kelemahan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Jogiyanto, 2008:135), yaitu:

- 1) TAM hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum saja tentang niat dan perilaku pemakai sistem dalam menerima sistem teknologi informasi. TAM hanya menjelaskan kepercayaan-kepercayaan (*beliefs*) mengapa pemakai mempunyai niat perilaku menggunakan sistem yaitu percaya bahwa sistem yang digunakan berguna dan mudah digunakan. Akan tetapi, TAM belum memberikan informasi dan menjelaskan mengapa pemakai sistem mempunyai kepercayaan-kepercayaan tersebut. Untuk mengatasi kekurangan TAM, banyak peneliti mulai mengembangkan TAM dengan memasukkan banyak variabel-variabel eksternal untuk menjelaskan hal tersebut.
- 2) Perilaku pemakai sistem teknologi informasi di TAM tidak dikontrol dengan kontrol perilaku (*behavioral control*) yang membatasi niat perilaku seseorang. Kontrol perilaku (*behavioral control*) ini menjelaskan mengapa seseorang mempunyai niat perilaku yang berbeda pada situasi yang sama. Kemungkinan mereka mempunyai norma-norma subyektif yang berbeda. Inilah salah satu contoh dari

kontrol perilaku (*behavioral control*). Model TPB memasukkan konstruk kontrol perilaku (*behavioral control*) ini. Untuk mengatasi kelemahan ini, beberapa peneliti menggabungkan TAM dengan model TPB yaitu dengan menambahkan konstruk kontrol perilaku (*behavioral control*) ke dalam TAM.

- 3) Perilaku (*behavior*) yang diukur di TAM seharusnya adalah pemakaian atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual usage*). Kenyataannya banyak peneliti menggunakan penggunaan teknologi yang dilaporkan sendiri oleh responden (*self-reported usage*) atau penggunaan teknologi yang diperkirakan (*self-predicted usage*) yang belum tentu mencerminkan atau mengukur pemakaian sebenarnya.
- 4) Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja. Kenyataannya pemakai sistem dihadapkan dengan lebih dari satu sistem informasi.
- 5) Beberapa penelitian TAM menggunakan subyek mahasiswa. Penggunaan subyek mahasiswa terutama mahasiswa S1 dapat tidak memproksikan profesional sebagai pemakai sistem yang seharusnya merefleksikan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.
- 6) Penelitian-penelitian TAM kebanyakan hanya menggunakan subyek tunggal sejenis saja, misalnya hanya menggunakan sebuah organisasi saja, sebuah departemen saja, atau sebuah kelompok mahasiswa tertentu saja misalnya mahasiswa MBA atau MM. Penggunaan subyek tunggal ini mempunyai kelemahan di validitas eksternal, yaitu hasilnya tidak dapat digeneralisasikan lintas organisasi lainnya secara umum.
- 7) Penelitian-penelitian ini umumnya adalah penelitian *cross sectional* yang hanya melibatkan waktu satu periode tetapi dengan banyak sampel individu. Penelitian *cross sectional* ini mempunyai kelemahan di validitas eksternal yang hasilnya tidak dapat digeneralisasikan lintas waktu.
- 8) Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah tugas semacam saja. Kenyataannya teknologi yang digunakan dipakai untuk menyelesaikan lebih dari satu macam tugas saja.
- 9) Umumnya model penelitian TAM kurang dapat menjelaskan sepenuhnya antar hubungan (*causation*) variabel-variabel di dalam model.
- 10) Tidak mempertimbangkan perbedaan kultur

## 6. Pengalaman

Taylor & Todd (1995) dalam Gardner dan Amoroso (2004) menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengguna berpengalaman dengan pengguna yang tidak berpengalaman dalam pengaruhnya terhadap penggunaan.

Kegunaan persepsian juga merupakan prediktor yang paling kuat terhadap minat menggunakan pada pengguna yang tidak berpengalaman. Terdapat hubungan yang kuat di antara minat menggunakan dan perilaku menggunakan untuk pengguna yang berpengalaman. Penelitian yang dilakukan Gardner dan Amoroso (2004) sendiri menghasilkan bahwa pengalaman merupakan variabel yang penting dalam mempengaruhi kegunaan persepsian internet dan minat untuk menggunakan internet.

Penelitian ini mendefinisikan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan blog sebagai salah satu hal yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2011/2012 dan 2012/2013.

### **7. Kemudahan**

Davis dalam Nasution (2004:5) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut Goodwin dan Silver dalam Nasution (2004:5) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Jogyanto (2007:113) juga menerangkan bahwa kemudahan penggunaan (*ease of use*), didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual). Pengguna TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

### **8. Kemanfaatan**

Kemanfaatan (*Usefulness*) didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Davis dan Adam dalam Nasution (2004) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Thompson dalam Nasution (2004:4) kemanfaatan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson dalam Nasution (2004:4) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan TI jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya.

## 9. Penggunaan

Sikap terhadap perilaku merupakan perasaan positif atau negatif seseorang untuk melakukan perilaku penggunaan tertentu (Davis, 1989). Lee (2005) menyatakan bahwa sikap (*attitude*) mengacu pada persepsi individu itu sendiri, baik menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku penggunaan tertentu. Dengan kata lain, sikap seseorang dapat dilihat dari kepercayaan seseorang untuk mau menggunakan sebuah sistem.

Suatu perasaan yang positif akan menunjukkan seberapa besar sebuah teknologi sistem informasi tersebut menguntungkan bagi seseorang. Apabila sebuah teknologi sistem informasi dirasa menguntungkan bagi penggunanya, perasaan positif yang ditimbulkan juga semakin besar. Begitupula sebaliknya, suatu perasaan negatif akan menunjukkan seberapa besar teknologi sistem informasi tersebut ditolak oleh pengguna.

## 10. Konsep Minat

### a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 1995:180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar pula minat. Menurut Jogiyanto (2008:29), minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis. Minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah rasa ketertarikan pada suatu obyek.

### **b. Latar Belakang Tumbuhnya Minat**

Menurut Dalyono (2009:56) minat dapat timbul karena daya tarik dari luar juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Menurut Ahmadi (2007:263) minat seringkali timbul bila ada perhatian. Oleh karena itu untuk menimbulkan minat kita sebaiknya juga harus menimbulkan perhatiannya, misalnya dengan menghubungkan dengan hal-hal yang menarik berkaitan dengan minat tersebut. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dikatakan bahwa minat bisa tumbuh akibat dari faktor eksternal yang menjadi daya tarik tersendiri sehingga menimbulkan rasa keinginan untuk mendapatkan sesuatu berkaitan dengan minat tersebut.

### **c. Stabilitas Minat**

Minat atau intensi berhubungan dengan perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan kemauan (*volitional*) dan dapat memprediksi mereka dengan akurasi yang tinggi. Tetapi minat dapat berubah menurut waktu, semakin lebar interval waktu, semakin mungkin terjadinya perubahan-perubahan minat (Jogiyanto, 2008:29). Pengukuran dari minat yang diperoleh sebelum perubahan terjadi tidak dapat diharapkan memprediksi perilaku secara akurat. Akurasi dari prediksi biasanya akan menurun dengan jumlah waktu yang terjadi antara pengukuran minat tersebut dengan observasi dari perilaku.

### **d. Penentu-penentu Minat**

Hasil yang menunjukkan bahwa minat dapat memprediksi perilaku dengan cukup akurat tidak berarti dengan sendirinya menyediakan informasi yang banyak

tentang alasan-alasan meakukan perilakunya. Ajzen dan Fishbein dalam Jogyanto (2008:31) memperkenalkan teori yang disebut dengan teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*). Teori tindakan beralasan adalah teori yang menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku.

Menurut teori ini, minat merupakan satu fungsi dari dua penentu dasar, yang satu berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial. Penentu yang pertama yang berhubungan dengan faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behaviour*) individual. Sikap ini adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki.

Penentu yang kedua dari minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subyektif (*subjective norm*). Disebut dengan norma subyektif karena berhubungan dengan preskripsi normatif persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial (kepercayaan-kepercayaan orang lain) yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Sikap seseorang dikombinasikan dengan norma-norma subyektifnya (*subjective norm*) akan membentuk minat perilakunya.

Kedua faktor merupakan penentu yang sama pentingnya dari minat. Akan tetapi, seringkali bobot-bobot relatif dari faktor-faktor sikap dan normatif dapat bervariasi dari satu orang dengan orang lainnya. Ajzen dan Fishbein menyatakan sikap (*attitude*) dan norma-norma subyektif (*subjective norm*) mempunyai bobot

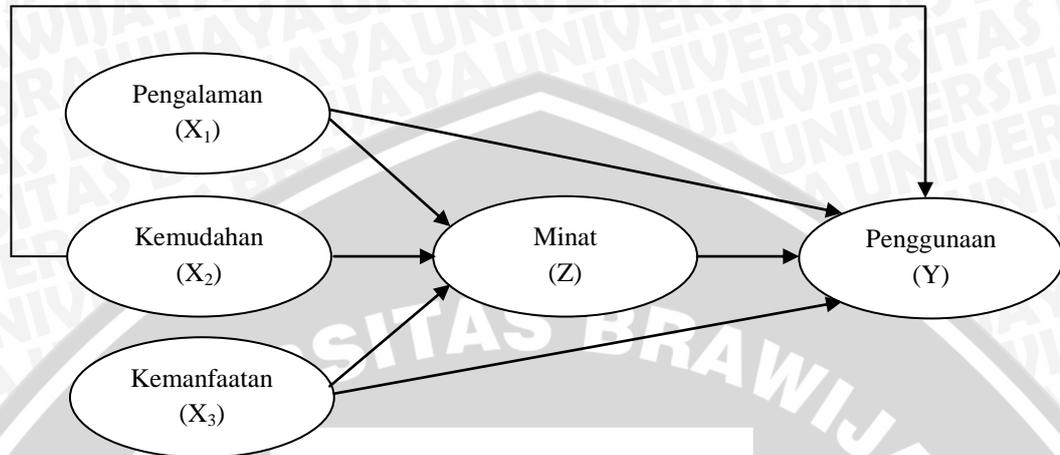
yang tidak sama dalam memprediksi minat perilaku. Perbedaan bobot ini disebabkan oleh perbedaan individu dan perbedaan situasi.

## 11. Model Konsep dan Hipotesis

### a. Model Konsep

Konsep merupakan suatu generalisasi dari sekumpulan fenomena yang sama, di mana sebagai suatu hal yang umum, konsep dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti (Bungin, 2009:57). Model konsep dapat dikatakan sebagai penggambaran secara umum terkait fenomena atau kejadian yang serupa berdasarkan teori dan ciri-ciri umum dari fenomena tersebut.

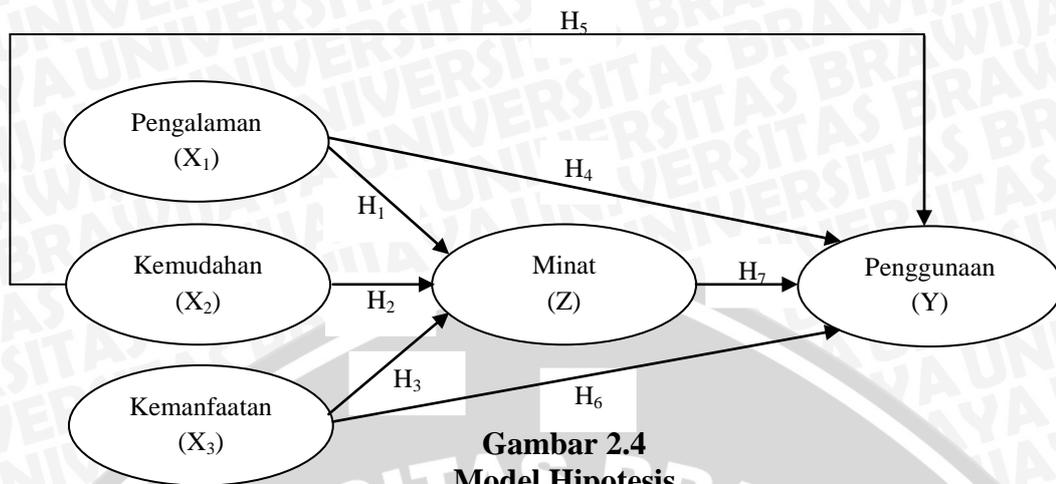
Dalam penelitian ini, konsep yang digunakan oleh peneliti adalah pengalaman, kemanfaatan, kemudahan, minat serta penggunaan. Peneliti hanya mengambil konsep pengalaman dari model TAM untuk penggunaan internet oleh Gardner dan Amoroso (2004), sedangkan konsep kemudahan, kemanfaatan, minat perilaku, dan penggunaan diambil dari model TAM oleh Davis (1996) karena teori yang dikemukakan cukup relevan dan dapat diandalkan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan keadaan objek penelitian, dimana objek yang diteliti adalah minat dari mahasiswa dan mahasiswi yang sudah memiliki pengalaman untuk menggunakan blog dengan inisiatif sendiri untuk mencari informasi yang berkualitas. Model konsep ini disusun sebagai dasar pembentukan model hipotesis sebagai berikut:



**Gambar 2.3**  
**Model Konsep Penelitian**

#### **b. Model Hipotesis**

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti kurang dan *thesis* yang berarti pendapat. Hipotesis berarti suatu kesimpulan yang kurang atau belum sempurna, yang perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis tersebut melalui penelitian (Bungin, 2009:75). Menurut Sugiyono (2010:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah disusun dalam kalimat pernyataan. Model hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu model yang mengajukan hipotesis-hipotesis penelitian berdasarkan model konsep yang telah dirancang sebelumnya. Berdasarkan pengkajian empiris dan teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disusun model hipotesis penelitian seperti pada gambar berikut:



**Gambar 2.4**  
**Model Hipotesis**

Berdasarkan model di atas, maka perumusan hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>= Pengalaman mahasiswa (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan blog mahasiswa (Z).

H<sub>2</sub>= Kemudahan blog mahasiswa (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan blog mahasiswa (Z).

H<sub>3</sub>= Kemanfaatan dari blog (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan blog mahasiswa (Z).

H<sub>4</sub>= Pengalaman mahasiswa (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan blog mahasiswa (Y)

H<sub>5</sub>= Kemudahan blog mahasiswa (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan blog mahasiswa (Y)

H<sub>6</sub>= Kemanfaatan blog mahasiswa (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan blog mahasiswa (Y)

H<sub>7</sub>= Minat menggunakan blog mahasiswa (Z) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan blog mahasiswa (Y)

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel secara langsung dari populasi. Menurut Prasetyo dan Jannah (2010:143) penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti, dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah jenis penelitian *explanatory*/eksplanasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian dengan format eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya maupun menjelaskan hubungan, perbedaan, ataupun pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain dengan menggunakan sampel dan hipotesis (Bungin, 2009:38). Pengertian lain menyebutkan, bahwa penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel penelitian melalui uji hipotesis (Singarimbun, 2008:5). Metode penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya di Jalan MT. Haryono, Malang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan objek penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Ilmu Administrasi bisnis Angkatan Tahun 2012 dan 2013 dimana mahasiswa angkatan tersebut adalah angkatan yang paling sering dijumpai di Fakultas Ilmu Administrasi dan jumlah Sistem Kredit Semesternya (SKS) masih banyak sehingga penggunaan berbagai media penunjang kuliah sangat tinggi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan blog yang disediakan pihak kampus.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang terdapat pada suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu dalam masalah penelitian (Riduwan, 2008:55). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah Pengguna Blog mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya angkatan 2011/2012 dan 2012/2013. Jumlah pasti populasi pada penelitian ini tidak diketahui, hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa punya, dan menggunakan blog yang difasilitasi Universitas Brawijaya ini.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel diambil jika peneliti merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Karena peneliti merasa tidak sanggup meneliti seluruh populasi yang merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya angkatan tahun 2011/2012 dan 2012/2013, maka peneliti menggunakan metode sampling, yaitu metode yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2011:82), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui dengan pasti sehingga untuk menentukan jumlah sampel peneliti mempertimbangkan beberapa aturan yang dikemukakan oleh Roscoe (1975) dalam Sekaran (2006:160):

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 4 (exogenous dan endogenous), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 4 = 40$ .

- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen, maka jumlah anggota sampel antara 10 sampai dengan 20.

Selain mempertimbangkan aturan-aturan diatas sebuah penelitian juga perlu menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti. Salah satu cara menentukan besaran sampel yang memenuhi hitungan itu adalah dengan menggunakan rumus

Machin (1987: 89), yaitu

$$U'_{\rho} = \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+p}{1-p} \right) \quad n = \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(U_{\rho})^2} + 3$$

$$U_{\rho} = \frac{1}{2} \ln \left[ \frac{1+p}{1-p} \right] + \frac{p}{2(n-1)}$$

Keterangan:

- $U_{\rho}$  = Standardized normal random variable corresponding to particular value of the correlation coefficient  $\rho$
- $U'_{\rho}$  = Initial estimate of  $U_{\rho}$
- $n$  = Ukuran sampel
- $Z_{1-\alpha}$  = Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan alpha yang telah ditentukan
- $Z_{1-\beta}$  = Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan beta yang telah ditentukan
- $\rho$  = koefisien korelasi terkecil yang diharapkan dapat dideteksi secara signifikan.

Berdasarkan pertimbangan bahwa nilai  $\rho$  terendah yang diperkirakan akan diperoleh melalui penulisan ini adalah  $\rho = 0,30$ ; kemudian  $\alpha = 0,10$  ( $Z_{1-\alpha} = 1,645$ ) pada pengukuran dua arah, dan  $\beta = 0,05$  ( $Z_{1-\beta} = 1,645$ ) maka dapat dihitung  $n$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} U'_{\rho} &= \frac{1}{2} \ln \left( \frac{1+0,3}{1-0,3} \right) \\ &= \frac{1}{2} \ln (1,85714286) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} \cdot (0,6190392099447)$$

$$= 0,3095196049724$$

$$n = \frac{(1,645+1,645)^2}{(0,3095196049724)^2} + 3$$

$$= \frac{(3,29)^2}{0,0958023858623} + 3$$

$$= 115,9836484 \approx 116$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 116 responden.

#### D. Definisi Operasional Variabel, dan Pengukuran

##### 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2008:38). Kerlinger dalam Sugiyono (2010:58) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).

Variabel dalam penelitian ini meliputi *variable exogenous* (variabel bebas), *variable endogenous* (variabel terikat), dan *variable intervening*. Variabel ini merupakan terjemahan tertentu yang masih sering memiliki pengertian yang bersifat umum. Oleh karena itu, supaya penelitian memiliki batas pengertian yang jelas, dan mudah diukur, maka perlu dijabarkan arti setiap variabel ke dalam suatu definisi operasional.

### a. Variabel Exogenous (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam penelitian ini variabel bebas dapat juga disebut sebagai konstruk exogenous. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel endogenous (terikat). Pada penelitian ini variabel bebas meliputi, pengalaman ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), dan kemanfaatan ( $X_3$ ). Yang didefinisikan sebagai berikut:

#### 1) Pengalaman ( $X_1$ )

Pengalaman dapat dikatakan sebagai suatu hal yang pernah dialami, baik itu dikerjakan, dilakukan, dirasakan, maupun dijalankan. Seseorang yang memiliki pengalaman dalam suatu hal tertentu, dapat menjadikan pengalaman tersebut sebagai referensi atau pembelajaran apabila melakukan atau hendak melakukan hal yang serupa. Pengalaman diukur melalui beberapa item, yaitu sebagai berikut:

- a) Lamanya menggunakan blog.
- b) Berpengalaman menggunakan blog sebelumnya.
- c) Pengalaman sebagai kunci pembelajaran.

#### 2) Kemudahan ( $X_2$ )

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang rumit. Dengan kata lain teknologi

tersebut dapat dengan mudah dipelajari oleh pengguna. Kemudahan dapat diukur melalui beberapa konstruk, yaitu sebagai berikut:

- a) Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah dipelajari.
  - b) Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan.
  - c) Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah dimengerti.
- 3) **Kemanfaatan ( $X_3$ )**

Kemanfaatan adalah dampak positif yang dirasakan dalam menggunakan blog mahasiswa. Yang diukur melalui beberapa konstruk indikator:

- a) Mencari informasi dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya dapat diselesaikan dengan cepat.
- b) Efektifitas meningkat ketika menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya.
- c) Menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya bermanfaat dalam menyelesaikan masalah.

**b. Variabel Endogenous (Y)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, output, kriteria, konsekuen atau konstruk endogenous. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel terikat.

Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah penggunaan blog mahasiswa (Y). Penggunaan adalah tahap dimana

pengguna secara langsung menggunakan sistem tertentu karena suatu alasan. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai pilihan utama dalam proses pembelajaran
- b) Bertukar informasi lebih cepat
- c) Mempermudah dalam proses pembelajaran

**c. Variabel Intervening (Z)**

Variabel intervening adalah variabel mediasi atau penghubung antara variabel bebas (exogenous) dan variabel terikat (endogenous). Pada penelitian ini yang termasuk variabel intervening adalah minat pengguna (Z). Minat menggunakan adalah keinginan untuk berperilaku. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Minat menggunakan blog meningkat
- b) Keinginan menggunakan blog di masa depan
- c) Kemauan menggunakan blog berkelanjutan

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Item	Sumber
1.	Pengalaman (X1)	a. Lamanya menggunakan blog	Venkatesh dan davis (1996, 2000), Legris <i>et al</i> (2002), Nazar dan Syahrhan (2008)
		b. Berpengalaman menggunakan blog	
		c. Pengalaman sebagai kunci pembelajaran	
2.	Kemudahan (X2)	a. Fasilitas blog Universitas Brawijaya Mudah dipelajari.	Davis <i>et al</i> (1989)

No.	Variabel	Item	Sumber
		b. Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan.	
		c. Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah dimengerti.	
3.	Kemanfaatan (X3)	a. Mencari informasi dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya dapat diselesaikan dengan cepat.	Davis <i>et al</i> (1989) dan Chau (1996)
		b. Efektifitas meningkat ketika menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya.	
		c. Menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya bermanfaat dalam menyelesaikan masalah.	
4.	Penggunaan Blog (Y)	a. Blog sebagai pilihan utama dalam bertukar informasi	Davis <i>et al</i> , dan Chau (1996)
		b. Blog memungkinkan kegiatan bertukar informasi lebih cepat	
		c. Blog mempermudah kegiatan dalam bertukar informasi	
5.	Minat (Z)	a. Minat menggunakan blog meningkat	Davis <i>et al</i> , dan Chau (1996)
		b. Keinginan menggunakan blog	
		c. Kemauan menggunakan blog berkelanjutan	

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga mampu menghasilkan data kuantitatif apabila digunakan dalam pengukuran. Nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga mampu menghasilkan data yang lebih akurat, efisien, dan komunikatif (Sugiyono, 2008:92). Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, mendasari dari pernyataan Sugiyono (2008:93), bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok terkait dengan fenomena sosial. Variabel yang diukur menggunakan skala *likert* akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan. Jogiyanto (2008:131) menjelaskan bahwa skala *likert* ini digunakan untuk mengukur respon subyek ke dalam 5 atau 7 poin skala dengan interval yang sama. Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini memiliki tipe data termasuk tipe interval.

Jawaban yang diperoleh dari setiap item instrumen yang diukur menggunakan skala *likert* memiliki gradasi nilai mulai dari sangat positif yang diberi nilai 5, sampai dengan sangat negatif yang diberi nilai 0. Jawaban-jawaban ini dapat berupa kata-kata yang diberi skor, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Pemberian Skor dengan Skala Likert**

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1.	Sangat Setuju/selalu/positif	SS	5
2.	Setuju/sering/positif	S	4
3.	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	R	3
4.	Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negatif	TS	2
5.	Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2010:13)

Melalui jawaban diatas, peneliti mengembangkan item-item instrumen pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan kebutuhan peneliti, agar tidak terjadi bias atau kesalahpahaman terhadap responden dalam menjawab pernyataan atau pertanyaan yang diberikan peneliti melalui angket atau kuesioner yang disebarakan.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, diperoleh langsung dari responden yang meliputi data deskripsi identitas responden, daftar pertanyaan mengenai pendapat konsumen mengenai item-item yang diteliti dalam penelitian ini.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode penelitian karena data yang diperoleh ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memudahkan peneliti mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kuesioner. Menurut Hadjar (1999:181) dalam Taniredja dan Hidayati (2011:44), kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada

subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi, peneliti harus bertemu subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.

Secara teknis, peneliti akan bertemu langsung dengan responden pada kegiatan ujian akhir semester genap. Peneliti bertemu responden yang masuk kriteria populasi yaitu mahasiswa angkatan 2011/2012 dan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi. Selanjutnya, responden mengisi kuesioner yang telah disiapkan peneliti. Karena subyek peneliti adalah pengguna blog mahasiswa, maka tahapan selanjutnya adalah memilih responden yang benar-benar seorang pengguna blog hingga mencapai jumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 116 responden pengguna blog mahasiswa.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, Sugiyono (2008:102). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) yaitu daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya.

#### **F. Uji Instrumen**

Dalam sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen penelitian, perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kebenaran dan

kehandalan instrumen yang digunakan. Tingkat kebenaran dan kehandalan instrumen dapat diketahui dengan melakukan uji validitas dan uji reabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingka valid atau sahnya suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya, instrumen yang tidak valid berarti validitasnya rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat (Arikunto, 2006:168). Melalui pendapat diatas, validitas instrumen penelitian dapat dikatakan merupakan suatu sahnya suatu instrumen untuk dapat mengukur dan mengungkap data penelitian dengan tepat sebagaimana diinginkan oleh peneliti. Validitas instrumen yang tinggi dapat membantu peneliti untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu permasalahan sebenarnya terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Uji validitas merupakan esensi dari kebenaran penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat (Idrus, 2009: 123). Validitas item pertanyaan ditentukan dengan cara mengkorelasikan antara skor (nilai) yang diperoleh masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* atau membandingkan koefisien korelasi produk momen ( $R_{hitung}$ ) dengan nilai kritisnya, dimana  $R_{hitung}$  dicapai dengan rumus berikut (Arikunto, 2002:157)

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan: r : koefisien korelasi  
n : jumlah responden  
x : skor item  
y : total skor

Masrun (1979) dalam Sugiyono (2011:133) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteriu (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r \geq 0,3$ . Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan (Singarimbun, 2006:140). Sementara menurut Idrus (2009:130) reliabilitas instrumen merupakan tingkat keajegan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya, angket atau bentuk uraian (Arikunto, 2002:171) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{tot}^2} \right]$$

Dimana :  $r_{11}$  : reliabilitas item pertanyaan  
 $k$  : banyaknya item  
 $\sum \sigma_i^2$  : jumlah variabel item  
 $\sigma^2$  : varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas sebesar  $\geq 0,6$  (Maholtra 2009:274).

### 3. Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian maka terlebih dahulu melakukan uji validitas. Hasil pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
<b>Pengalaman</b> (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,817	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,745	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,679	Valid
<b>Kemudahan</b> (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,817	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,786	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,762	Valid
<b>Kemanfaatan</b> (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0,717	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,794	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,748	Valid
<b>Penggunaan</b> (Y)	Y <sub>1</sub>	0,855	Valid
	Y <sub>2</sub>	0,845	Valid
	Y <sub>3</sub>	0,828	Valid
<b>Minat Menggunakan</b> (Z)	Z <sub>1</sub>	0,739	Valid
	Z <sub>1</sub>	0,779	Valid
	Z <sub>1</sub>	0,770	Valid

Sumber: Lampiran 6

#### 4. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur. Reliabilitas memberikan kesesuaian antara hasil penelitian dengan pengukuran. Suatu instrumen yang reliabel menandakan bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mengungkap data yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini, pengukuran reliabilitas kuesioner menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran data yang diperoleh memenuhi syarat reliabilitas atau tidak.

Kriteria reliabilitas dengan menggunakan *alpha Cronbach* adalah apabila hasil korelasi *alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel dan begitu sebaliknya. Hasil pengujian reliabilitas yang dihasilkan menggunakan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pengalaman ( $X_1$ )	0,605	Reliabel
Kemudahan ( $X_2$ )	0,695	Reliabel
Kemanfaatan ( $X_3$ )	0,614	Reliabel
Penggunaan (Y)	0,781	Reliabel
Minat Menggunakan (Z)	0,640	Reliabel

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa semua *item* pernyataan yang ada pada variabel pengalaman ( $X_1$ ), Kemudahan ( $X_2$ ), Kemanfaatan ( $X_4$ ), Penggunaan (Z), dan Minat menggunakan (Y) mempunyai koefisien *alpha* lebih

dari 0,6. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan *item* yang ada pada variabel tersebut adalah reliabel.

### **G. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Nazir (2009:346) teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan teknik analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang memberikan keterangan dalam bentuk angka-angka. Di dalam penelitian ini terdapat dua metode analisis yang digunakan,

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini untuk mendeskripsikan karakteristik lokasi penelitian responden yang diikuti distribusi frekuensi variabel. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dalam tabel, dan kemudian dibahas secara deskriptif. Nazir (2003:23) menjelaskan, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Lebih lanjut dijelaskan oleh Nazir (2003:23), bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Ukuran deskriptifnya adalah pemberian angka, baik dalam responden maupun dalam rangka presentase yang dituangkan dalam diagram atau tabel.

## 2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

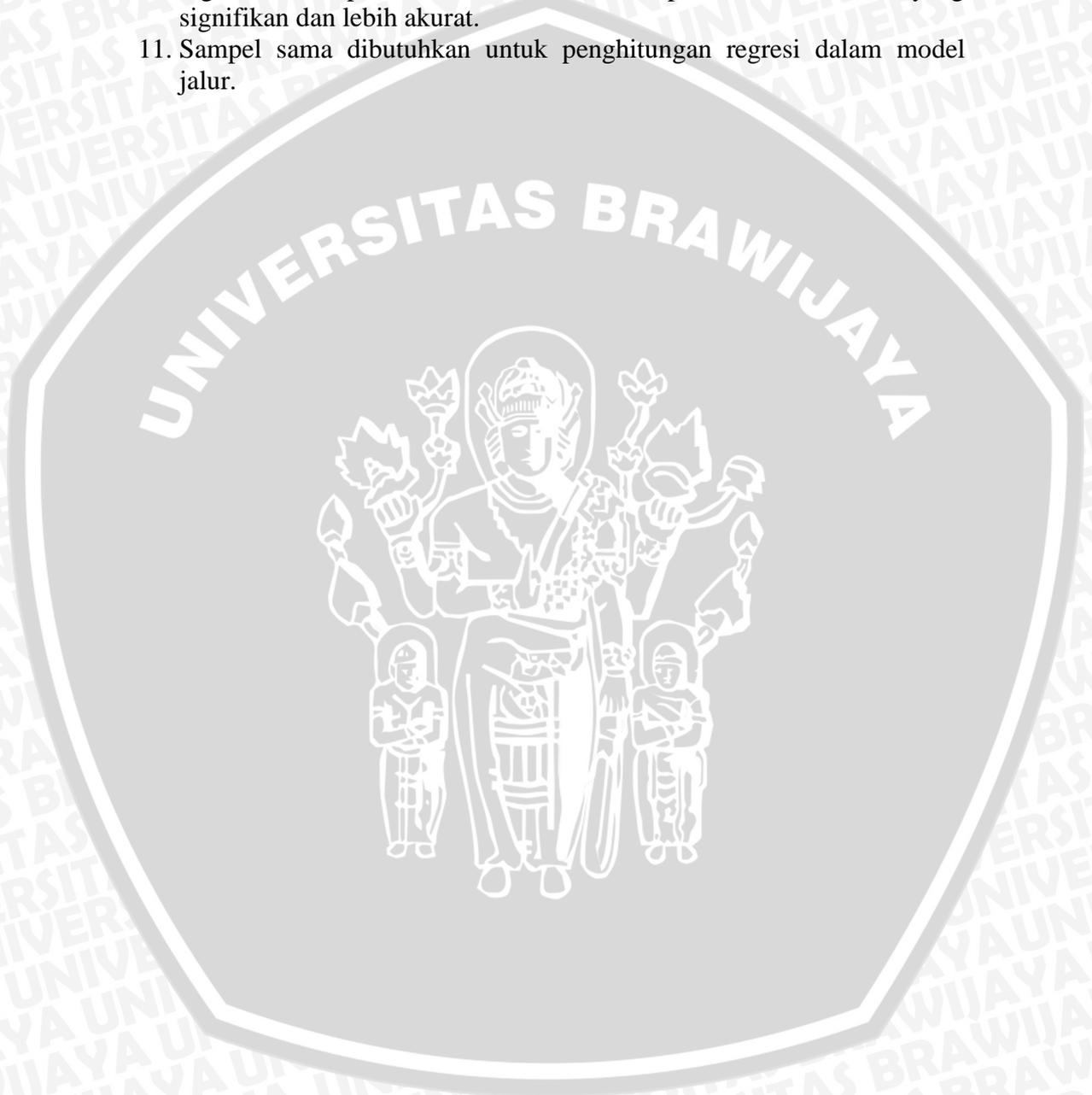
Menurut Robert D. Retherford (1993) dalam Sarwono (2007:1) analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

Sarwono (2007:2) mengemukakan prinsip-prinsip dasar yang sebaiknya dipenuhi dalam analisis jalur, diantaranya adalah:

1. Adanya linearitas (*Linearity*), hubungan antara variabel bersifat linear.
2. Adanya aditivitas (*Additivity*), tidak ada efek-efek interaksi.
3. Data berskala interval. Semua variabel yang diobservasi mempunyai data berskala interval (*scaled values*). Jika data belum dalam bentuk skala interval, sebaiknya data diubah dengan menggunakan metode *suksesive interval* (MSI) terlebih dahulu.
4. Semua variabel residual (yang tidak diukur) tidak berkorelasi dengan salah satu variabel-variabel dalam model.
5. Istilah gangguan (*disturbance terms*) atau variabel residual tidak boleh berkorelasi dengan semua variabel *endogenous* dalam model. Jika dilanggar, maka akan berakibat hasil regresi menjadi tidak tepat untuk mengestimasi parameter-parameter jalur.
6. Sebaiknya hanya terdapat multikolinieritas yang rendah. Multikolinieritas maksudnya dua atau lebih variabel bebas (penyebab) mempunyai hubungan yang sangat tinggi. Jika terjadi hubungan yang tinggi maka kita akan mendapatkan standar *error* yang besar dari koefisien beta ( $\beta$ ) yang digunakan untuk menghilangkan varians biasa dalam melakukan analisis korelasi secara parsial.
7. Adanya *recursivitas*. Semua anak panah mempunyai satu arah, tidak boleh terjadi pemutaran kembali (*looping*).
8. Spesifikasi model benar diperlukan untuk menginterpretasikan koefisien-koefisien jalur. Kesalahan spesifikasi terjadi ketika variabel penyebab yang signifikan dikeluarkan dari model. Semua koefisien jalur akan merefleksikan kovarians bersama dengan semua variabel yang tidak diukur dan tidak akan dapat diinterpretasi secara tepat dalam kaitannya dengan akibat langsung dan tidak langsung.
9. Terdapat masukan korelasi yang sesuai. Artinya jika kita menggunakan matriks korelasi sebagai masukan, maka korelasi Pearson digunakan untuk dua variabel yang berskala interval; korelasi *polychoric* untuk dua variabel berskala ordinal; *tetrachoric* untuk dua variabel dikotomi

(berskala nominal); *polyserial* untuk satu variabel interval dan lainnya ordinal; dan *biserial* untuk satu variabel berskala interval dan lainnya nominal.

10. Terdapat ukuran sampel yang memadai. Sebaiknya untuk riset digunakan sample minimal 100 untuk memperoleh hasil analisis yang signifikan dan lebih akurat.
11. Sampel sama dibutuhkan untuk penghitungan regresi dalam model jalur.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Universitas Brawijaya merupakan salah satu universitas negeri yang berada di Kota Malang dan berlokasi di Jalan Veteran Malang. Universitas Brawijaya diresmikan sebagai Universitas Negeri pada tahun 1963. Saat ini Universitas Brawijaya merupakan salah satu universitas terkemuka di Indonesia dengan jumlah mahasiswa lebih dari 50 ribu orang dari berbagai strata mulai Program Pendidikan Vokasi (Diploma), Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor.

Salah satu Fakultas di Universitas Brawijaya adalah Fakultas Ilmu Administrasi yang berlokasi di Jalan Mayjen Haryono No. 163 Malang. Lokasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dibatasi oleh:

Utara	: Jalan Mayjen Haryono
Selatan	: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang
Timur	: Hotel Universitas Brawijaya Malang
Barat	: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang

Fakultas Ilmu Administrasi memiliki tiga program pendidikan yaitu Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), dan Program Doktor (S3). Pada Program Sarjana (S1), Fakultas Ilmu Administrasi memiliki dua jurusan yaitu jurusan Administrasi Bisnis dan Jurusan Administrasi Publik yang masing-masing

terdiri dari beberapa Program Studi. Penelitian ini selanjutnya mempersempit cakupan populasinya dengan hanya memilih mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi dari dua tahun angkatan akademik yaitu mahasiswa S1 angkatan 2011/2012 dan mahasiswa angkatan 2012/2013.

## **B. Gambaran Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna fasilitas blog Universitas Brawijaya angkatan 2011/2012 dan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada 116 orang responden, peneliti memperoleh gambaran umum mengenai identitas responden berdasarkan tahun angkatan, jenis kelamin, usia, penggunaan teknologi komputer dalam perkuliahan, pemanfaatan teknologi internet, jenis teknologi internet yang dipakai, serta memanfaatkan fasilitas blog yang disediakan Universitas Brawijaya.

### **1. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Gambaran tentang tahun masuknya responden menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang biasanya disebut dengan tahun angkatan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 menyediakan gambaran responden berdasarkan tahun angkatan yang menunjukkan bahwa dari 116 orang responden sebagian besar responden adalah mahasiswa angkatan 2012/2013, yaitu sebanyak 63 orang responden (54,3%), dan selebihnya sebanyak 53 orang responden (45,7%) adalah mahasiswa angkatan 2011/2012. Jadi dapat dikatakan bahwa responden pengguna fasilitas blog Universitas brawijaya yang berpartisipasi dalam penelitian ini kebanyakan adalah mahasiswa angkatan 2012/2013.

**Tabel 4.1**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No.	Tahun Angkatan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	2011/2012	53	45,7
2	2012/2013	63	54,3
<b>Jumlah total</b>		<b>116</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3

## 2. Responden Berdasarkan Usia

Gambaran mengenai usia responden dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	18 tahun	2	1,7
2	19 tahun	36	31,0
3	20 tahun	49	42,3
4	21 tahun	29	25
<b>Jumlah total</b>		<b>116</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3

Mengacu pada Tabel 4.2 dapat diketahui deskripsi responden berdasarkan usia yang menunjukkan bahwa dari 116 orang responden sebagian besar responden berusia 20 tahun, yaitu sebanyak 49 orang responden atau 42,3% sedangkan pada urutan yang kedua yaitu usia 19 tahun sebanyak 36 orang responden atau 31%. Untuk usia 21 tahun sebanyak 29 orang responden atau 25% dan yang terakhir usia 18 tahun sebanyak 2 orang responden atau 1,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna fasilitas blog Universitas Brawijaya merata pada segala usia sesuai dengan tahun angkatan 2011/2012 dan 2012/2013 yang rata-rata berusia 18-21 tahun.

### 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 4.3. Tabel 4.3 menyajikan data responden berdasarkan jenis kelamin. Dari 116 orang responden sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 70 orang responden (60,3%). Dan hanya sebanyak 46 orang responden (39,7%) yang berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki, namun hal tersebut bukan berarti fasilitas blog yang disediakan Universitas Brawijaya lebih diminati oleh perempuan tetapi juga banyak responden laki-laki yang menggunakannya. Dengan kata lain dapat disimpulkan fasilitas blog Universitas Brawijaya dapat digunakan oleh siapa saja, baik oleh laki-laki maupun perempuan.

**Tabel 4.3**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	70	60,3
2	Laki-laki	46	39,7
<b>Jumlah total</b>		<b>116</b>	<b>100</b>

Sumber : Lampiran 3

### 4. Responden Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Komputer

Responden yang menggunakan teknologi komputer sebagai sarana responden mencari informasi tentang perkuliahan adalah keseluruhan dari responden yakni berjumlah 116 responden (100%). Hal ini dikarenakan adanya hubungan erat antara pengguna blog dan teknologi komputer itu sendiri. Gambaran responden berdasarkan pemanfaatan teknologi komputer dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Komputer**

No.	Pengguna Teknologi Komputer	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	116	100
2	Tidak	-	0
<b>Jumlah total</b>		<b>116</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3

### 5. Responden Berdasarkan Pemanfaatan Internet

Responden yang menggunakan teknologi internet sebagai sarana mencari informasi perkuliahan adalah keseluruhan dari responden yakni 116 responden (100%). Hal ini dikarenakan peneliti hanya menggunakan responden yang merupakan pengguna blog, oleh karena itu peneliti memilih responden berdasarkan pemanfaatan internet, karena blog adalah salah satu layanan dari teknologi internet. Gambaran responden berdasarkan pemanfaatan teknologi internet dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Internet**

No.	Pengguna Teknologi Informasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	116	100
2	Tidak	-	0
<b>Jumlah total</b>		<b>116</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3

### 6. Responden Berdasarkan Layanan Internet yang Digunakan

Pada kuesioner yang menyatakan jenis teknologi internet yang digunakan dalam proses pembelajaran mahasiswa, responden diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban yang disediakan sesuai dengan jenis teknologi internet yang digunakan dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa

jenis teknologi internet yang digunakan dalam proses pembelajaran terbanyak adalah blog, yaitu sebanyak 116 orang responden atau keseluruhan responden menggunakan blog sebagai jenis teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya 110 orang responden atau 94,8% dari total responden menggunakan email sebagai jenis teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. 97 orang responden atau 83,6% dari total responden memilih menggunakan *web* sebagai jenis teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan pilihan lain jenis teknologi yang digunakan adalah media sosial, 3 orang responden atau 2,6% dari total responden memilih menggunakan media sosial sebagai jenis teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden menggunakan kombinasi blog, email, dan web sebagai fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran responden.

**Tabel 4.6**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Teknologi Internet yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran**

No.	Jenis Teknologi Internet	Frekuensi	Presentase Responden (% Responden)
1	E-mail	110	94,8
2	Blog	116	100
3	Web	97	83,6
4	Media Sosial*)	3	2,6

Sumber: Lampiran 3

\*) : Pilihan lain-lain responden

## 7. Responden Berdasarkan Pemanfaatan Fasilitas Blog Universitas Brawijaya

Responden yang menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya adalah keseluruhan dari responden yakni 116. Hal ini dikarenakan peneliti hanya menggunakan responden yang benar-benar menggunakan fasilitas blog ini sebagai sarana pembelajaran responden. Gambaran responden berdasarkan pemanfaatan fasilitas blog Universitas Brawijaya dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Pemanfaatan Fasilitas Blog Universitas Brawijaya**

No.	Pengguna Fasilitas Blog Universitas Brawijaya	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	116	100
2	Tidak	-	0
<b>Jumlah total</b>		<b>116</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3

### C. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Distribusi frekuensi variabel penelitian digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan distribusi dan variasi jawaban yang diberikan oleh 116 responden berdasarkan item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dikumpulkan.

#### 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman ( $X_1$ )

Dalam variabel pengalaman terdapat tiga *item* pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman ( $X_{1.1}$ )**

Item	Jawaban Responden										Mean
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	f	%	f	%		
$X_{1.1}$	34	29,3	67	57,8	8	6,9	6	5,2	1	0,9	4,09
$X_{1.2}$	43	37,1	55	47,4	13	11,2	4	3,4	1	0,9	4,16
$X_{1.3}$	43	37,1	61	52,6	12	10,3	-	-	-	-	4,27
<b>Mean Variabel Pengalaman</b>											4,17

Sumber: Lampiran 5

Keterangan:

$X_{1.1}$  : Menggunakan blog dalam proses pembelajaran.

$X_{1.2}$  : Berpengalaman menggunakan blog sebelumnya.

$X_{1.3}$  : Mendapatkan kemudahan berdasarkan pengalaman menggunakan blog.

f : Frekuensi

% : Frekuensi dalam presentase

Tabel 4.8 menjelaskan mengenai jawaban responden mengenai variabel pengalaman. Pada item menggunakan fasilitas blog dalam proses pembelajaran ( $X_{1.1}$ ) jawaban yang sering muncul adalah setuju sebanyak 67 orang responden (57,8%). Untuk jawaban sangat setuju sebanyak 34 orang responden (29,3%), ragu-ragu sebanyak 8 orang responden (6,9%), tidak setuju 6 orang responden (5,2%), dan jawaban sangat tidak setuju 1 orang responden (0,9%), sedangkan *mean* pada item  $X_{1.1}$  sebesar 4,09.

Tabel 4.8 pada item berpengalaman menggunakan blog ( $X_{1.2}$ ), jawaban yang sering muncul yaitu setuju sebanyak 55 orang responden (47,4%). Selanjutnya, jawaban sangat setuju sebanyak 43 orang responden (37,1%), jawaban ragu-ragu sebanyak 13 orang responden (11,2%), jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang responden (3,4%), dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). *Mean* pada item  $X_{1.2}$  sebesar 4,16.

Tabel 4.8 pada *item* mendapatkan kemudahan berdasarkan pengalaman menggunakan blog ( $X_{1.3}$ ), jawaban dari responden yang sering muncul adalah setuju sebanyak 61 orang responden (52,6%). Untuk yang kedua jawaban yang sering muncul yaitu sangat setuju sebanyak 43 orang responden (37,1%), selanjutnya jawaban ragu-ragu sebanyak 12 orang responden (10,3%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. *Mean* untuk *item*  $X_{1.3}$  sebesar 4,27.

Pada variabel pengalaman ( $X_1$ ) diperoleh *mean* sebesar 4,17. Angka tersebut berarti bahwa secara keseluruhan responden setuju dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian. Artinya, rata-rata responden setuju bahwa pengalaman menggunakan blog dilihat dari tingkat penggunaan, selanjutnya dilihat dari tingkat pemahaman serta kemudahan dalam menggunakan blog. Dengan *mean* variabel pengalaman sebesar 4,17 dapat dianggap responden memiliki pengalaman dalam penggunaan blog mahasiswa. Dalam tabel di atas dapat diambil pula kesimpulan bahwa responden selalu mendapatkan kemudahan berdasarkan pengalaman menggunakan fasilitas blog mahasiswa yang dapat ditunjukkan dengan hasil dominan dengan *mean* 4,27.

## 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kemudahan ( $X_2$ )

Dalam variabel kemudahan terdapat tiga *item* pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kemudahan ( $X_2$ )**

Item	Jawaban Responden										Mean
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	f	%	f	%		
$X_{2,1}$	36	31,0	42	36,2	27	23,3	10	8,6	1	0,9	3,88
$X_{2,2}$	25	21,6	57	49,1	25	21,6	8	6,9	1	0,9	3,84
$X_{2,3}$	26	22,4	49	42,4	30	25,9	10	8,6	1	0,9	3,78
<b>Mean Variabel Kemudahan</b>											3,83

Sumber: Lampiran 5

Keterangan:

$X_{2,1}$  : Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah dipelajari.

$X_{2,2}$  : Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan.

$X_{2,3}$  : Interaksi dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya jelas

f : Frekuensi

% : Frekuensi dalam presentase

Tabel 4.9 menjelaskan jawaban responden mengenai variabel kemudahan ( $X_2$ ). Pada *item* fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan ( $X_{2,1}$ ), jawaban responden yang sering muncul yaitu setuju sebanyak 42 orang responden atau jika dalam persen sebesar 36,2 %. Selanjutnya jawaban sangat setuju sebanyak 36 orang responden (31,0%), ragu-ragu sebanyak 27 orang responden (23,3%), tidak setuju sebanyak 10 orang responden (8,6%), dan 1 orang responden (0,9%) menjawab sangat tidak setuju. *Mean* untuk *item*  $X_{2,1}$  sebesar 3,88.

Tabel 4.9 pada *item* fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan ( $X_{2,2}$ ), jawaban responden yang sering muncul yaitu setuju sebanyak 57 orang responden atau 49,1%. Selanjutnya jawaban sangat setuju sebanyak 25 orang responden (21,6%), jawaban ragu-ragu sebanyak 25 orang responden (21,6%),

tidak setuju sebanyak 8 orang responden (6,9%), dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). *Mean* untuk *item* X<sub>2.2</sub> sebesar 3,84.

Pada *item* interaksi dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya jelas (X<sub>2.3</sub>) jawaban responden yang sering muncul yaitu setuju sebanyak 49 orang responden atau sebesar 42,4%. Selanjutnya jawaban ragu-ragu sebanyak 30 orang responden (25,9%), jawaban sangat setuju sebanyak 26 orang responden (22,4%), jawaban tidak setuju sebanyak 10 orang responden (8,6%), dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). *Mean* untuk *item* X<sub>2.3</sub> sebesar 3,78.

Pada *variable* ini semua *item* menunjukkan hasil *mean* yang hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pengguna blog berada diantara jawaban ragu-ragu dan setuju. Jadi, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa fasilitas blog yang disediakan Universitas Brawijaya menurut responden masih belum memiliki factor kemudahan dalam penggunaannya. Bahkan pada *item* X<sub>2.1</sub> (fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah dipelajari) ada 10 responden atau sebesar 8,6% dari responden yang menjawab tidak setuju bahwa fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan. Begitu pula pada *item* X<sub>2.3</sub> (interaksi dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya jelas) ada 10 responden atau sebesar 8,6% dari responden yang menjawab tidak setuju.

### 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemanfaatan (X<sub>3</sub>)

Dalam variabel kemanfaatan terdapat tiga *item* pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kemanfaatan ( $X_{3.3}$ )**

Item	Jawaban Responden										Mean
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	f	%	f	%		
$X_{3.1}$	50	43,1	42	36,2	13	11,2	10	8,6	1	0,9	4,12
$X_{3.2}$	44	37,9	55	47,4	7	6,0	9	7,8	1	0,9	4,14
$X_{3.3}$	36	31,0	46	39,7	22	19,0	11	9,5	1	0,9	3,91
<b>Mean Variabel Kemanfaatan</b>											4,06

Sumber: Lampiran 5

Keterangan:

$X_{3.1}$  : Mencari informasi dapat dilakukan dengan cepat

$X_{3.2}$  : Meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran

$X_{3.3}$  : Bermanfaat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran

f : Frekuensi

% : Frekuensi dalam presentase

Tabel 4.10 menjelaskan mengenai jawaban responden mengenai variabel kemanfaatan. Pada *item* mencari informasi dapat dilakukan dengan cepat ( $X_{3.1}$ ) jawaban yang sering muncul adalah sangat setuju sebanyak 50 orang responden atau 43,1%. Untuk jawaban setuju sebanyak 42 orang responden (36,2%), jawaban ragu-ragu sebanyak 13 orang responden (11,2%), jawaban tidak setuju sebanyak 10 orang responden (8,6%), dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). Sedangkan, *Mean* pada *item*  $X_{3.1}$  sebesar 4,12

*Item* meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran ( $X_{3.2}$ ) pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa jawaban responden yang sering muncul adalah setuju sebanyak 55 orang responden atau 47,4%. Selanjutnya untuk jawaban sangat setuju sebanyak 44 orang responden (37,9%), jawaban tidak setuju sebanyak 9 orang responden (7,8%), jawaban ragu-ragu sebanyak 7 orang responden (6,0),

dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). *Mean* untuk *item* X<sub>3.2</sub> sebesar 4,14.

Pada *item* bermanfaat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran (X<sub>3.3</sub>), jawaban responden yang paling sering muncul yaitu setuju sebanyak 46 orang responden atau 39,7%. Selanjutnya untuk jawaban sangat setuju sebanyak 36 orang responden (31,0%), jawaban ragu-ragu sebanyak 22 orang responden (19,0%), jawaban tidak setuju sebanyak 11 orang responden (9,5%), dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). *Mean* untuk *item* X<sub>3.3</sub> sebesar 3,91.

Pada variabel kemanfaatan diperoleh *mean* sebesar 4,06. Angka tersebut berarti bahwa secara keseluruhan responden setuju dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian. Hal tersebut juga berarti bahwa fasilitas blog bermanfaat dalam mempercepat mencari informasi, meningkatkan keefektifan, serta membantu menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Selain itu berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa *mean* terbesar terdapat pada *item* X<sub>3.2</sub> yaitu sebesar 4,14, hal tersebut berarti bahwa faktor yang dominan dalam kemanfaatan yaitu *item* meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran.

#### 4. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan (Y)

Dalam variabel penggunaan terdapat tiga *item* pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan (Y)**

Item	Jawaban Responden										Mean
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	f	%	f	%		
Y <sub>1</sub>	33	28,4	41	35,3	23	19,8	14	12,1	5	4,3	3,71
Y <sub>2</sub>	31	26,7	58	50,0	20	17,2	7	6,0	-	-	3,97
Y <sub>3</sub>	35	30,2	55	47,4	22	19,0	3	2,6	1	0,9	4,03
<b>Mean Variabel Penggunaan</b>											3,90

Sumber: Lampiran 5

Keterangan:

Y<sub>1</sub> : Blog sebagai pilihan utama dalam pembelajaran.

Y<sub>2</sub> : Mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran lebih cepat.

Y<sub>3</sub> : Mempermudah dalam mencari informasi tentang pembelajaran

f : Frekuensi

% : Frekuensi dalam presentase

Tabel 4.11 menjelaskan mengenai jawaban responden mengenai variabel penggunaan. Pada item blog sebagai pilihan utama dalam pembelajaran (Y<sub>1</sub>), jawaban yang sering muncul adalah setuju yaitu sebanyak 41 orang responden atau 35,3%. Untuk jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang responden (28,4%), jawaban ragu-ragu sebanyak 23 orang responden (19,8%), jawaban tidak setuju sebanyak 14 orang responden (12,1%), dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 5 orang responden (4,3%), sedangkan *mean* pada *item* Y<sub>1</sub> sebesar 3,71.

Tabel 4.11 pada *item* mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran lebih cepat (Y<sub>2</sub>), jawaban yang sering muncul yaitu setuju sebanyak 58 orang responden atau 50%. Selanjutnya jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang responden (26,7%), jawaban ragu-ragu sebanyak 20 orang responden (17,2%), jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang responden (6%), dan yang

terakhir tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada *item* Y<sub>2</sub>.

*Mean* pada *item* Y<sub>2</sub> sebesar 3,97.

*Item* mempermudah dalam mencari informasi tentang pembelajaran (Y<sub>3</sub>) pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa jawaban responden yang sering muncul adalah setuju dengan jumlah sebanyak 55 orang responden atau 47,4%. Selanjutnya untuk jawaban sangat setuju sebanyak 35 orang responden (30,2%), jawaban ragu-ragu sebanyak 22 orang responden (19%), jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang responden (2,6%) dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). *Mean* pada *item* Y<sub>3</sub> sebesar 4,03.

Pada variabel penggunaan diperoleh *mean* sebesar 3,90. Angka tersebut berarti bahwa secara keseluruhan responden dapat dikatakan hampir setuju dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian. Hal tersebut juga berarti bahwa dengan fasilitas yang mempermudah dan mempercepat responden melakukan pencarian informasi adalah beberapa latar belakang yang menjadi alasan responden menggunakan suatu fasilitas penunjang proses pembelajaran. Selain itu pada tabel 4.11 diketahui bahwa *mean* terbesar terdapat pada *item* Y<sub>3</sub> yaitu sebesar 4,03, hal tersebut berarti bahwa dalam variabel penggunaan yang paling dominan adalah *item* mempermudah dalam mencari informasi tentang pembelajaran.

##### **5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat (Z)**

Variabel minat terdapat tiga *item* pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat (Z)**

Item	Jawaban Responden										Mean
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	f	%	f	%		
Z <sub>1</sub>	33	28,4	62	53,4	16	13,8	5	4,3	-	-	4,06
Z <sub>2</sub>	30	25,9	56	48,3	24	20,7	5	4,3	1	0,9	3,94
Z <sub>3</sub>	34	29,3	56	48,3	25	21,6	-	-	1	0,9	4,05
<b>Mean Variabel Minat</b>											4,02

Sumber: Lampiran 5

Keterangan:

X<sub>1.1</sub> : Berminat menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya

X<sub>1.2</sub> : Menggunakan kembali fasilitas blog Universitas Brawijaya

X<sub>1.3</sub> : Menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya secara berkelanjutan

f : Frekuensi

% : Frekuensi dalam presentase

Tabel 4.12 menjelaskan jawaban responden mengenai variabel minat (Z).

Pada *item* berminat menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya (Z<sub>1</sub>), jawaban responden yang sering muncul yaitu setuju sebanyak 62 orang responden atau 53,4%. Selanjutnya, jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang responden (28,4%), jawaban ragu-ragu sebanyak 16 orang responden (13,8%), jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang responden (4,3%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. *Mean* untuk *item* Z<sub>1</sub> sebesar 4,06.

Tabel 4.12 pada *item* menggunakan kembali fasilitas blog Universitas Brawijaya (Z<sub>2</sub>), jawaban responden yang paling sering muncul yaitu setuju sebanyak 56 orang responden atau 48,3%. Selanjutnya, jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang responden (25,9%), jawaban ragu-ragu sebanyak 24 orang responden (20,7%), jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang responden (4,3%), dan

jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%). *Mean* untuk *item*  $Z_2$  sebesar 3,94.

Pada *item* ( $Z_3$ ) berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa jawaban responden yang sering muncul adalah setuju sebanyak 56 orang responden atau 48,3%. Selanjutnya, jawaban sangat setuju sebanyak 34 orang responden (29,3%), jawaban ragu-ragu sebanyak 25 orang responden (21,6%), jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden (0,9%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. *Mean* untuk *item*  $Z_3$  sebesar 4.05.

#### D. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Koefisien Jalur Pengalaman terhadap Minat Menggunakan

Pengujian pengaruh variabel pengalaman terhadap minat menggunakan dapat dilihat pada tabel 4.14. Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

H1 : Pengalaman ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan ( $Z$ )

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur Pengalaman terhadap Minat**

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	$t_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Pengalaman	Minat Menggunakan	0,415	4,789	0,000	Signifikan
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 46,0%					
$e = 1 - R^2 = 0,514 = 54,0\%$					
n = 116					

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap minat menggunakan. Tabel 4.14 menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 46,0%. Koefisien beta pada

hubungan pengalaman terhadap minat menggunakan adalah sebesar 0,415. Hasil uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 4,789 dengan probabilitas sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak. Hipotesis yang menyatakan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap minat diterima. Hasil uji ini berarti adanya pengaruh signifikan dari variabel pengalaman terhadap variabel minat dengan kontribusi sebesar 46,0%, sedangkan 54,0% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## 2. Koefisien Jalur Kemudahan terhadap Minat Menggunakan

Pengujian pengaruh variabel kemudahan terhadap minat menggunakan dapat dilihat pada tabel 4.15. Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:

$H_2$  : Kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan ( $Z$ )

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur Kemudahan terhadap Minat Menggunakan**

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	$t_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Kemudahan	Minat Menggunakan	0,254	2,752	0,007	Signifikan
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 46,0%					
$e = 1 - R^2 = 0,514 = 54,0\%$					
$n = 116$					

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.15 menjelaskan hasil pengujian jalur untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan. Tabel 4.15 menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 46,0%. Koefisien beta pada hubungan kemudahan terhadap minat menggunakan sebesar 0,254. Hasil uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,752 dengan probabilitas 0,007 ( $p < 0,05$ ) maka keputusannya adalah  $H_0$

ditolak. Hasil analisis berarti hipotesis yang menyatakan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan diterima. Hal ini berarti variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan dengan kontribusi sebesar 46,0%, sedangkan 54,0% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

### 3. Koefisien Jalur Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan

Pengujian pengaruh variabel kemanfaatan terhadap minat menggunakan dapat dilihat pada tabel 4.16. Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

$H_3$  : Kemanfaatan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan ( $Z$ )

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan**

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	$t_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Kemanfaatan	Minat	0,127	1,442	0,152	Tidak Signifikan
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 46,0%					
$e = 1 - R^2 = 0,540 = 54,0\%$					
$n = 116$					

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.16 menjelaskan hasil pengujian jalur untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap minat menggunakan. Tabel 4.16 menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 46,0%. Koefisien beta pada hubungan kemanfaatan terhadap minat menggunakan sebesar 0,127. Hasil uji thitung yang diperoleh sebesar 1,442 dengan probabilitas sebesar 0,007 ( $p > 0,005$ ) maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima. Hasil analisis berarti hipotesis yang menyatakan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan ditolak. Hal ini berarti

variabel kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan dengan kontribusi sebesar 46,0% sedangkan 54,0% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4. Koefisien Jalur Pengalaman terhadap Penggunaan

Pengujian pengaruh variabel pengalaman terhadap penggunaan dapat dilihat pada tabel 4.17. Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah:

$H_4$  : Pengalaman ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ( $Y$ )

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur Pengalaman terhadap Penggunaan**

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	$t_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Pengalaman	Penggunaan	-0,029	-0,354	0,724	Tidak Signifikan
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 59,5%					
$e = 1 - R^2 = 0,405 = 40,5\%$					
n = 116					

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.17 menjelaskan hasil pengujian jalur untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap penggunaan. Tabel 4.17 menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 59,5% koefisien beta pada hubungan pengalaman terhadap penggunaan sebesar -0,029. Hasil uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -0,354 dengan probabilitas sebesar 0,724 ( $p > 0,05$ ) maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima. Hasil analisis berarti hipotesis yang menyatakan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan dengan kontribusi sebesar 59,5% sedangkan 40,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

### 5. Uji Koefisien Jalur Kemudahan terhadap Penggunaan

Pengujian pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan dapat dilihat pada tabel 4.18. Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah:

$H_5$  : Kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ( $Y$ )

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur Kemudahan terhadap Penggunaan**

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	$t_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Kemudahan	Penggunaan	0,524	6,313	0,000	Signifikan
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 59,5%					
$e = 1 - R^2 = 0,405 = 40,5\%$					
$n = 116$					

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.18 menjelaskan hasil pengujian jalur untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap penggunaan. Tabel 4.18 menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 59,5%. Koefisien beta pada hubungan kemudahan terhadap penggunaan sebesar 0,524. Hasil uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6,313 dengan probabilitas 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak. Hasil analisis berarti hipotesis yang menyatakan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan diterima. Hal ini berarti variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan dengan kontribusi sebesar 59,5% sedangkan 40,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

### 6. Koefisien Jalur Kemanfaatan terhadap Penggunaan

Pengujian pengaruh variabel kemanfaatan terhadap penggunaan dapat dilihat pada tabel 4.19. hipotesis keenam pada penelitian ini adalah:

$H_6$  : Kemanfaatan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ( $Y$ )

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur Kemanfaatan terhadap Penggunaan**

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	$t_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Kemanfaatan	Penggunaan	0,220	2,854	0,005	Signifikan
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 59,5%					
$e = 1 - R^2 = 0,405 = 40,5\%$					
$n = 116$					

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.19 menjelaskan hasil pengujian jalur untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap penggunaan. Tabel 4.19 menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 59,5%. Koefisien beta pada hubungan kemanfaatan terhadap penggunaan sebesar 0,220. Hasil uji  $t$  hitung yang diperoleh sebesar 2,854 dengan probabilitas sebesar 0,005 ( $p < 0,05$ ) maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak. Hasil analisis berarti hipotesis yang menyatakan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan penggunaan diterima. Hal ini berarti variabel kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan dengan kontribusi sebesar 59,5% sedangkan 40,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

#### 7. Uji Koefisien Jalur Minat Menggunakan terhadap Penggunaan

Pengujian pengaruh minat menggunakan terhadap penggunaan dapat dilihat pada tabel 4.20. Hipotesis ketujuh pada penelitian ini adalah:

$H_7$  : Minat Menggunakan (Z) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (Y)

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur Minat Menggunakan terhadap Penggunaan**

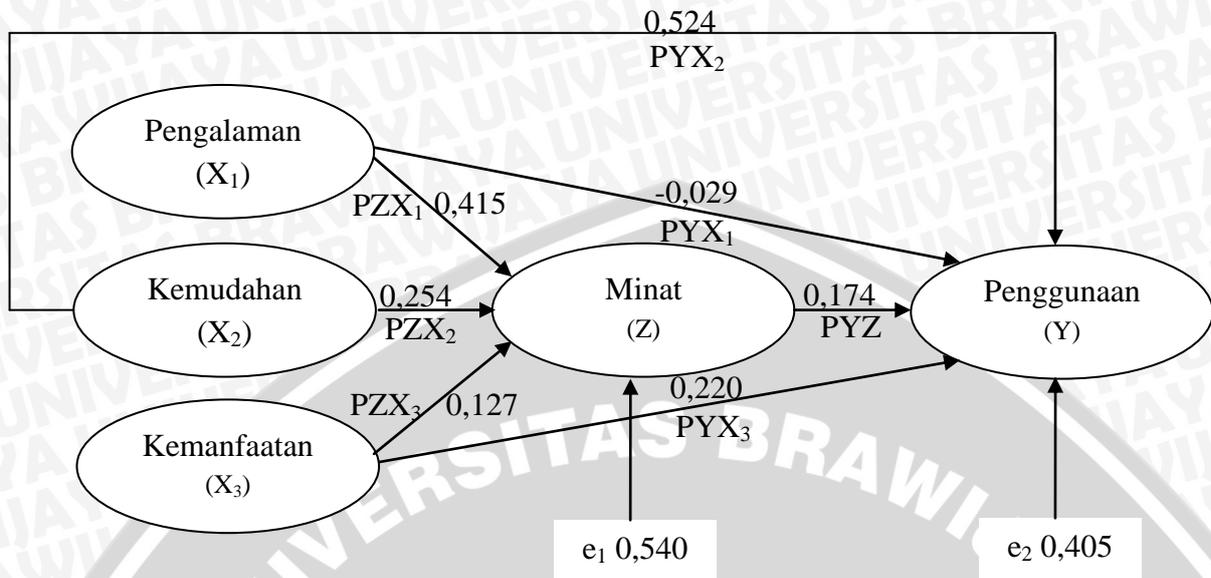
Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	$t_{hitung}$	Probabilitas	Keterangan
Minat Menggunakan	Penggunaan	0,174	2,117	0,037	Signifikan
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 59,5%					
$e = 1 - R^2 = 0,405 = 40,5\%$					
$n = 116$					

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.20 menjelaskan hasil pengujian jalur untuk mengetahui pengaruh minat menggunakan terhadap penggunaan. Tabel 4.20 menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 59,5%. Koefisien beta pada hubungan minat menggunakan terhadap penggunaan sebesar 0,174. Hasil uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,117 dengan probabilitas 0,037 ( $p < 0,05$ ) maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian berarti hipotesis yang menyatakan minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan diterima. Hal ini berarti variabel minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan dengan kontribusi sebesar 59,5% sedangkan 40,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

### 8. Diagram Analisis Hasil Analisis Jalur

Gambar 4.1 menampilkan diagram hasil analisis jalur secara keseluruhan dalam penelitian ini. Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pengaruh dari masing-masing jalur yang dilewati oleh setiap variabel pada penelitian ini.



**Gambar 4.1**  
**Diagram Hasil Analisis Jalur Variabel Pengalaman, Kemudahan, Kemanfaatan, Minat, dan Penggunaan**

**9. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)**

Pengaruh tidak langsung atau *Indirect Effect* (IE) merupakan pengaruh sebuah eksogen terhadap variabel endogen namun melalui sebuah variabel lain. Pada penelitian ini terdapat tiga pengaruh tidak langsung yaitu, pengaruh variabel pengalaman terhadap penggunaan melalui minat menggunakan, pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan melalui minat menggunakan, dan pengaruh variabel kemanfaatan terhadap penggunaan melalui minat menggunakan.

**a) Pengaruh Tidak Langsung Variabel Pengalaman terhadap Penggunaan melalui Variabel Minat Menggunakan**

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung atau *Indirect Effect* (IE) variabel pengalaman terhadap penggunaan melalui variabel minat dapat dilakukan dengan cari mengkalikan hasil pengaruh langsung pada jalur yang dilewati. Lebih jelasnya diuraikan melalui persamaan berikut:



$$\begin{aligned}IE &= PZX_1 \times PYZ \\IE &= 0,415 \times 0,174 \\IE &= 0,072\end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung memperoleh hasil angka 0,072. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh pengalaman terhadap penggunaan melalui minat sebesar 0,072. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan berperan dalam hubungan pengalaman terhadap penggunaan.

**b) Pengaruh Tidak Langsung Variabel Kemudahan terhadap Penggunaan melalui Variabel Minat Menggunakan**

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung atau *Indirect Effect* (IE) variabel kemudahan terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan dapat dilakukan dengan cara mengkalikan hasil pengaruh langsung pada jalur yang dilewati. Lebih jelasnya diuraikan melalui persamaan berikut:

$$\begin{aligned}IE &= PZX_2 \times PYZ \\IE &= 0,254 \times 0,174 \\IE &= 0,044\end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung memperoleh hasil angka 0,044. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh kemudahan terhadap penggunaan melalui minat menggunakan sebesar 0,044. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan berperan dalam hubungan kemudahan terhadap penggunaan.

**c) Pengaruh Tidak Langsung Variabel Kemanfaatan terhadap Penggunaan melalui Minat Menggunakan**

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung atau *Indirect Effect* (IE) variabel kemanfaatan terhadap variabel penggunaan melalui variabel minat

menggunakan dapat dilakukan dengan cara mengkalikan hasil pengaruh langsung pada jalur yang dilewati. Lebih jelasnya diuraikan melalui persamaan berikut:

$$\begin{aligned}IE &= PZX_3 \times PYZ \\IE &= 0,127 \times 0,174 \\IE &= 0,022\end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung memperoleh hasil angka sebesar 0,022. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh kemanfaatan terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan sebesar 0,022. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan berperan dalam hubungan kemanfaatan terhadap penggunaan.

#### **10. Pengaruh Total (*Total Effect*)**

Pengaruh total merupakan pengaruh keseluruhan dari berbagai hubungan antar variabel, atau dengan kata lain pengaruh total atau *Total Effect* (TE) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keseluruhan hubungan antar variabel dalam sebuah model.

##### **a) Pengaruh Total Variabel Pengalaman terhadap Penggunaan Melalui Minat Menggunakan**

Untuk mengetahui pengaruh total atau *total effect* (TE) variabel pengalaman terhadap penggunaan dapat diketahui melalui perhitungan berikut ini:

$$\begin{aligned}TE &= (PZX_1 \times PYZ) + PYX_1 \\TE &= 0,072 + (-0,029) \\TE &= 0,043\end{aligned}$$

Pengaruh total memperoleh angka sebesar 0,043. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh total variabel pengalaman dan minat menggunakan terhadap penggunaan sebesar 0,043.

**b) Pengaruh Total Variabel Kemudahan terhadap Penggunaan Melalui Minat Menggunakan**

Untuk mengetahui pengaruh total atau *total effect* (TE) variabel pengalaman dan minat menggunakan terhadap penggunaan dapat diketahui melalui perhitungan berikut ini:

$$\begin{aligned} TE &= (PZX_2 \times PYZ) + PYX_2 \\ TE &= 0,044 + 0,524 \\ TE &= 0,568 \end{aligned}$$

Pengaruh total memperoleh angka sebesar 0,568. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh total variabel kemudahan dan minat menggunakan terhadap penggunaan sebesar 0,568.

**c) Pengaruh Total Variabel Kemanfaatan terhadap Penggunaan Melalui Minat Menggunakan**

Untuk mengetahui pengaruh total atau *total effect* (TE) variabel kemanfaatan dan minat menggunakan terhadap penggunaan dapat diketahui melalui perhitungan berikut ini:

$$\begin{aligned} TE &= (PZX_3 \times PYZ) + PYX_3 \\ TE &= 0,022 + 0,220 \\ TE &= 0,242 \end{aligned}$$

Pengaruh total memperoleh angka sebesar 0,242. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh total variabel kemanfaatan dan minat menggunakan terhadap penggunaan sebesar 0,242

## 11. Ketepatan Model

Ketepatan model hipotesis dan data penelitian diukur dari hubungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) di kedua persamaan. Hasil ketepatan model adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2_{\text{model}} &= 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2) \\ &= 1 - (1 - 0,460)(1 - 0,595) \\ &= 1 - (0,540)(0,405) \\ &= 1 - 0,219 \\ &= 0,781 \text{ atau } 78,1\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ketepatan model sebesar 78,1%, hal ini menjelaskan bahwa kontribusi model untuk menjelaskan hubungan struktural dari kelima variabel yang diteliti adalah sebesar 78,1% dan sisanya 22,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

### E. Pembahasan

#### 1. Analisis Deskriptif

##### a) Variabel Pengalaman

Variabel pengalaman terdiri dari tiga *item* yaitu menggunakan blog dalam proses pembelajaran ( $X_{1.1}$ ), berpengalaman menggunakan blog ( $X_{1.2}$ ), dan mendapatkan kemudahan berdasarkan pengalaman menggunakan blog ( $X_{1.3}$ ).

##### 1) Menggunakan blog dalam proses pembelajaran ( $X_{1.1}$ )

Terdapat 101 orang responden yang menjawab setuju atau sebesar 87,1%, dan 7 orang responden (6,0%) yang menjawab tidak setuju sedangkan sisanya 8 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 6,9%. *Mean* dari keseluruhan jawaban responden sebesar 4,09. Berdasarkan hasil *mean* yang didapat yaitu sebesar 4,09 dapat

disimpulkan bahwa rata-rata responden menggunakan blog dalam proses pembelajarannya. Namun, ada 7 orang responden atau sebesar 6,0% yang menjawab tidak setuju dengan *item* ini, 7 orang responden ini menyatakan mereka tidak menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini dalam proses belajar mengajar melainkan mereka menggunakan fasilitas ini diluar kegiatan belajar mengajar.

2) Berpengalaman menggunakan blog (X<sub>1.2</sub>)

Terdapat 98 orang responden atau sebesar 84,5% yang menjawab setuju dan 5 orang responden menjawab tidak setuju atau hanya 4,3% dari total jumlah responden, sedangkan sisanya 13 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 11,2%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden sebesar 4,16. Berdasarkan hasil *mean* yang didapatkan menunjukkan bahwa jawaban responden setuju bahwa rata-rata responden memiliki pengalaman menggunakan blog sebelumnya diluar fasilitas blog Universitas Brawijaya ini. Namun, 5 orang responden atau sebesar 4,3% dari total responden mengatakan bahwa menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini merupakan pengalaman pertama mereka pada kegiatan *blogging*.

3) Mendapatkan kemudahan berdasarkan pengalaman menggunakan blog (X<sub>1.1</sub>)

Terdapat 104 orang responden atau sebesar 89,6% yang menjawab setuju dan tidak ada satupun responden yang menjawab tidak setuju, sedangkan sisanya 12 orang responden menjawab ragu-ragu atau

sebesar 10,4%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden sebesar 4,27. Berdasarkan hasil *mean* yang didapatkan pada *item* ini menunjukkan bahwa responden rata-rata setuju bahwa mereka setuju akan mendapatkan kemudahan berdasarkan pengalaman responden menggunakan blog. *Item* ini memiliki kontribusi terbesar pada variable pengalaman ini.

Dari ketiga *item* variable pengalaman ( $X_1$ ) didapatkan *mean* variable sebesar 4,17. Hasil *mean* ini menunjukkan bahwa responden rata-rata setuju dengan semua *item* yang diajukan peneliti kepada responden. Responden menyatakan menggunakan blog dalam proses pembelajaran, responden juga berpengalaman menggunakan blog sebelumnya diluar fasilitas blog Universitas Brawijaya ini, dan responden mendapat kemudahan berdasarkan pengalaman mereka menggunakan blog.

#### **b) Variabel Kemudahan ( $X_2$ )**

Variabel kemudahan terdiri dari tiga *item* yaitu fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah dipelajari ( $X_{2.1}$ ), fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan ( $X_{2.2}$ ), dan interaksi dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya jelas ( $X_{2.3}$ ).

##### **1) Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah dipelajari ( $X_{2.1}$ )**

Terdapat 78 orang responden atau sebesar 67,2% menjawab setuju, serta 11 orang responden menjawab tidak setuju atau sebesar 9,5%, sedangkan sisanya 27 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 23,3%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden sebesar

3,88. Berdasarkan hasil *mean* yang didapat menunjukkan bahwa responden rata-rata masih ragu akan kemudahan fasilitas blog Universitas Brawijaya akan mudah dipelajari. Responden menyatakan bahwa blog Universitas Brawijaya relative tidak mudah dipelajari. Bahkan, sebanyak 11 orang responden menjawab tidak setuju atau sebesar 9,5%.

2) Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan ( $X_{2.1}$ )

Terdapat 82 orang responden atau sebesar 70,7% menjawab setuju, serta 9 orang responden menjawab tidak setuju atau sebesar 7,8%, sedangkan sisanya 25 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 21,5%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden pada pertanyaan ini adalah 3,84. Berdasarkan hasil *mean* pada *item* fasilitas blog Universitas mudah digunakan menunjukkan bahwa rata-rata responden masih ragu-ragu dengan kemudahan penggunaan yang ditawarkan fasilitas ini. Dilihat dari *mean* yang hanya berada pada titik 3,84 menunjukkan keraguan responden dengan kemdahan fasilitas ini. Bahkan 9 orang menjawab tidak setuju atau sebesar 7,8% responden.

3) Interaksi dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya jelas ( $X_{2.3}$ )

Terdapat 75 orang responden menjawab setuju atau sebesar 64,7%, dan 11 orang responden atau sebesar 9,5% menjawab tidak setuju, sedangkan sisanya 30 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 25,8%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden sebesar 3,78. Berdasarkan hasil penghitungan *mean* pada *item* interaksi dengan

fasilitas blog Universitas Brawijaya jelas dapat pula disimpulkan bahwa responden menunjukkan keraguan responden terhadap kejelasan interaksi terhadap fasilitas blog Universitas Brawijaya ini. Responden berpendapat bahwa interaksi *user* terhadap suatu teknologi masih belum terlalu jelas, responden masih bingung akan interaksi fasilitas blog Universitas Brawijaya ini.

Dari ketiga *item variable* kemudahan ( $X_2$ ) yang diajukan kepada responden dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam fasilitas blog Universitas Brawijaya ini masih diragukan oleh sebagian responden dalam penelitian ini, baik kemudahan dalam mempelajari teknologi, kemudahan dalam menggunakan fasilitas ini, dan kejelasan interaksi fasilitas ini.

### c) Variabel Kemanfaatan ( $X_3$ )

Variabel kemanfaatan terdiri dari tiga *item* yaitu mencari informasi dapat dilakukan dengan cepat ( $X_{3.1}$ ), meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran ( $X_{3.2}$ ), dan bermanfaat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran ( $X_{3.3}$ ).

#### 1) Mencari informasi dapat dilakukan dengan cepat ( $X_{3.1}$ )

Terdapat 92 orang responden menjawab setuju atau 79,1%, dan 11 orang responden menjawab tidak setuju atau 9,5%, sedangkan sisanya 13 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 11,4%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden sebesar 4,12. Berdasarkan *mean item* mencari informasi dapat dilakukan dengan cepat ( $X_{3.1}$ ) menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini rata-rata setuju dengan akan mendapatkan informasi yang mereka inginkan dengan

cepat menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini. Responden setuju, mereka merasakan kemanfaatan dalam mencari informasi yang mereka inginkan dengan lebih cepat menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya.

2) Meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran ( $X_{3.2}$ )

Terdapat 99 orang responden atau sebesar 85,3% yang menjawab setuju, dan 10 orang responden atau 8,6% menjawab tidak setuju sedangkan sisanya 7 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 6,1%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden sebesar 4,14. Berdasarkan hasil *mean item* meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran ( $X_{3.2}$ ) menunjukkan responden dalam penelitian ini setuju dengan kemanfaatan menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini akan meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran responden. Hasil dari jawaban responden penelitian ini menetapkan *item* ini berkontribusi terbesar pada variable kemanfaatan. Dari pernyataan tersebut dapat pula diambil kesimpulan responden akan merasakan keefektifan dalam hal pembelajaran menggunakan fasilitas ini akan meningkat dibandingkan tanpa menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini.

3) Bermanfaat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran ( $X_{3.3}$ )

Terdapat 82 orang responden atau sebesar 70,7% yang menjawab setuju dan 12 orang atau sebesar 10,3% menjawab tidak setuju sedangkan sisanya 22 orang responden menjawab ragu-ragu atau

sebesar 19,0%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden adalah 3,91. Berdasarkan *mean item* variable yang didapatkan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden masih ragu akan mendapatkan kemanfaatan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran responden. Responden berpendapat bahwa mereka ragu mereka dapat menyelesaikan masalah mereka dengan fasilitas ini dibandingkan misalnya mereka menyelesaikan masalah dengan teknologi lain.

Dari ketiga *item* variable kemanfaatan ( $X_3$ ) didapatkan *mean* variable sebesar 4,06. Hasil *mean* ini menunjukkan bahwa responden rata-rata masih setuju dengan semua *item* yang diajukan peneliti kepada responden terlepas dari hasil *item*  $X_{3,3}$  yang menyatakan bahwa masih ragu dengan kemanfaatan fasilitas ini dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.

#### **d) Variabel Penggunaan (Y)**

Variabel penggunaan terdiri dari tiga *item* yaitu blog sebagai pilihan utama dalam pembelajaran ( $Y_1$ ), mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran lebih cepat ( $Y_2$ ), dan mempermudah dalam mencari informasi tentang pembelajaran ( $Y_3$ ).

##### **a) Blog sebagai pilihan utama dalam pembelajaran ( $Y_2$ )**

Terdapat 74 orang responden dan menjawab setuju atau sebesar 63,7%, dan sebanyak 19 orang responden menjawab tidak setuju atau sebesar 16,4% sedangkan sisanya 23 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 19,9%. *Mean* dari keseluruhan jawaban responden adalah 3,71. Berdasarkan *mean item* variable penggunaan (Y) blog sebagai

pilihan utama responden dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa responden ragu hanya teknologi blog sebagai pilihan utama mereka dalam proses pembelajaran, baik proses pencarian informasi, proses penyelesaian masalah dan lain sebagainya. Mereka masih ragu akan teknologi ini bisa menjadi pilihan utama mereka dalam proses pembelajaran. Sebagian responden menyatakan mereka tidak menjadikan teknologi blog Universitas Brawijaya ini sebagai pilihan utama mereka dalam proses pembelajaran.

b) Mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran lebih cepat (Y<sub>2</sub>)

Terdapat 89 orang responden menjawab setuju atau sebesar 76,7%, dan 7 orang responden menjawab tidak setuju atau sebesar 6,0%, sedangkan sisanya 20 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 17,3%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban reponden adalah sebesar 3,97. Berdasarkan *mean item* variable penggunaan (Y) mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran lebih cepat (Y<sub>2</sub>) dapat ditarik kesimpulan bahwa responden masih ragu dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini dapat mempercepat pencarian informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dibandingkan dengan teknologi-teknologi lain sebagai penunjang pembelajaran.

c) Mempermudah dalam mencari informasi tentang pembelajaran (Y<sub>3</sub>)

Terdapat 90 orang responden menjawab setuju atau sebesar 77,6%, dan sebanyak 4 orang responden yang menjawab tidak setuju atau sebesar

3,4%, sedangkan sisanya 22 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 19,0%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban pada *item* ini adalah sebesar 4,03. Berdasarkan *mean item* variable penggunaan (Y) fasilitas blog Universitas Brawijaya mempermudah dalam mencari informasi tentang pembelajaran ( $Y_3$ ) dapat ditarik kesimpulan responden setuju dengan pernyataan bahwa fasilitas blog Universitas Brawijaya ini mempermudah mereka dalam proses pencarian informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran mereka. Responden berasumsi bahwa mereka akan dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka ingin dapatkan dengan menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini.

Dari ketiga *item* variable penggunaan (Y) didapatkan *mean* variable sebesar 3,90. Hasil *mean* keseluruhan *item* ini menunjukkan bahwa responden masih ragu dengan semua alasan penggunaan mereka terhadap fasilitas blog Universitas Brawijaya ini. Responden ragu dalam pernyataan fasilitas ini sebagai pilihan utama mereka dalam pembelajaran, responden juga ragu teknologi ini akan mempercepat dalam pencarian informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, namun pada *item* ketiga yaitu blog mempermudah dalam mencari informasi tentang pembelajaran responden rata-rata setuju dengan pernyataan tersebut.

#### e) Variabel Minat Menggunakan (Z)

Variabel minat menggunakan terdiri dari tiga *item* yaitu berminat menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ( $Z_1$ ), menggunakan kembali

fasilitas blog Universitas Brawijaya ( $Z_2$ ), dan menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya secara berkelanjutan ( $Z_3$ ).

a) Berminat menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ( $Z_1$ )

Terdapat 95 orang responden menjawab setuju atau sebesar 81,9%, dan terdapat 5 orang responden menjawab tidak setuju atau sebesar 4,3%, sedangkan sisanya 16 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 13,8%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban responden pada *item* ini adalah sebesar 4,06. Berdasarkan *mean item* variable minat menggunakan ( $Z$ ) berminat menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ( $Z_1$ ) dapat ditarik kesimpulan bahwa responden setuju untuk meningkatkan kualitas pembelajaran responden harus menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya. Responden setuju kualitas pembelajaran mereka akan meningkat apabila menggunakan fasilitas ini. *Item*  $Y_1$  ini menjadi *item* yang paling berkontribusi dalam variable minat menggunakan ini.

b) Menggunakan kembali fasilitas blog Universitas Brawijaya ( $Z_2$ )

Terdapat 86 orang responden yang menjawab setuju atau sebesar 74,1%, dan 6 orang responden menjawab tidak setuju atau sebesar 5,2%, sedangkan sisanya 24 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 20,7%. *Mean* untuk keseluruhan jawaban pada *item* ini sebesar 3,94. Berdasarkan *mean item* variable minat menggunakan ( $Z$ ) menggunakan kembali fasilitas blog Universitas Brawijaya untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran ( $Z_2$ ) dapat ditarik kesimpulan responden ragu cenderung setuju akan menggunakan kembali fasilitas blog Universitas Brawijaya ini. Responden ragu berminat kembali menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini. Responden mungkin tidak menemukan kemanfaatan, ataupun kemudahan dalam penggunaan fasilitas blog Universitas Brawijaya untuk pertama kalinya, alasan ini menjadi alasan responden masih ragu apakah akan menggunakan kembali fasilitas blog Universitas Brawijaya ini.

c) Menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya secara berkelanjutan ( $Z_3$ )

Terdapat 90 orang responden menjawab setuju atau sebesar 77,6%, dan terdapat 1 orang responden menjawab tidak setuju atau sebesar 0,9%, sedangkan sisanya 25 orang responden menjawab ragu-ragu atau sebesar 21,5%. *Mean* untuk jawaban keseluruhan pada *item* ini sebesar 4,05. Berdasarkan *mean item* variable minat menggunakan ( $Z$ ) menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya secara berkelanjutan ( $Z_3$ ) dapat ditarik kesimpulan bahwa responden rata-rata setuju dengan pernyataan menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya dalam proses pembelajaran.

Dari ketiga *item* variable minat menggunakan ( $Y$ ) didapatkan *mean* variable sebesar 4,02. Hasil *mean* ini menunjukkan bahwa responden rata-rata setuju dengan semua *item* yang diajukan peneliti kepada responden. Responden menyatakan minat mereka dalam menggunakan fasilitas blog Universitas

Brawijaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, namun responden ragu akan menggunakan kembali fasilitas ini dalam proses pembelajaran mereka, dan yang terakhir responden setuju akan menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini secara berkelanjutan.

## **2. Pembahasan Pengujian Hipotesis**

### **a) Pengaruh Pengalaman terhadap Minat Menggunakan ( $H_1$ )**

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa Variabel pengalaman memiliki pengaruh terhadap minat beli yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,415, signifikan dengan probabilitas 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien determinasi sebesar 46,0%. Hasil uji ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel pengalaman terhadap variabel minat menggunakan dengan kontribusi sebesar 46,0% dan pengaruh langsung sebesar 0,415. Sedangkan pengaruh sebesar 54,0% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh terhadap minat menggunakan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan akan tercipta dengan adanya pengalaman pengguna yang telah mengetahui kemudahan yang mereka dapatkan setelah menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya pada masa lalu. Hal ini akan memicu pengguna untuk berminat menggunakan kembali fasilitas blog Universitas Brawijaya dalam mendukung setiap proses pembelajaran mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Taylor dan Todd (1995) dalam Gardner dan Amoroso yang menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengguna yang berpengalaman dengan

pengguna yang tidak berpengalaman dalam pengaruhnya terhadap minat menggunakan.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Sugihanti (2011) yang menjelaskan bahwa kurangnya pengalaman menggunakan internet maupun memiliki banyak pengalaman menggunakan internet tidak secara langsung memberikan minat untuk menggunakan.

#### **b) Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Menggunakan**

Variabel kemudahan memiliki pengaruh terhadap variabel minat menggunakan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,254, signifikan dengan probabilitas 0,007 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien determinasi sebesar 46,0%. Hasil uji ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel kemudahan terhadap variabel minat menggunakan dengan kontribusi sebesar 46,0%, dan pengaruh langsung sebesar 0,254, sedangkan pengaruh sebesar 54,0% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan akan tercipta dengan adanya kemudahan dari sebuah teknologi dalam hal ini adalah kemudahan menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya. Menurut hasil penelitian ini, dengan adanya kemudahan dalam menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya memicu pengguna untuk berminat menggunakan fasilitas blog. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dan Morris (2000) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan dan minat menggunakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemudahan akan menimbulkan minat seseorang dalam menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya.

### c) Pengaruh Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa variabel kemanfaatan memiliki pengaruh langsung terhadap variabel minat menggunakan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,127, hasil ini dinyatakan tidak signifikan yakni dengan probabilitas sebesar 0,152 ( $p > 0,05$ ) dan koefisien determinasi sebesar 46,0%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan terhadap variabel minat menggunakan tidak berpengaruh signifikan. Tidak signifikannya pengaruh antara variabel kemanfaatan dan minat menggunakan disebabkan oleh seseorang memilih untuk langsung menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya apabila seseorang telah mengetahui akan ada manfaat yang mereka dapatkan jika menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya. Pendapat Jogiyanto (2008:114) semakin memperkuat hasil penelitian ini, seseorang akan menggunakan suatu teknologi informasi apabila orang tersebut percaya bahwa sistem teknologi informasi tersebut merupakan hal yang berguna atau bermanfaat bagi orang tersebut. Selain itu, factor dorongan dari luar yang memaksa mahasiswa harus menggunakan blog, mahasiswa menggunakan blog karena terpaksa bukan karena pengaruh kemanfaatan yang ada di dalam fasilitas blog itu sendiri. Peneliti melihat kecenderungan responden hanya menggunakan fasilitas ini ketika dosen memaksa untuk harus membuat dan menggunakan fasilitas ini, ketika responden tidak menggunakan fasilitas ini mereka tidak dapat

mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kecenderungan inilah yang menyebabkan pengaruh kemanfaatan terhadap minat menggunakan tidak berpengaruh signifikan. Responden tidak menemukan kemanfaatan dikarenakan factor dari luar yang memaksa responden untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2005) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel manfaat (*perceived of usefulness*) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya kemanfaatan akan berdampak pada minat untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya.

#### **d) Pengaruh Pengalaman terhadap Penggunaan**

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan dengan probabilitas 0,724 ( $p > 0,05$ ) dengan koefisien determinasi sebesar 59,5%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman terhadap variabel penggunaan tidak berpengaruh signifikan. Dilihat dari adanya pengaruh yang signifikan antara kemudahan dan kemanfaatan terhadap penggunaan, pengguna sebenarnya tidak membutuhkan pengalaman untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya, yang mereka butuhkan pada saat memilih menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya adalah kemudahan apa yang akan mereka dapatkan jika mereka menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya, serta kemanfaatan apa yang akan mereka dapatkan jika mereka menggunakan fasilitas blog Universitas

Brawijaya tersebut. Jika mereka merasa akan mendapatkan kemudahan serta kemanfaatan pengguna secara langsung akan menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya tersebut.

#### e) Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan

Variabel kemudahan memiliki pengaruh terhadap variabel penggunaan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,524, signifikan dengan probabilitas sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien determinasi sebesar 59,5%. Hasil uji ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel kemudahan terhadap variabel penggunaan dengan kontribusi sebesar 59,5% dan pengaruh langsung sebesar 0,524. Sedangkan pengaruh sebesar 40,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan. Dengan adanya kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi seseorang akan dapat memutuskan menggunakan teknologi tersebut. Dengan kata lain, seseorang akan menggunakan teknologi apabila mereka merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Jogiyanto (2008:115), seseorang akan menggunakan sistem teknologi informasi apabila orang tersebut mempercayai bahwa sistem teknologi informasi mudah untuk digunakan, sebaliknya apabila seseorang percaya bahwa sistem teknologi informasi tidak mudah digunakan, maka orang tersebut tidak akan menggunakan sistem teknologi informasi. Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Irmahdani dan Mahendra Nugroho (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara kemudahan dan penggunaan. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemudahan akan menjadi alasan pengguna menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya

#### **f) Pengaruh Kemanfaatan terhadap Penggunaan**

Pengaruh kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap variabel penggunaan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0,220, signifikan dengan probabilitas sebesar 0,005 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien determinasi sebesar 59,5%. Hasil uji ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel kemanfaatan terhadap variabel penggunaan dengan kontribusi sebesar 47,3%, dan pengaruh langsung sebesar 0,220. Sedangkan pengaruh sebesar 40,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Dengan adanya kemanfaatan yang jelas apa yang akan seseorang dapatkan setelah mereka menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya akan menjadi alasan seseorang menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmadhani dan Mahendra (2012) yang menyatakan bahwa ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara persepsi kebermanfaatan dengan persepsi penggunaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemanfaatan akan menjadi alasan seseorang dalam menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya

#### **g) Pengaruh Minat Menggunakan terhadap Penggunaan**

Variabel minat menggunakan memiliki pengaruh terhadap variabel penggunaan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,174,

signifikan dengan probabilitas sebesar 0,037 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien determinasi sebesar 59,5%. Hasil uji ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel minat menggunakan terhadap minat menggunakan dengan kontribusi sebesar 59,5%, dan pengaruh langsung sebesar 0,479. Sedangkan pengaruh sebesar 40,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan berpengaruh terhadap penggunaan. Pengguna yang berminat menggunakan sebelumnya telah melakukan pencarian informasi tentang fasilitas blog Universitas Brawijaya, baik dari segi manfaat, kemudahan, bahkan hingga pengalaman dan sebagainya. Sehingga dengan alasan tersebut pengguna memutuskan untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya dalam proses pembelajaran mereka.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan apa yang telah diungkapkan pada BAB I sampai BAB IV mengenai pengaruh pengalaman, kemudahan, serta kemanfaatan terhadap minat dan penggunaan fasilitas blog Universitas Brawijaya pada mahasiswa angkatan 2011/2012 dan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengalaman terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan. Dengan kontribusi sebesar 46,0%, koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,415, serta probabilitas sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Kesimpulannya, minat menggunakan akan tercipta dengan adanya pengalaman pengguna yang telah mengetahui kemudahan serta kemanfaatan yang mereka dapatkan setelah menggunakan blog Universitas Brawijaya pada masa lalu.
- b. Kemudahan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan. Dengan kontribusi sebesar 46,0%, koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,254, serta probabilitas sebesar 0,007 ( $p < 0,05$ ). Menurut hasil penelitian ini, dengan adanya kemudahan dalam menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya memicu pengguna untuk berminat menggunakan fasilitas blog.

- c. Kemanfaatan terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan. Dengan kontribusi sebesar 46,0%, koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,127, serta probabilitas sebesar 0,127 ( $p>0,05$ ). Menurut pandangan peneliti tentang tidak signifikannya kemanfaatan terhadap minat menggunakan di sebabkan karena faktor eksternal. Responden hanya menggunakan fasilitas ini karena terpaksa, karena tekanan dari luar dalam hal ini dosen, apabila responden tidak menggunakan fasilitas ini, mereka tidak akan bisa melakukan proses belajar mengajar dengan baik jadi responden tidak mendapatkan kemanfaatan yang sebenarnya, mereka hanya menggunakan fasilitas ini karena akan menemui kesulitan jika tidak menggunakan fasilitas ini.
- d. Pengalaman terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan. Dengan kontribusi sebesar 59,5%, koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar (0,029), serta probabilitas sebesar 0,724 ( $p>0,05$ ). Dilihat dari adanya pengaruh yang signifikan antara kemudahan dan kemanfaatan dalam penggunaan fasilitas blog Universitas Brawijaya, pengguna seharusnya tidak memerlukan pengalaman untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya, yang mereka butuhkan saat memilih menggunakan fasilitas blog ini adalah kemudahan dan kemanfaatan apa yang akan mereka dapatkan jika mereka menggunakan fasilitas ini.
- e. Kemudahan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan. Dengan kontribusi sebesar 59,5%, koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,524, serta probabilitas 0,000 ( $p<0,05$ ). Dengan adanya kemudahan dalam

menggunakan suatu teknologi responden akan dapat memutuskan menggunakan teknologi tersebut atau mengabaikannya. Dengan kata lain, seseorang akan menggunakan teknologi apabila mereka merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut.

- f. Kemanfaatan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan. Dengan kontribusi sebesar 59,5%, koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,220, serta probabilitas sebesar 0,005 ( $p < 0,05$ ). Menurut hasil dari penelitian ini, dengan adanya kemanfaatan yang jelas apa yang akan seorang dapatkan setelah mereka menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya akan menjadi alasan seseorang menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini.
- g. Minat menggunakan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan. Dengan kontribusi sebesar 59,5%, koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,174, serta probabilitas sebesar 0,037 ( $p < 0,05$ ). Pengguna yang berminat menggunakan sebelumnya telah melakukan pencarian informasi tentang fasilitas blog Universitas Brawijaya, baik dari kemanfaatan, kemudahan, bahkan hingga pengalaman dan sebagainya. Sehingga dengan alasan tersebut pengguna memutuskan untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya dalam proses pembelajaran mereka.

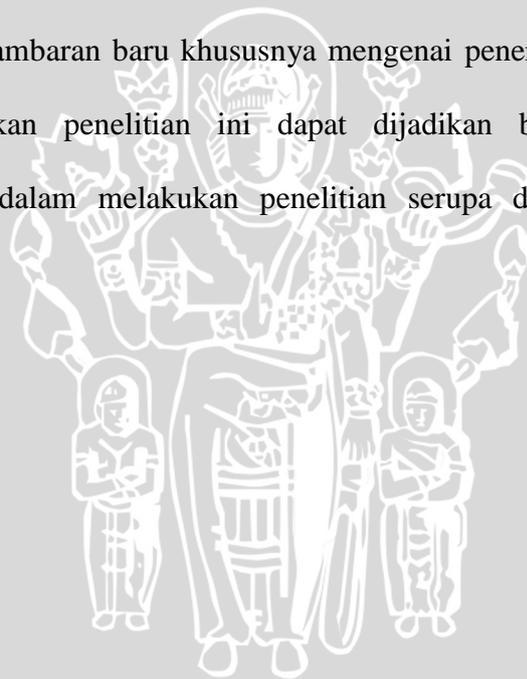
## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

- a. Kemanfaatan yang belum dirasakan mahasiswa diakibatkan karena faktor dari luar, adanya keterpaksaan dari mahasiswa untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya, bukan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Alasan inilah yang mengakibatkan tidak signifikannya variable kemanfaatan terhadap minat menggunakan mahasiswa. Mahasiswa tidak merasakan kemanfaatan karena mereka tidak memiliki alasan untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini selain hanya karena perintah dosen atau sebagainya, jika mereka tidak menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini maka mereka akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran kedepannya. Menanggapi hal tersebut, seandainya pihak pengelola fasilitas ini memberikan fitur yang lebih menarik yang bisa menarik mahasiswa untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya, sehingga mahasiswa tidak harus menggunakan fasilitas ini karena terpaksa sehingga kemanfaatan fasilitas blog ini bisa dirasakan mahasiswa.
- b. Kemudahan dalam hal menggunakan merupakan hal yang penting bagi fasilitas blog Universitas Brawijaya untuk meningkatkan pengguna blog dikalangan mahasiswa. Pada awalnya kemudahan akan memberikan pengalaman yang membuat pengguna dalam hal ini mahasiswa akan terus menggunakan fasilitas yang mereka rasa menggunakannya akan lebih mudah. Begitu juga halnya tentang kemanfaatan, dalam hal ini pengguna cenderung akan memilih fasilitas blog yang memiliki kemanfaatan yang baik, dengan adanya kemanfaatan yang akan mereka peroleh jika mereka

menggunakan blog akan menjadi salah satu alasan mahasiswa untuk menggunakan blog kembali. Kemudahan dan kemanfaatan akan membentuk pengalaman yang baik untuk pengguna terus menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini. Dengan kata lain apabila ingin meningkatkan pengguna fasilitas blog Universitas Brawijaya harus terus mengupayakan kemudahan dalam menggunakan serta kemanfaatannya.

- c. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya mampu memberikan tambahan-tambahan konsep ataupun variabel yang mendukung sehingga akan dapat memberikan gambaran baru khususnya mengenai penerimaan persepsian. Serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

**Buku:**

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra
- BAN-PT. 2011. *Buku II Standard dan Prosedur*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
- Bungin, B. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Citra
- Ellitan, Lena dan Antatan. 2007. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Praktis*. Bandung: Alfabeta
- Fauzi, Akhmad. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hayward, Mark. 2011. *Blogging for Your Business*. Darren Rowse.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Ed. 2. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI
- Kadir & Triwahyuni. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Machin, D. and M.J. Campbell. 1987. *Stastical Tabel for The Design of Clinical Trial*. Oxford London: Blackwell Scientific Publication.
- Mc Leod, Raymond, Jr & George Schell. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta: PT Indeks
- Maholtra, Naresh K. 2009. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Jilid 1. Dialihbahasakan oleh Damas Sihombing. Jakarta: Indeks.
- Muarif, Fahrul. 2013. *Meningkatkan Prestasi dengan Ngeblog Menggunakan Blogspot*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nazir, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, Wibowo, Esther, Hartono, Eddy, Prakoso, Samuel. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI

Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta

Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Simamora, Bilson. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Cetakan Ke-3. Jakarta: PT Gramedia

Singarimbun, M & Effendi, S. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Ed. 19. Jakarta: LP3ES

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: LP3ES

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi aksara.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta

#### **Jurnal:**

Chau, P.Y.K. (1996). An Empirical; Assessment of a Modified Technology Acceptance Model. *Journal of Management Information System*, 13 (2); 185-204.

David, Fred. D. 1989. Perceived usefulness, perceived ease of use and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319 – 340.

Gardner, Christina & Amoroso, Donald L. 2004. Development of an instrument to measure the acceptance of internet technology by consumers. *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences*

Igbaria, M.N., Zinaelli, P.C. and Cavaye, L.M. (1997). Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model. *MIS Quarterly*, 21(3), 279-305.

- Lee, G.T., *et al.* (2005). Impact of Interface Characteristics on Digital Libraries Usage. *Malaysian Online Journal of Instructional Technology*. 2:1.
- Nasution, Fahmi Natigor. 2004. Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect). *Usu Digital Library*.
- Nazar, M. R & Syahrani, 2008. Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap Niat untuk Bertransaksi Online. *Program Pasca Sarjana*. Universitas Gajahmada Yogyakarta
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. 2005. Pengaruh rasa manfaat dan kemudahan terhadap minat berperilaku (behavioral intention) para mahasiswa dan mahasiswa dalam penggunaan internet. *Kinerja*, (9:2): 113 – 122
- Sugihanti, Winna Titis. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan E-filling: studi pada wajib pajak badan kota semarang. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Sun, H., & Zhang, P. 2003. "A New Perspective to Analyze User Technology Acceptance," *Working Paper, Syracuse University*.
- Taylor, S., dan Todd, P. A., (1995). "Assessing IT usage: the role of prior experience," *MIS Quarterly* (19:2), pp. 561-570.
- Tjahjono, Heru Kurnianto & Yetti Wulandari. 2008. Implementasi model penerimaan teknologi pada organisasi: Kajian intensi dosen menggunakan e-learning. *Modus*, (20:1): 42 – 51
- Venkatesh, V & Davis, F. D. 2000. A theoretical extension of the technology acceptance model: four longitudinal field studies. *Management Science*, (46): 186 – 204
- Venkatesh, V & Morris, M. G. 2000. Why don't men ever stop to ask for direction? Gender, social influence, and their role in technology acceptance and usage behavior. *MIS Quarterly*. (24:1): 115-139.

## Lampiran 1

No. Responden  
(Diisi oleh peneliti)

### Identitas Responden

1. Angkatan : 2011-2012 / 2012-2013 \*)
2. Usia : .....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan \*)

\*) Coret yang tidak perlu

### Penjelasan Umum

Survey ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengalaman, kemanfaatan, serta kemudahan berpengaruh terhadap minat dan penggunaan dalam menggunakan blog mahasiswa dari kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yang disediakan oleh Universitas Brawijaya.

### Pertanyaan terkait dengan teknologi komputer, internet, dan blog

#### **Petunjuk**

Beri tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai dan isilah titik-titik apabila terdapat jawaban lain!

1. Apakah dalam kegiatan mencari informasi yang berkaitan dengan perkuliahan, anda memanfaatkan teknologi komputer (seperti slide presentasi, video pembelajaran, film, gambar, dan sebagainya)?
  - a. Ya
  - b. Tidak  
(Apabila jawaban anda "tidak", berhenti sampai disini)
2. Apakah dalam kegiatan mencari informasi yang berkaitan dengan perkuliahan, anda memanfaatkan teknologi internet?
  - a. Ya
  - b. Tidak  
(Apabila jawaban anda "tidak", berhenti sampai disini)
3. Jenis teknologi internet apa yang anda manfaatkan dalam kegiatan mencari informasi yang berkaitan dengan perkuliahan?
  - a. E-mail
  - b. Blog
  - c. Web
  - d. ....  
(Boleh memilih lebih dari satu jawaban)
4. Apakah dalam kegiatan mencari informasi yang berkaitan dengan perkuliahan, anda memanfaatkan fasilitas blog yang disediakan Universitas Brawijaya (blog.ub.ac.id) ?
  - a. Ya (Lanjut ke daftar pertanyaan)
  - b. Tidak (Apabila jawaban anda "tidak", berhenti sampai disini)

### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda “√” (*Check*) pada salah satu kolom **SS, S, R, TS, STS** yang telah tersedia sesuai dengan jawaban anda

- Kolom **SS** untuk jawaban Sangat Setuju
- Kolom **S** untuk jawaban Setuju
- Kolom **R** untuk jawaban Ragu-ragu
- Kolom **TS** untuk jawaban Tidak Setuju
- Kolom **STS** untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

#### 1. Pengalaman

No	ITEM PERTANYAAN	PENILAIAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya dalam proses pembelajaran					
2.	Sebelum saya menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya, saya telah berpengalaman menggunakan blog.					
3.	Berdasarkan pengalaman saya menggunakan fasilitas blog, saya mendapatkan kemudahan dalam proses pembelajaran					

#### 2. Kemudahan

No	ITEM PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah dipelajari					
2.	Fasilitas blog Universitas Brawijaya mudah digunakan					
3.	Interaksi dengan fasilitas blog Universitas Brawijaya jelas, dan mudah dimengerti					

#### 3. Kemanfaatan

No	ITEM PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Mencari informasi dengan Blog Universitas Brawijaya dapat dilakukan dengan lebih cepat					
2.	Fasilitas blog Universitas Brawijaya, dapat meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran.					
3.	Fasilitas blog Universitas Brawijaya bermanfaat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.					

#### 4. Penggunaan Blog (Y)

No	ITEM PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Menggunakan blog sebagai pilihan utama dalam proses pembelajaran.					
2.	Menggunakan blog dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran akan lebih cepat					
3.	Menggunakan blog mempermudah saya dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran					

#### 5. Minat (Z)

No	ITEM PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Berminat menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
2.	Menggunakan kembali fasilitas blog Universitas Brawijaya untuk mendukung proses pembelajaran					
3.	Menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran.					

**-Terimakasih Atas Partisipasinya-**



## Lampiran 2

## Tabulasi Data Responden

No	Angkatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pengguna Komputer	Pengguna Internet	Layanan Internet yang Digunakan	Pengguna Blog UB
1	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
2	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
3	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
4	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
5	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
6	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
7	2011/2012	21	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Web	YA
8	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
9	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
10	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
11	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
12	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email	YA
13	2011/2012	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
14	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email	YA
15	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
16	2011/2012	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
17	2011/2012	21	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
18	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Web	YA
19	2011/2012	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
20	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
21	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
22	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
23	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
24	2011/2012	21	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
25	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
26	2011/2012	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email	YA
27	2011/2012	21	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
28	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
29	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
30	2011/2012	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web, Media Sosial	YA
31	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
32	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email	YA
33	2011/2012	21	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
34	2011/2012	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
35	2011/2012	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
36	2011/2012	21	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
37	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
38	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email	YA

No	Angkatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pengguna Komputer	Pengguna Internet	Layanan Internet yang Digunakan	Pengguna Blog UB
39	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
40	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
41	2011/2012	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
42	2011/2012	21	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
43	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
44	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
45	2011/2012	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
46	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
47	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
48	2011/2012	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
49	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Web	YA
50	2011/2012	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
51	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
52	2011/2012	21	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
53	2011/2012	21	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
54	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
55	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
56	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
57	2012/2013	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
58	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
59	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Web	YA
60	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
61	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Web, Media Sosial	YA
62	2012/2013	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
63	2012/2013	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
64	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
65	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
66	2012/2013	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
67	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
68	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
69	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
70	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
71	2012/2013	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
72	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
73	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
74	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
75	2012/2013	18	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
76	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
77	2012/2013	18	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
78	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
79	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA

No	Angkatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pengguna Komputer	Pengguna Internet	Layanan Internet yang Digunakan	Pengguna Blog UB
80	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
81	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
82	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
83	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Media Sosial	YA
84	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
85	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
86	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
87	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
88	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
89	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
90	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
91	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
92	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
93	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
94	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
95	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
96	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
97	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
98	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
99	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
100	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
101	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
102	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Web	YA
103	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
104	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
105	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
106	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
107	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email	YA
108	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
109	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
110	2012/2013	20	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email	YA
111	2012/2013	19	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
112	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email	YA
113	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
114	2012/2013	20	PEREMPUAN	YA	YA	Blog, Email, Web	YA
115	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email	YA
116	2012/2013	19	LAKI-LAKI	YA	YA	Blog, Email, Web	YA

## Lampiran 3

## Analisis Identitas Responden

## Statistics

	Angkatan	Usia	Jenis Kelamin	Pengguna Komputer	Pengguna Internet	Layanan Internet yang Digunakan	Pengguna Blog UB
N Valid	116	116	116	116	116	116	116
Missing	0	0	0	0	0	0	0

## Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2011	53	45,7	45,7	45,7
Valid 2012	63	54,3	54,3	100,0
Total	116	100,0	100,0	

## Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	2	1,7	1,7	1,7
Valid 19	36	31,0	31,0	32,7
Valid 20	49	42,3	42,3	75
Valid 21	29	25	25	100,0
Total	116	100,0	100,0	

## Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	70	60,3	60,3	60,3
Valid Perempuan	46	39,7	39,7	100,0
Total	116	100,0	100,0	

**Pengguna Komputer**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	116	100,0	100,0	100,0

**Pengguna Internet**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	116	100,0	100,0	100,0

**Pengguna Blog UB**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	116	100,0	100,0	100,0



## Lampiran 4

## Tabulasi Kuesioner

No	X1.1	X1.2	X1.3	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	Total X3	Z.1	Z.2	Z.3	Total Z	Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
1	4	5	4	13	4	3	4	11	5	4	4	13	5	4	5	14	4	5	4	13
2	4	4	4	12	4	5	3	12	4	5	4	13	4	3	3	10	4	5	4	13
3	4	5	4	13	4	3	3	10	4	5	3	12	4	4	3	11	3	4	3	10
4	2	2	3	7	3	3	2	8	2	3	3	8	2	4	3	9	2	3	4	9
5	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15
6	4	5	5	14	4	5	5	14	5	4	4	13	4	5	4	13	4	5	5	14
7	5	5	5	15	3	5	4	12	5	5	4	14	4	5	4	13	5	5	5	15
8	4	4	4	12	3	4	3	10	5	4	2	11	4	3	4	11	3	3	3	9
9	5	5	4	14	4	4	3	11	4	3	3	10	5	4	4	13	4	3	3	10
10	5	4	5	14	5	5	3	13	2	3	2	7	5	4	4	13	3	3	5	11
11	2	3	3	8	3	3	3	9	4	4	3	11	2	3	4	9	3	4	3	10
12	4	5	5	14	5	4	5	14	5	4	3	12	5	4	5	14	4	5	5	14
13	4	3	5	12	3	4	3	10	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12
14	4	2	4	10	3	4	3	10	4	4	3	11	5	4	3	12	4	3	4	11
15	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	5	13	2	3	3	8
16	5	2	5	12	3	3	2	8	4	4	4	12	4	3	4	11	2	4	4	10
17	5	5	5	15	4	4	3	11	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	4	12
18	4	3	5	12	2	2	4	8	3	5	5	13	4	3	5	12	3	4	4	11
19	3	4	5	12	3	3	4	10	2	5	5	12	4	3	4	11	4	2	2	8
20	4	4	5	13	4	3	4	11	4	5	3	12	5	3	5	13	3	5	5	13
21	5	5	5	15	3	4	4	11	4	5	4	13	3	4	4	11	3	4	4	11
22	4	4	3	11	2	2	2	6	4	4	2	10	4	3	4	11	2	2	3	7
23	2	4	3	9	2	2	3	7	3	2	3	8	4	3	3	10	4	4	3	11
24	2	4	3	9	2	3	3	8	3	3	2	8	4	2	3	9	3	3	3	9
25	4	4	4	12	3	4	2	9	4	4	2	10	3	3	3	9	1	2	1	4
26	4	4	3	11	2	2	2	6	3	3	2	8	4	3	4	11	2	2	3	7
27	4	4	4	12	4	4	2	10	3	2	2	7	3	2	4	9	1	2	3	6
28	4	5	5	14	2	3	4	9	5	4	3	12	5	4	3	12	3	4	5	12
29	4	4	3	11	3	4	4	11	3	2	4	9	4	4	3	11	4	3	4	11
30	4	5	4	13	3	4	2	9	1	2	3	6	4	5	5	14	2	3	3	8
31	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11
32	4	4	4	12	2	3	4	9	2	4	4	10	3	4	4	11	2	4	4	10
33	4	4	4	12	2	4	4	10	4	2	3	9	4	2	4	10	3	3	3	9

No	X1.1	X1.2	X1.3	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	Total X3	Z.1	Z.2	Z.3	Total Z	Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
34	5	5	5	15	5	2	2	9	5	5	2	12	5	5	5	15	5	5	5	15
35	2	2	4	8	2	2	2	6	4	2	2	8	3	3	3	9	3	3	4	10
36	4	3	4	11	4	4	3	11	2	4	5	11	4	3	4	11	4	3	4	11
37	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
38	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	3	13	5	4	4	13	5	4	4	13
39	4	3	4	11	5	3	5	13	4	5	4	13	4	2	4	10	2	5	4	11
40	4	5	4	13	4	3	3	10	5	5	5	15	2	4	4	10	3	4	3	10
41	4	3	4	11	4	5	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11	5	4	4	13
42	4	5	4	13	3	4	4	11	5	5	4	14	3	5	4	12	3	5	4	12
43	4	3	5	12	4	3	3	10	5	4	3	12	5	5	5	15	4	3	3	10
44	4	5	5	14	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14
45	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	4	13	4	3	4	11	4	4	5	13
46	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	5	13	3	3	3	9	3	3	3	9
47	3	5	4	12	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	5	14	5	5	5	15
48	4	5	4	13	4	4	5	13	2	5	5	12	5	4	5	14	5	4	5	14
49	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	2	12	5	5	5	15	5	5	5	15
50	3	4	4	11	3	5	5	13	3	5	4	12	3	4	3	10	4	5	4	13
51	3	4	5	12	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12
52	5	5	4	14	5	4	4	13	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	4	14
53	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	5	13
54	4	5	5	14	4	5	4	13	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	5	13
55	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14
56	4	4	4	12	1	1	3	5	3	4	3	10	4	4	4	12	1	3	3	7
57	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	4	12
58	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	3	12	4	5	5	14
59	4	4	5	13	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	5	13
60	4	5	4	13	5	4	4	13	4	5	3	12	4	4	5	13	4	4	4	12
61	4	5	4	13	4	5	3	12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13
62	1	1	4	6	2	2	1	5	2	1	1	4	2	1	1	4	1	3	2	6
63	5	5	4	14	4	5	3	12	5	5	4	14	4	5	5	14	5	4	4	13
64	3	4	4	11	4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	5	13
65	4	4	4	12	5	4	5	14	5	4	5	14	4	5	4	13	5	4	3	12
66	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	5	15
67	4	5	5	14	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13
68	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	3	11
69	5	4	5	14	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	5	14
70	4	4	4	12	5	4	5	14	4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	5	14

No	X1.1	X1.2	X1.3	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	Total X3	Z.1	Z.2	Z.3	Total Z	Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
71	4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	3	12	4	5	3	12	4	5	5	14
72	3	5	4	12	3	3	3	9	4	4	5	13	3	4	5	12	2	2	3	7
73	4	5	5	14	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	5	14	3	4	4	11
74	4	5	5	14	3	4	5	12	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12
75	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14	3	4	4	11	4	4	4	12
76	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	5	15
77	5	5	5	15	5	5	5	15	3	3	3	9	4	4	4	12	5	5	5	15
78	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	12	4	3	4	11
79	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	3	12	5	4	4	13
80	5	4	4	13	5	5	4	14	5	4	4	13	4	3	4	11	5	4	5	14
81	4	5	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	4	13	5	5	4	14
82	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
83	5	5	5	15	5	4	4	13	5	4	5	14	4	3	4	11	5	5	5	15
84	4	4	4	12	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12
85	4	3	5	12	3	3	4	10	4	5	3	12	4	3	3	10	4	4	4	12
86	4	4	4	12	5	4	3	12	5	4	5	14	4	4	3	11	4	4	5	13
87	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	4	11	5	5	4	14	3	4	4	11
88	5	4	5	14	4	3	5	12	4	5	4	13	3	4	4	11	4	4	4	12
89	4	4	4	12	5	5	4	14	5	4	5	14	4	5	5	14	4	5	5	14
90	4	5	4	13	3	3	3	9	4	5	4	13	2	3	3	8	3	3	3	9
91	4	4	4	12	4	4	5	13	5	5	5	15	4	3	5	12	5	4	5	14
92	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11	4	5	4	13	2	3	4	9
93	4	5	4	13	5	4	4	13	4	3	4	11	4	4	3	11	5	4	4	13
94	3	4	4	11	4	4	3	11	4	4	4	12	4	3	4	11	2	4	4	10
95	4	3	4	11	3	3	4	10	4	5	5	14	4	4	3	11	2	4	4	10
96	4	3	5	12	5	4	3	12	5	4	5	14	5	4	5	14	4	5	4	13
97	5	4	5	14	5	5	3	13	3	4	5	12	5	4	4	13	4	4	3	11
98	2	4	4	10	4	4	2	10	4	2	2	8	4	2	3	9	1	4	5	10
99	4	4	5	13	3	5	5	13	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
100	4	5	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	4	14
101	4	3	4	11	5	4	4	13	5	4	3	12	4	4	5	13	5	4	3	12
102	5	5	5	15	4	5	3	12	4	5	5	14	4	4	5	13	4	5	4	13
103	4	5	3	12	5	4	5	14	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	4	14
104	5	4	3	12	5	4	3	12	5	4	3	12	4	4	3	11	3	4	4	11
105	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	3	12	4	5	4	13	5	4	4	13
106	4	4	5	13	3	3	4	10	2	2	4	8	3	3	4	10	2	2	2	6
107	4	4	4	12	5	4	4	13	5	2	4	11	5	4	5	14	4	4	4	12

No	X1.1	X1.2	X1.3	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	Total X3	Z.1	Z.2	Z.3	Total Z	Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
108	4	4	4	12	3	4	3	10	4	5	3	12	3	4	4	11	3	4	4	11
109	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	5	14
110	4	3	3	10	3	3	3	9	2	4	4	10	3	4	4	11	2	3	4	9
111	5	4	4	13	5	4	5	14	3	4	5	12	4	5	5	14	3	5	4	12
112	5	4	4	13	5	2	4	11	5	4	4	13	5	4	5	14	3	4	4	11
113	4	5	4	13	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	3	12	5	5	5	15
114	5	4	5	14	3	4	5	12	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	4	12
115	3	4	3	10	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	5	14
116	4	4	4	12	4	3	3	10	5	5	4	14	4	3	4	11	3	5	4	12



Lampiran 5

Hasil Distribusi Frekuensi

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3
N	Valid	116	116	116
	Missing	0	0	0
Mean		4,0948	4,1638	4,2672

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,9	,9	,9
	2,00	6	5,2	5,2	6,0
	3,00	8	6,9	6,9	12,9
	4,00	67	57,8	57,8	70,7
	5,00	34	29,3	29,3	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,9	,9	,9
	2,00	4	3,4	3,4	4,3
	3,00	13	11,2	11,2	15,5
	4,00	55	47,4	47,4	62,9
	5,00	43	37,1	37,1	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	12	10,3	10,3	10,3
	4,00	61	52,6	52,6	62,9
	5,00	43	37,1	37,1	100,0
	Total	116	100,0	100,0	



**Statistics**

		X2.1	X2.2	X2.3
N	Valid	116	116	116
	Missing	0	0	0
Mean		3,8793	3,8362	3,7672

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,9	,9	,9
	2,00	10	8,6	8,6	9,5
	3,00	27	23,3	23,3	32,8
	4,00	42	36,2	36,2	69,0
	5,00	36	31,0	31,0	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,9	,9	,9
	2,00	8	6,9	6,9	7,8
	3,00	25	21,6	21,6	29,3
	4,00	57	49,1	49,1	78,4
	5,00	25	21,6	21,6	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,9	,9	,9
	2,00	10	8,6	8,6	9,5
	3,00	30	25,9	25,9	35,3
	4,00	49	42,2	42,2	77,6
	5,00	26	22,4	22,4	100,0
	Total	116	100,0	100,0	



## Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3
N	Valid	116	116	116
	Missing	0	0	0
Mean		4,1207	4,1379	3,9052

## X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	1	,9	,9	,9
2,00	10	8,6	8,6	9,5
3,00	13	11,2	11,2	20,7
4,00	42	36,2	36,2	56,9
5,00	50	43,1	43,1	100,0
Total	116	100,0	100,0	

## X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	1	,9	,9	,9
2,00	9	7,8	7,8	8,6
3,00	7	6,0	6,0	14,7
4,00	55	47,4	47,4	62,1
5,00	44	37,9	37,9	100,0
Total	116	100,0	100,0	

## X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	1	,9	,9	,9
2,00	11	9,5	9,5	10,3
3,00	22	19,0	19,0	29,3
4,00	46	39,7	39,7	69,0
5,00	36	31,0	31,0	100,0
Total	116	100,0	100,0	

## Statistics

		Z.1	Z.2	Z.3
N	Valid	116	116	116
	Missing	0	0	0
Mean		4,0603	3,9397	4,0517

## Z.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	4,3	4,3	4,3
	3,00	16	13,8	13,8	18,1
	4,00	62	53,4	53,4	71,6
	5,00	33	28,4	28,4	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

## Z.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,9	,9	,9
	2,00	5	4,3	4,3	5,2
	3,00	24	20,7	20,7	25,9
	4,00	56	48,3	48,3	74,1
	5,00	30	25,9	25,9	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

## Z.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,9	,9	,9
	3,00	25	21,6	21,6	22,4
	4,00	56	48,3	48,3	70,7
	5,00	34	29,3	29,3	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

## Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3
N	Valid	116	116	116
	Missing	0	0	0
Mean		3,7155	3,9741	4,0345

## Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	4,3	4,3	4,3
	2,00	14	12,1	12,1	16,4
	3,00	23	19,8	19,8	36,2
	4,00	41	35,3	35,3	71,6
	5,00	33	28,4	28,4	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

## Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	6,0	6,0	6,0
	3,00	20	17,2	17,2	23,3
	4,00	58	50,0	50,0	73,3
	5,00	31	26,7	26,7	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

## Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,9	,9	,9
	2,00	3	2,6	2,6	3,4
	3,00	22	19,0	19,0	22,4
	4,00	55	47,4	47,4	69,8
	5,00	35	30,2	30,2	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

## Lampiran 6

## Uji Validitas

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1
Pearson Correlation	1	,385**	,426**	,817**
X1.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,385**	1	,214*	,745**
X1.2 Sig. (2-tailed)	,000		,021	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,426**	,214*	1	,679**
X1.3 Sig. (2-tailed)	,000	,021		,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,817**	,745**	,679**	1
X1 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	116	116	116	116

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2
Pearson Correlation	1	,495**	,410**	,817**
X2.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,495**	1	,393**	,786**
X2.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,410**	,393**	1	,762**
X2.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,817**	,786**	,762**	1
X2 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	116	116	116	116

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3
Pearson Correlation	1	,374**	,230*	,717**
X3.1 Sig. (2-tailed)		,000	,013	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,374**	1	,448**	,794**
X3.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,230*	,448**	1	,748**
X3.3 Sig. (2-tailed)	,013	,000		,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,717**	,794**	,748**	1
X3 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	116	116	116	116

Correlations

	Z.1	Z.2	Z.3	Z
Pearson Correlation	1	,338**	,376**	,739**
Z.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,338**	1	,406**	,779**
Z.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,376**	,406**	1	,770**
Z.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,739**	,779**	,770**	1
Z Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	116	116	116	116

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y
Pearson Correlation	1	,548**	,514**	,855**
Y.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,548**	1	,652**	,845**
Y.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,514**	,652**	1	,828**
Y.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
N	116	116	116	116
Pearson Correlation	,855**	,845**	,828**	1
Y Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	116	116	116	116



**Lampiran 7**

**Uji Reliabilitas**

**Scale: ALL VARIABLES**

<b>Case Processing Summary</b>		
	N	%
Valid	116	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	116	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

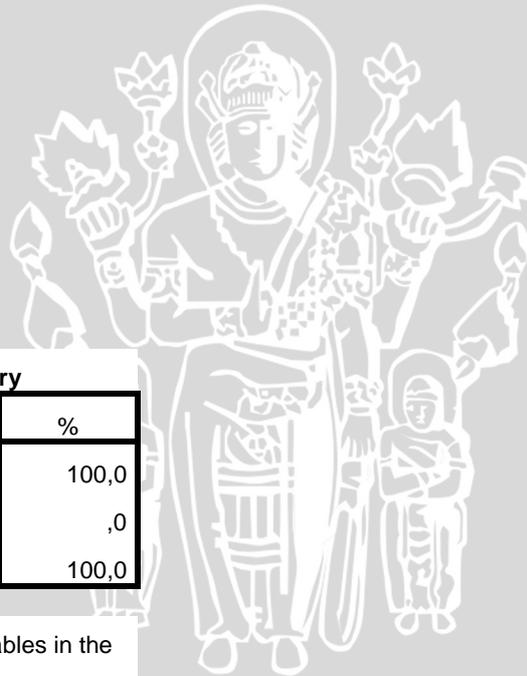
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,605	3

**Scale: ALL VARIABLES**

<b>Case Processing Summary</b>		
	N	%
Valid	116	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	116	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,695	3



**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	116	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	116	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	3

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	116	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	116	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,640	3



Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	116	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	116	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	3



## Lampiran 8

## Analisis Path

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat	12,0517	1,82182	116
Pengalaman	12,5259	1,70146	116
Kemudahan	11,4828	2,19281	116
Kemanfaatan	12,1638	2,15061	116

Correlations

		Minat	Pengalaman	Kemudahan	Kemanfaatan
Pearson Correlation	Minat	1,000	,620	,560	,477
	Pengalaman	,620	1,000	,561	,492
	Kemudahan	,560	,561	1,000	,577
	Kemanfaatan	,477	,492	,577	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat	.	,000	,000	,000
	Pengalaman	,000	.	,000	,000
	Kemudahan	,000	,000	.	,000
	Kemanfaatan	,000	,000	,000	.
N	Minat	116	116	116	116
	Pengalaman	116	116	116	116
	Kemudahan	116	116	116	116
	Kemanfaatan	116	116	116	116

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemanfaatan, Pengalaman, Kemudahan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,445	1,35710	2,358

- a. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Pengalaman, Kemudahan  
 b. Dependent Variable: Minat

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175,416	3	58,472	31,749	,000 <sup>b</sup>
	Residual	206,273	112	1,842		
	Total	381,690	115			

- a. Dependent Variable: Minat  
 b. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Pengalaman, Kemudahan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,760	,987		2,797	,006
	Pengalaman	,444	,093	,415	4,789	,000
	Kemudahan	,211	,077	,254	2,752	,007
	Kemanfaatan	,107	,074	,127	1,442	,152

- a. Dependent Variable: Minat

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Minat	Predicted Value	Residual
1	1,289	14,00	12,2501	1,74988
2	-1,486	10,00	12,0170	-2,01701
3	-,687	11,00	11,9318	-,93181
4	,431	9,00	8,4157	,58431
5	-,258	13,00	13,3495	-,34950
6	-,241	13,00	13,3275	-,32745
7	-,337	13,00	13,4568	-,45676
8	-,280	11,00	11,3804	-,38039
9	,462	13,00	12,3725	,62748

Case Number	Std. Residual	Minat	Predicted Value	Residual
10	,388	13,00	12,4729	,52713
11	-,289	9,00	9,3927	-,39267
12	,575	14,00	13,2202	,77980
13	-,438	11,00	11,5949	-,59490
14	1,111	12,00	10,4921	1,50794
15	-,244	13,00	13,3309	-,33090
16	-,048	11,00	11,0655	-,06553
17	-1,576	11,00	13,1384	-2,13845
18	,610	12,00	11,1728	,82722
19	-,359	11,00	11,4876	-,48764
20	,632	13,00	12,1429	,85714
21	-1,576	11,00	13,1384	-2,13845
22	,748	11,00	9,9847	1,01526
23	,668	10,00	9,0930	,90704
24	-,224	9,00	9,3040	-,30402
25	-1,519	9,00	11,0621	-2,06208
26	,906	11,00	9,7702	1,22976
27	-1,438	9,00	10,9514	-1,95137
28	-,122	12,00	12,1649	-,16491
29	,050	11,00	10,9328	,06723
30	2,154	14,00	11,0772	2,92277
31	,378	12,00	11,4876	,51236
32	-,046	11,00	11,0621	-,06208
33	-,859	10,00	11,1659	-1,16588
34	1,762	15,00	12,6091	2,39092
35	,414	9,00	8,4377	,56226
36	-,109	11,00	11,1473	-,14728
37	-,515	11,00	11,6987	-,69870
38	-,258	13,00	13,3495	-,34950
39	-1,314	10,00	11,7839	-1,78390
40	-1,661	10,00	12,2536	-2,25357
41	-,499	11,00	11,6766	-,67665
42	-,263	12,00	12,3574	-,35737
43	2,588	15,00	11,4876	3,51236
44	-,667	12,00	12,9053	-,90534
45	-1,232	11,00	12,6722	-1,67223
46	-1,102	9,00	10,4955	-1,49551
47	1,306	14,00	12,2281	1,77194
48	1,057	14,00	12,5650	1,43502
49	,984	15,00	13,6644	1,33564
50	-1,235	10,00	11,6766	-1,67665
51	-,168	12,00	12,2281	-,22806

Case Number	Std. Residual	Minat	Predicted Value	Residual
52	,572	14,00	13,2236	,77635
53	-,905	11,00	12,2281	-1,22806
54	,730	14,00	13,0091	,99086
55	,592	15,00	14,1972	,80282
56	1,313	12,00	10,2179	1,78215
57	,493	14,00	13,3309	,66910
58	-,730	12,00	12,9905	-,99054
59	,820	14,00	12,8867	1,11326
60	,321	13,00	12,5650	,43502
61	1,713	15,00	12,6757	2,32432
62	-2,144	4,00	6,9093	-2,90934
63	,728	14,00	13,0126	,98741
64	,001	12,00	11,9984	,00159
65	,334	13,00	12,5464	,45362
66	-,320	13,00	13,4347	-,43470
67	-,899	12,00	13,2202	-1,22020
68	,569	13,00	12,2281	,77194
69	,730	14,00	13,0091	,99086
70	,413	13,00	12,4391	,56088
71	-,416	12,00	12,5650	-,56498
72	,454	12,00	11,3838	,61616
73	,728	14,00	13,0126	,98741
74	,070	13,00	12,9053	,09466
75	-1,156	11,00	12,5684	-1,56843
76	1,055	14,00	12,5684	1,43157
77	-1,145	12,00	13,5537	-1,55366
78	-,419	12,00	12,5684	-,56843
79	-1,057	12,00	13,4347	-1,43470
80	-1,388	11,00	12,8833	-1,88329
81	-,320	13,00	13,4347	-,43470
82	,592	15,00	14,1972	,80282
83	-1,966	11,00	13,6678	-2,66781
84	,225	12,00	11,6952	,30475
85	-1,096	10,00	11,4876	-1,48764
86	-,828	11,00	12,1243	-1,12426
87	1,930	14,00	11,3804	2,61961
88	-1,404	11,00	12,9053	-1,90534
89	1,071	14,00	12,5464	1,45362
90	-2,821	8,00	11,8280	-3,82800
91	-,326	12,00	12,4426	-,44257
92	,555	13,00	12,2467	,75333
93	-1,074	11,00	12,4577	-1,45772

Case Number	Std. Residual	Minat	Predicted Value	Residual
94	-,188	11,00	11,2545	-,25453
95	-,190	11,00	11,2580	-,25798
96	1,382	14,00	12,1243	1,87574
97	-,007	13,00	13,0091	-,00914
98	-,862	9,00	10,1703	-1,17030
99	1,794	15,00	12,5650	2,43502
100	,820	14,00	12,8867	1,11326
101	,975	13,00	11,6766	1,32335
102	-,337	13,00	13,4568	-,45676
103	,334	13,00	12,5464	,45362
104	-,670	11,00	11,9098	-,90975
105	,632	13,00	12,1429	,85714
106	-1,107	10,00	11,5028	-1,50279
107	1,464	14,00	12,0136	1,98644
108	-,359	11,00	11,4876	-,48764
109	,496	14,00	13,3275	,67255
110	,609	11,00	10,1737	,82625
111	,902	14,00	12,7760	1,22397
112	1,289	14,00	12,2501	1,74988
113	-,809	12,00	13,0978	-1,09779
114	,070	13,00	12,9053	,09466
115	1,223	13,00	11,3397	1,66026
116	-,517	11,00	11,7021	-,70215

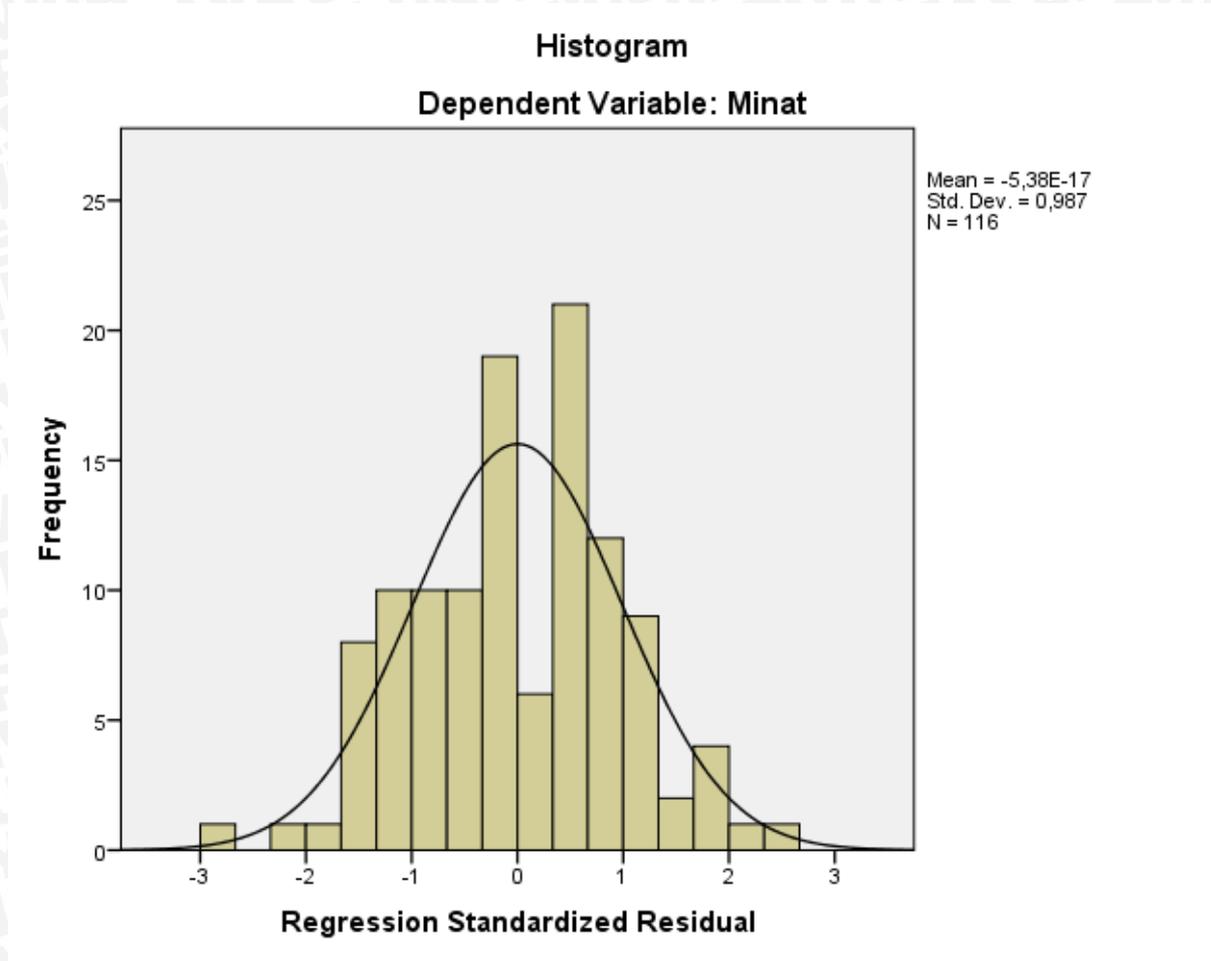
a. Dependent Variable: Minat

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6,9093	14,1972	12,0517	1,23505	116
Std. Predicted Value	-4,164	1,737	,000	1,000	116
Standard Error of Predicted Value	,133	,573	,239	,082	116
Adjusted Predicted Value	7,5410	14,1674	12,0537	1,22619	116
Residual	-3,82800	3,51236	,00000	1,33928	116
Std. Residual	-2,821	2,588	,000	,987	116
Stud. Residual	-2,878	2,606	-,001	1,009	116
Deleted Residual	-3,98598	3,56180	-,00197	1,40220	116
Stud. Deleted Residual	-2,978	2,677	-,001	1,018	116
Mahal. Distance	,114	19,524	2,974	3,153	116
Cook's Distance	,000	,304	,012	,034	116
Centered Leverage Value	,001	,170	,026	,027	116

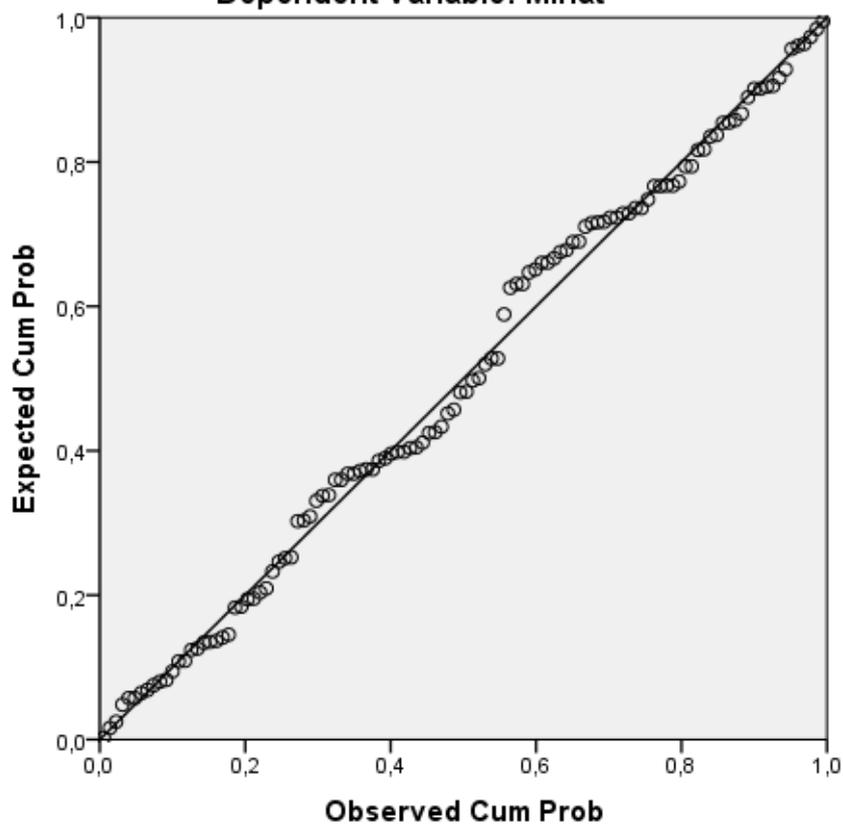
a. Dependent Variable: Minat

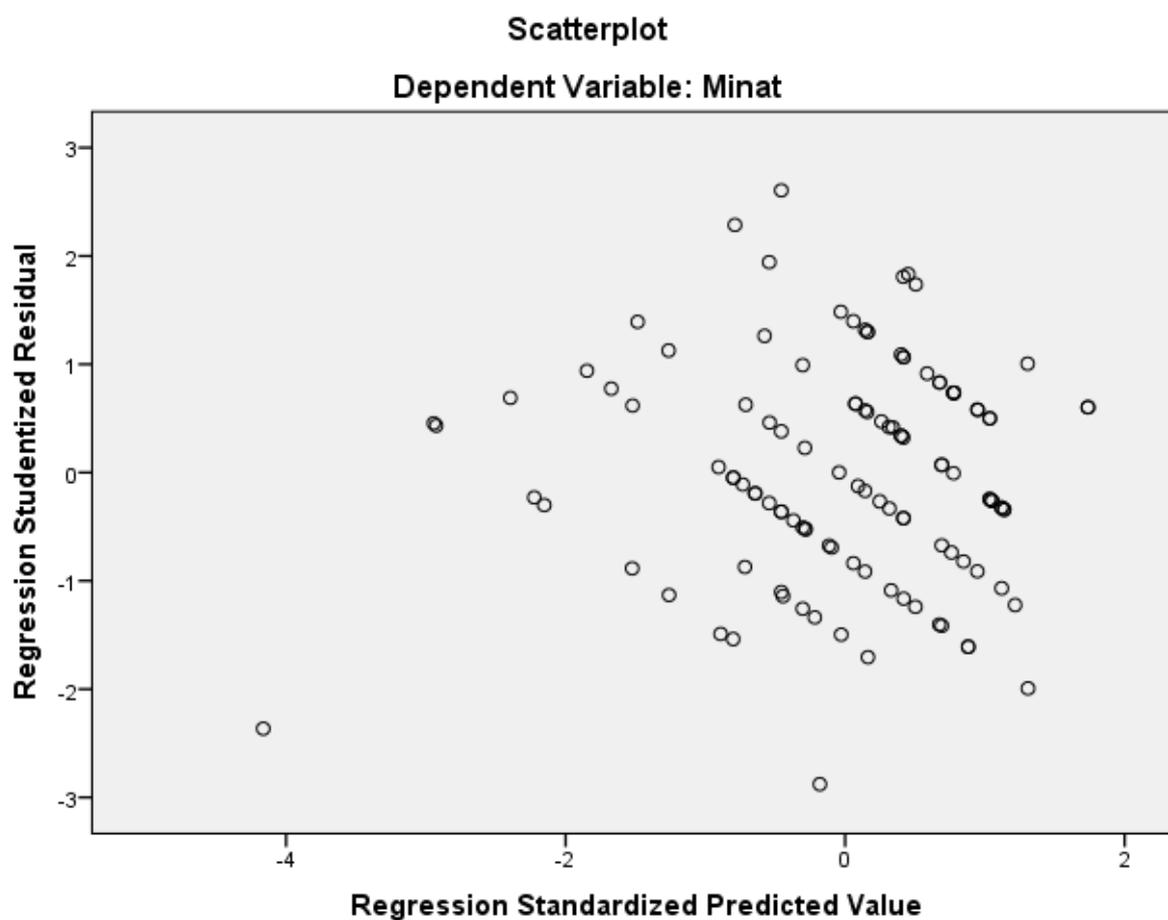
### Charts

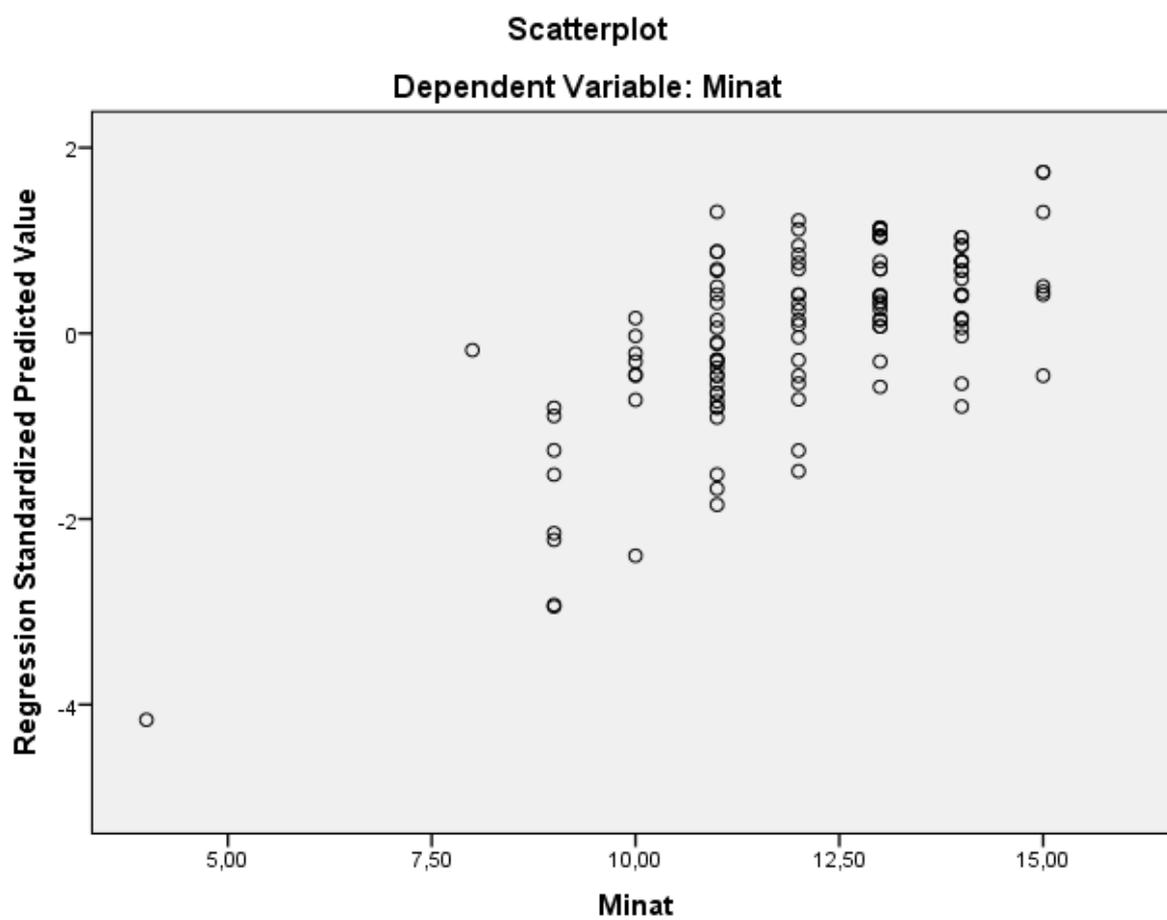


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat







**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Penggunaan	11,7241	2,35016	116
Pengalaman	12,5259	1,70146	116
Kemudahan	11,4828	2,19281	116
Kemanfaatan	12,1638	2,15061	116
Minat	12,0517	1,82182	116

**Correlations**

	Penggunaan	Pengalaman	Kemudahan	Kemanfaatan	Minat
Penggunaan	1,000	,480	,731	,591	,554
Pengalaman	,480	1,000	,561	,492	,620
Kemudahan	,731	,561	1,000	,577	,560
Kemanfaatan	,591	,492	,577	1,000	,477
Minat	,554	,620	,560	,477	1,000
Penggunaan	.	,000	,000	,000	,000
Pengalaman	,000	.	,000	,000	,000
Kemudahan	,000	,000	.	,000	,000
Kemanfaatan	,000	,000	,000	.	,000
Minat	,000	,000	,000	,000	.
Penggunaan	116	116	116	116	116
Pengalaman	116	116	116	116	116
Kemudahan	116	116	116	116	116
Kemanfaatan	116	116	116	116	116
Minat	116	116	116	116	116

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat, Kemanfaatan, Pengalaman, Kemudahan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Penggunaan

b. All requested variables entered.



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 <sup>a</sup>	,595	,580	1,52221	2,063

a. Predictors: (Constant), Minat, Kemanfaatan, Pengalaman, Kemudahan

b. Dependent Variable: Penggunaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377,971	4	94,493	40,780	,000 <sup>b</sup>
	Residual	257,201	111	2,317		
	Total	635,172	115			

a. Dependent Variable: Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Minat, Kemanfaatan, Pengalaman, Kemudahan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,160	1,145		,140	,889
	Pengalaman	-,040	,114	-,029	-,354	,724
	Kemudahan	,561	,089	,524	6,313	,000
	Kemanfaatan	,240	,084	,220	2,854	,005
	Minat	,224	,106	,174	2,117	,037

a. Dependent Variable: Penggunaan

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Penggunaan	Predicted Value	Residual
1	,610	13,00	12,0721	,92792
2	,804	13,00	11,7763	1,22367
3	-,393	10,00	10,5976	-,59756
4	,455	9,00	8,3078	,69219
5	1,755	15,00	12,3281	2,67192
6	,334	14,00	13,4909	,50912
7	1,597	15,00	12,5684	2,43161
8	-,918	9,00	10,3977	-1,39767
9	-,714	10,00	11,0864	-1,08639

Case Number	Std. Residual	Penggunaan	Predicted Value	Residual
10	-,320	11,00	11,4878	-,48785
11	,296	10,00	9,5495	,45051
12	,345	14,00	13,4749	,52508
13	,737	12,00	10,8783	1,12171
14	,195	11,00	10,7029	,29714
15	-3,554	8,00	13,4103	-5,41031
16	,318	10,00	9,5156	,48440
17	,448	12,00	11,3182	,68179
18	,670	11,00	9,9802	1,01975
19	-1,733	8,00	10,6380	-2,63798
20	,915	13,00	11,6074	1,39257
21	-,209	11,00	11,3182	-,31821
22	-,626	7,00	7,9530	-,95303
23	2,043	11,00	7,8901	3,10989
24	,508	9,00	8,2270	,77304
25	-3,382	4,00	9,1475	-5,14750
26	-,310	7,00	7,4724	-,47241
27	-1,963	6,00	8,9878	-2,98776
28	1,169	12,00	10,2203	1,77971
29	,316	11,00	10,5187	,48133
30	-,833	8,00	9,2675	-1,26754
31	,090	11,00	10,8623	,13768
32	,265	10,00	9,5962	,40382
33	-,455	9,00	9,6927	-,69272
34	2,724	15,00	10,8529	4,14712
35	1,876	10,00	7,1450	2,85500
36	,000	11,00	10,9993	,00071
37	,526	12,00	11,1992	,80083
38	,441	13,00	12,3281	,67192
39	-,905	11,00	12,3779	-1,37794
40	-,719	10,00	11,0941	-1,09414
41	,419	13,00	12,3620	,63803
42	,090	12,00	11,8637	,13630
43	-1,009	10,00	11,5353	-1,53534
44	1,219	14,00	12,1442	1,85584
45	,314	13,00	12,5214	,47856
46	-,624	9,00	9,9493	-,94926
47	1,160	15,00	13,2349	1,76512
48	,687	14,00	12,9541	1,04585
49	,881	15,00	13,6588	1,34117
50	,567	13,00	12,1376	,86237
51	-,516	12,00	12,7862	-,78620

Case Number	Std. Residual	Penggunaan	Predicted Value	Residual
52	,398	14,00	13,3943	,60566
53	,288	13,00	12,5619	,43814
54	,057	13,00	12,9137	,08627
55	-,618	14,00	14,9409	-,94094
56	-,378	7,00	7,5758	-,57576
57	-1,074	12,00	13,6346	-1,63465
58	,297	14,00	13,5473	,45273
59	-,443	13,00	13,6751	-,67507
60	-,479	12,00	12,7298	-,72981
61	-,222	13,00	13,3382	-,33822
62	,932	6,00	4,5817	1,41827
63	,110	13,00	12,8331	,16685
64	-,202	13,00	13,3072	-,30724
65	-1,190	12,00	13,8120	-1,81204
66	,834	15,00	13,7312	1,26881
67	-,017	13,00	13,0262	-,02624
68	-1,321	11,00	13,0105	-2,01054
69	,714	14,00	12,9137	1,08627
70	,281	14,00	13,5717	,42827
71	,982	14,00	12,5055	1,49453
72	-2,327	7,00	10,5414	-3,54144
73	-1,204	11,00	12,8331	-1,83315
74	-,242	12,00	12,3685	-,36850
75	-,132	12,00	12,2006	-,20055
76	1,397	15,00	12,8736	2,12643
77	1,428	15,00	12,8261	2,17392
78	-,936	11,00	12,4249	-1,42489
79	-,333	13,00	13,5069	-,50685
80	,603	14,00	13,0826	,91737
81	,177	14,00	13,7312	,26881
82	,039	15,00	14,9409	,05906
83	1,524	15,00	12,6809	2,31910
84	,326	12,00	11,5041	,49591
85	1,042	12,00	10,4136	1,58636
86	,499	13,00	12,2410	,75902
87	-,046	11,00	11,0707	-,07069
88	,053	12,00	11,9198	,08018
89	-,024	14,00	14,0364	-,03638
90	-,397	9,00	9,6037	-,60366
91	,482	14,00	13,2668	,73319
92	-1,924	9,00	11,9283	-2,92831
93	,630	13,00	12,0408	,95918

Case Number	Std. Residual	Penggunaan	Predicted Value	Residual
94	-,814	10,00	11,2396	-1,23959
95	-,761	10,00	11,1590	-1,15902
96	,056	13,00	12,9140	,08600
97	-1,110	11,00	12,6894	-1,68939
98	,454	10,00	9,3089	,69108
99	-,774	12,00	13,1785	-1,17849
100	,213	14,00	13,6751	,32493
101	-,533	12,00	12,8107	-,81065
102	,284	13,00	12,5684	,43161
103	,123	14,00	13,8120	,18796
104	-,500	11,00	11,7604	-,76036
105	,915	13,00	11,6074	1,39257
106	-2,241	6,00	9,4120	-3,41199
107	-,496	12,00	12,7543	-,75426
108	,238	11,00	10,6380	,36202
109	,187	14,00	13,7152	,28478
110	-,445	9,00	9,6770	-,67702
111	-,995	12,00	13,5153	-1,51534
112	-,704	11,00	12,0721	-1,07208
113	,796	15,00	13,7876	1,21242
114	-,242	12,00	12,3685	-,36850
115	,597	14,00	13,0914	,90862
116	,579	12,00	11,1186	,88140

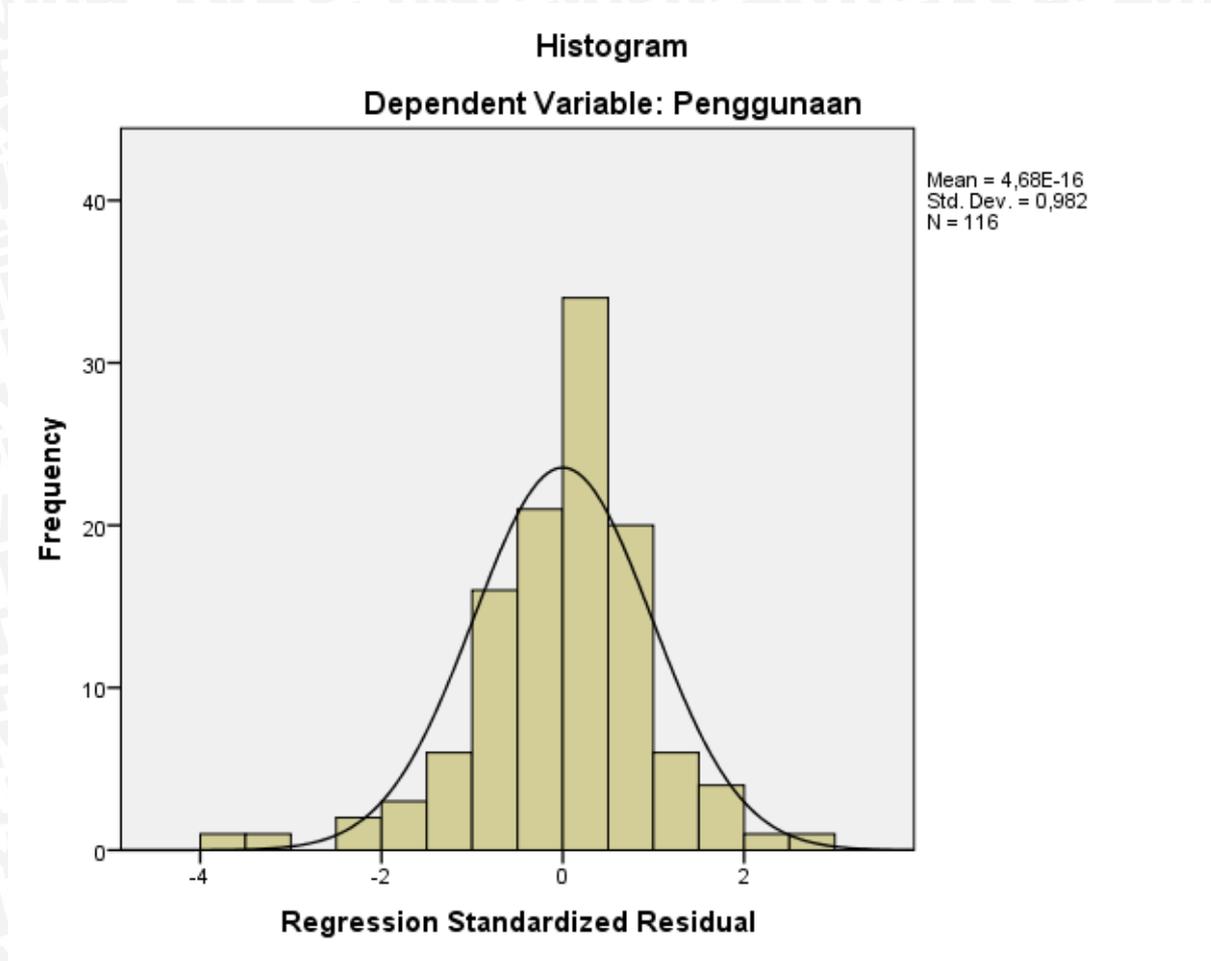
a. Dependent Variable: Penggunaan

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4,5817	14,9409	11,7241	1,81293	116
Std. Predicted Value	-3,940	1,774	,000	1,000	116
Standard Error of Predicted Value	,167	,713	,301	,097	116
Adjusted Predicted Value	4,1830	14,9791	11,7190	1,82411	116
Residual	-5,41031	4,14712	,00000	1,49550	116
Std. Residual	-3,554	2,724	,000	,982	116
Stud. Residual	-3,600	2,876	,002	1,008	116
Deleted Residual	-5,54992	4,62267	,00512	1,57522	116
Stud. Deleted Residual	-3,813	2,976	-,002	1,028	116
Mahal. Distance	,386	24,243	3,966	3,680	116
Cook's Distance	,000	,190	,011	,026	116
Centered Leverage Value	,003	,211	,034	,032	116

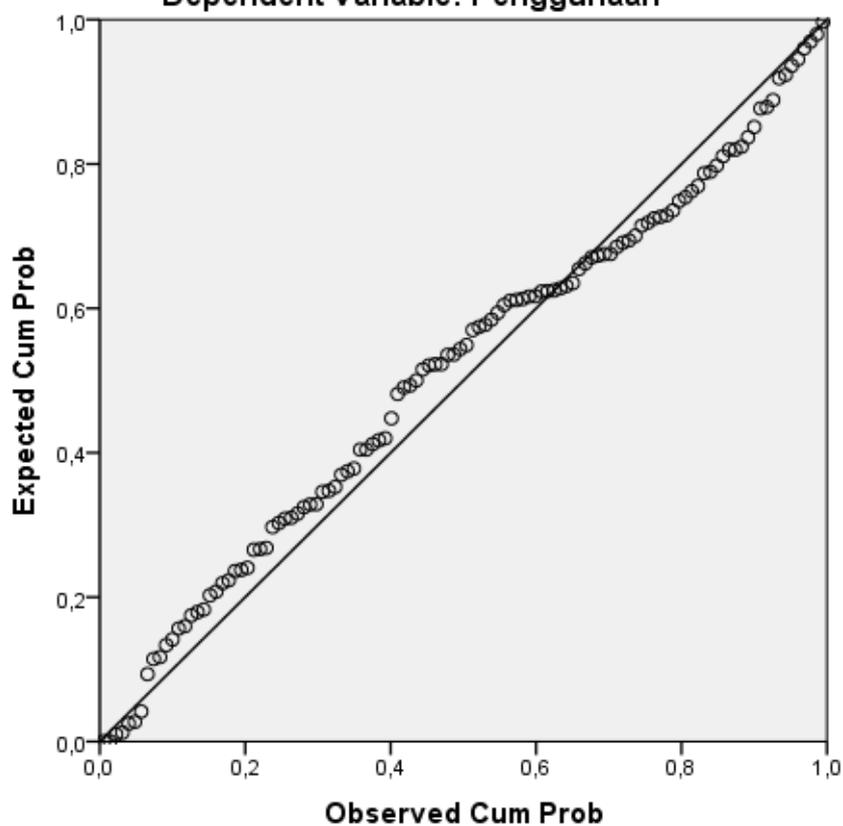
a. Dependent Variable: Penggunaan

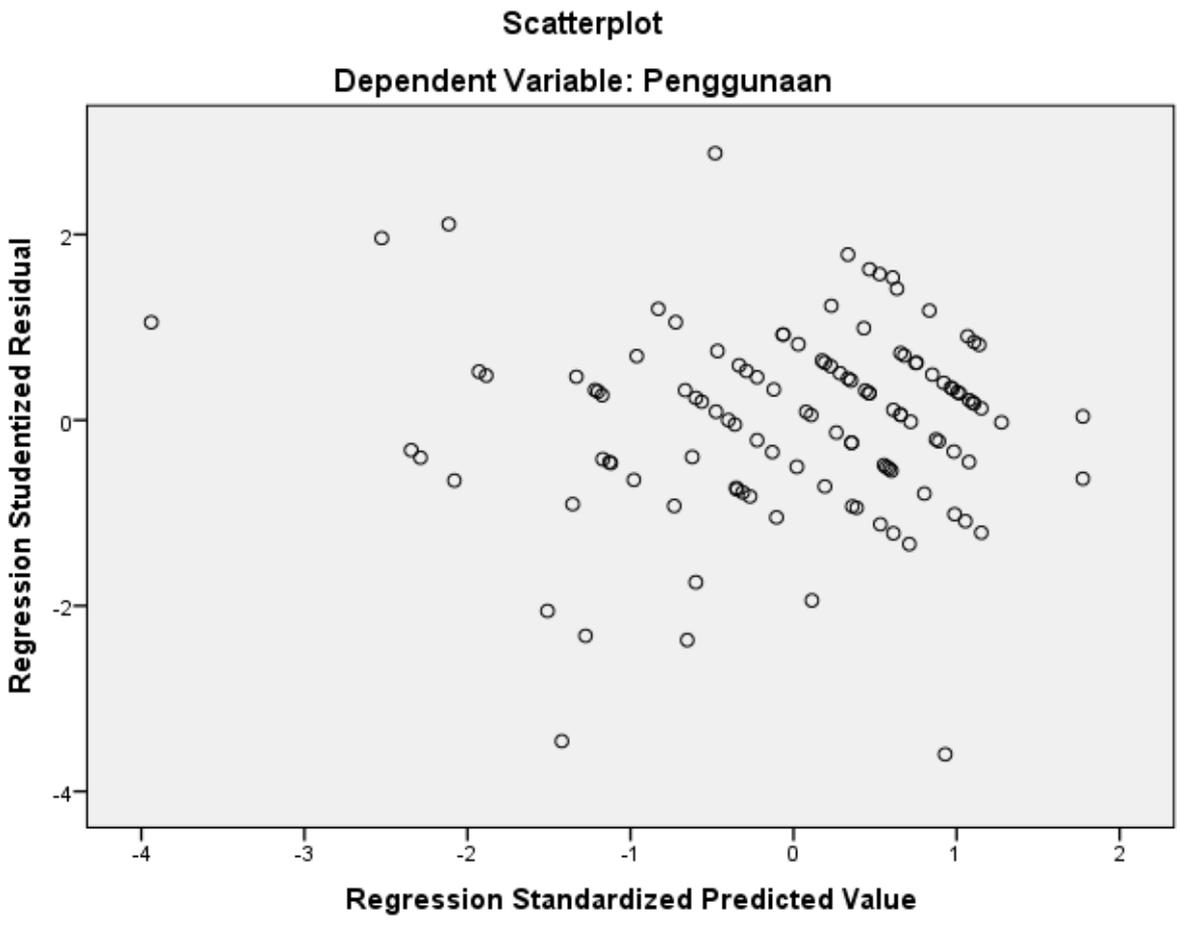
### Charts



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Penggunaan







**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****(CURRICULUM VITAE)**

Nama : Putra Oktafiyen Pratama  
NIM : 105030201111022  
TTL : Prabumulih, 28 Oktober 1992  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Asrama Koramil 404-02 Prabumulih, Kota Prabumulih  
Telepon : 085791316086  
Email : putraoktafiyan889@gmail.com  
Fakultas : Ilmu Administrasi  
Jurusan : Administrasi Bisnis

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN 12 Prabumulih Lulus Tahun 2004
2. SMP YPS Prabumulih Lulus Tahun 2007
3. SMAN 3 Prabumulih Lulus Tahun 2010

**Pengalaman Magang**

PT. PLN (Persero) Area Malang, Divisi Perencanaan Tahun 2013